Laporan Tahunan
Annual Report

2022

Meningkatkan Kinerja sebagai Produsen

Bauksit dan Alumina

Terkemuka di Indonesia

Improving Performance as the Leading Bauxite and AluminaProducer in Indonesia

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Perjalanan Tema

Theme Journey

STRIVING THE CHALLENGES THROUGH CONTINUOUS EFFORTS

Berjuang Menghadapi Tantangan melalui Upaya Berkelanjutan

2020

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2020 merupakan tantangan bagi berbagai sektor industri, tidak terkecuali CITA yang bergerak di bisnis pertambangan bauksit dan produsen SGA di Indonesia melalui Entitas Asosiasinya WHW. Menghadapi tantangan tersebut CITA mampu melaluinya dengan upaya-upaya yang dilakukan secara berkelanjutan. CITA berhasil melalui tantangan tahun 2020 ini dengan mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan penjualan. Prestasi ini diraih melalui upaya berkelanjutan Perseroan bersama entitas asosiasinya WHW.

The Covid-19 pandemic that is still ongoing in 2020 is a challenge for various sectors, including CITA that engages in bauxite mining and a SGA producer in Indonesia through its associate, WHW. Facing these challenges CITA can get through it with sustainable efforts. CITA was successful in overcoming the challenges in 2020 with good performance and sales growth. This achievement was achieved through the Company's ongoing efforts with WHW, an associate.

STRUGGLE TO ADVANCE THROUGH VARIOUS OBSTACLES

Berjuang untuk Maju Melewati Berbagai Rintangan

2021

Tahun 2021 telah terjadi berbagai fenomena yang sebelumnya tidak diantisipasi, termasuk lonjakan gelombang ketiga di Indonesia. Akibatnya, perekonomian nasional sempat terganggu. Sebagian dari kegiatan operasional CITA juga mengalami hambatan. Salah satunya adalah proyek pembangunan fasilitas pemurnian SGA pada Entitas Asosiasi WHW yang target penyelesaiannya terpaksa direvisi ke tahun 2022. Walaupun demikian, manajemen dan seluruh anggota Perseroan tetap mengupayakan hasil yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2021 there were phenomenons occurred that were previously unanticipated occurred, including the third wave surge in Indonesia. As a result, the national economy was disrupted. Some of CITA's operational activities also experienced obstacles. One of them is the delayed construction project of the SGA refinery at WHW, an associates which completion target had to be revised to 2022. However, the management and all members of the Company still strive for the best results for shareholders. and other stakeholders.

Tema 2022

2022 Theme

Meningkatkan Kinerja sebagai Produsen Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia

Improving Performance as the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia

Pemulihan ekonomi, pembangunan infrastruktur, makin meningkatnya tren kendaraan listrik, menjadi tanah yang subur bagi pengembangan industri bauksit dan alumina yang dikembangkan oleh Perusahaan.

Beberapa tahun yang lalu Perusahaan bersama dengan entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) telah menjadi produsen alumina pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berkapasitas 1 juta ton per tahun dan telah menjadi 2 juta ton per tahun di tahun 2022. Langkah ini telah membangun dasar untuk mengukuhkan Perusahaan sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

Semua insan Perusahaan pada tahun ini bekerja keras dalam meningkatkan kualitas operasi. Hasilnya adalah dengan bangga Perusahaan telah mencatatkan pertumbuhan dan profitabilitas yang menggembirakan

Economic recovery, infrastructure development, and the increasing trend of electric vehicle, are a fertile soil for the development of bauxite and alumina industry that that Companys is building.

A few years ago, the Company with its associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) had become the first and the only alumina producer in Indonesia with an annual capacity of 1 million ton and has become 2 million tons in 2022. This step has built a foundation to strengthen the Company position as the leading bauxite and alumina producer in Indonesia.

Employees of the Company this year worked hard to improve the operation quality,. The result is that the Company proudly recorded a satisfying growth and profitability.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema 001
Theme Journey

Tema 2022 002
2022 Theme

01 Ikhtisar Kinerja 2022 007
2022 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 009
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 011
Stocks Highlights

02 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan 013
Report to Stakeholders

Laporan Direksi 015
Report of the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 020
Report of the Board of Commissioners

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 024
Responsibility for Annual Reporting

03 Profil Perusahaan 025
Company Profile

Informasi Perusahaan 027
Company Information

Riwayat Singkat 028
Brief History

Peristiwa Penting 2022 029
2022 Significant Events

Penghargaan 2022 030
2022 Awards

Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami 032
Vision, Mission and Values

Bisnis Kami 033
Our Businesses

Wilayah Operasional 036
Operational Area

Produk Kami 037
Our Products

Strategi Kami 038
Our Strategy

Struktur Organisasi 039
Organization Structure

Profil Direksi 040
Profile Board of the Directors

Profil Dewan Komisaris 043
Profile of the Board of Commissioners

Karyawan 046
Employees

Informasi Pemegang Saham 048
Shareholders Information

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan 050
Company's Business Group Structure

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 052
Subsidiaries and Associate

Informasi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya 053
Information on Stock Listing and Other Securities Listing

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 054
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

04 Diskusi dan Analisa Manajemen 055
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 057
Economic and Industry Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 059
Operational Analysis of Business Segments

Analisis Keuangan 061
Financial Analysis

Kolektabilitas Piutang 067
Receivables Collectability

Struktur Modal 067
Capital Structure

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal 067
Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 068
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Prospek Usaha Perusahaan 068
Business Prospects of the Company

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 069
2022 Comparison of Target and Realization

Proyeksi 2023 070
2023 Projections

Promosi dan Pemasaran 070
Promotion and Marketing

Dividen dan Kebijakan Dividen 070
Dividends and Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan 05 071
Corporate Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) 073
Objectives of Good Corporate Governance (GCG)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 075
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 081
Board of Directors

Dewan Komisaris 083
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 085
Nomination and Remuneration of Board of Directors and the Board of Commissioners

Komite Audit 086
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 089
Corporate Secretary

Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal 090
Internal Audit Unit and Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 092
Risk Management System

Perkara Hukum Penting 097
Substantial Legal Cases

Informasi tentang Sanksi Administratif 098
Information about Administrative Sanctions

Kode Etik 098
Code of Conducts

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 098
Long-Term Benefit Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi 099
Disclosure Requirement Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 099
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang 102
Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policies

Pedoman Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 102
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 06 107
Social and Environment Responsibilities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 109
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit 07 111
Audited Financial Statements

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini dibuat sejalan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, dan sebaiknya dibaca secara bersama-sama.

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" atau "CITA" atau "kami" untuk mengacu kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk., sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan penggalian biji logam, khususnya bauksit

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *uncertified translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

The Annual Report is prepared in line with the financial statements that have been audited by public accounting firm, and should be read together.

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and Company objectives. These 'forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements, and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word "Company" or "CITA" or "we", hereinafter referred to PT Cita Mineral Investindo Tbk Tbk., as the Company that engaged in the mining sector and quarrying metal ores, particularly bauxite.

This Annual Report is made in Indonesian and English, and the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

Kata-kata Penting

Glossary

BEI	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
CITA	Kode saham untuk PT Cita Mineral Investindo Tbk	Stock code for PT Cita Mineral Investindo Tbk
MGB	Metallurgical Grade Bauxite*	Metallurgical Grade Bauxite*
OJK / FSA	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
POJK	Peraturan OJK	OJK Regulation
SGA	Smelter Grade Alumina	Smelter Grade Alumina
WHW	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, entitas asosiasi	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, an associate entity
RUPS / GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders

*) Informasi dapat dilihat di halaman 34
*) Information can be seen on page 34

01

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

PT. WHW
PT. WHW
PT. WHW
PT. WHW
06
07
08
09
75t-37m
75t-37m
75t-37m
75t-37m
UVMar

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Berikut adalah kinerja finansial Perusahaan pada tahun 2020 – 2022. Perusahaan menunjukkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih, khususnya pada tahun 2022, yang ditopang oleh kenaikan harga dan volume produksi. Laba ini telah membuat pertumbuhan aset dan ekuitas yang disertai dengan rasio-rasio finansial yang baik.

The following is the Company's financial performance in 2020 – 2022. The Company showed a growing sales and net income, especially in 2022, that was supported by an increase in price and production volume. The profit had driven the growth of assets and equity, along with good financial ratios.

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia				Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format
Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2022	2021	2020	million Rupiahs (unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	5.694.017	4.578.414	4.344.699	Net Sales
Laba Bruto	2.131.203	2.003.378	2.177.206	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	834.993	669.312	841.882	Profit before Tax
Laba Bersih	744.821	568.345	649.921	Net Income
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	744.840	568.354	649.938	• Attributable to the equity holders of the parent company
• Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(19)	(9)	(17)	• Attributable to the non-controlling interests
Laba Komprehensif	828.409	577.008	623.783	Comprehensive Income
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	828.428	577.017	623.801	• Attributable to the equity holders of the parent company
• Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendal	(19)	(9)	17	• Attributable to the non-controlling interests
Laba per saham	188	144	168	Earnings per Share

Jumlah Aset	5.213.815	4.305.752	4.140.023	Total Assets
• Aset Lancar	1.545.322	1.227.615	1.248.596	• Current assets
• Aset Tidak Lancar	3.668.492	3.078.137	2.891.427	• Non-current assets
Jumlah Liabilitas	932,717	635.243	686.129	Total Liabilities
• Liabilitas Lancar	853.987	555.918	600.628	• Current liabilities
• Liabilitas Tidak Lancar	78.730	79,326	85.501	• Non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	4.281.098	3.670.509	3.453.894	Total equity
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	521.539	449.977	427.163	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(155.607)	(76.914)	(87.859)	Net cash flow used for investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(221.086)	(407.926)	(316.828)	Net cash flow used for financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	144.846	(34.863)	22.476	Net increase (decrease) cash and banks
Kas dan bank pada akhir tahun	370.723	167.438	193.541	Cash and bank at end of year
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	14,29%	13,20%	15.70%	Net income to total assets ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	17,40%	15,48%	18.82%	Net income to total equity ratio
Rasio laba bersih terhadap pendapatan	13,08%	12,41%	14,96%	Net income to revenues ratio
Rasio lancar (X)	1,81	2,21	2,08	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,22	0,17	0,20	Liabilities to equity ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,18	0,15	0,17	Liabilities to assets ratio (x)

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

Kinerja Perusahaan yang baik telah diapresiasi oleh para investor di pasar saham, yang ditunjukkan dengan kenaikan harga dan kapitalisasi pasar. Pada 31 Desember 2022, saham Perusahaan berkode CITA ditutup dengan Rp3.870 per saham, dan memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp2,28 triliun.

The good performance of the Company has been appreciated by the investors in the capital market, indicated by the rising price and market capitalization. On December 31, 2022, the Company share code name CITA, was closed with Rp3,870 per share and had a market capitalization of Rp2.28 trillion.

Tahun/ Triwulan Year/ Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Lembar Saham Outstanding Shares	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
Triwulan 1 1st Quarter 2021	3.750	2.500	2.770	589.626.350	867.600	1.633,26
Triwulan 2 2nd Quarter 2021	3.100	2.530	3.000	589.626.350	160.480.000	1.768,88
Triwulan 1 3rd Quarter 2021	3.290	2.730	2.820	589.626.350	29.870.000	1.662,75
Triwulan 1 4th Quarter 2021	4.100	2.660	3.220	589.626.350	223.090.000	1.898,60
Tahun Year 2021	**4.100**	**2.500**	**3.220**	**589.626.350**	**414.307.600**	**1.898,60**
Triwulan 1 1st Quarter 2022	3.670	2.610	3.020	589.626.350	121.480.000	1.780,67
Triwulan 2 2nd Quarter 2022	3.190	2.790	3.000	589.626.350	37.430.000	1.768,88
Triwulan 1 3rd Quarter 2022	3.060	2.700	2.940	589.626.350	30.940.000	1.733,50
Triwulan 1 4th Quarter 2022	4.800	2.800	3.870	589.626.350	88.600.000	2.281,85
Tahun Year 2022	**4.800**	**2.610**	**3.870**	**589.626.350**	**278.450.000**	**2.281,85**

Perubahan Harga dan Volume Saham
Stock Price and Volume Changes

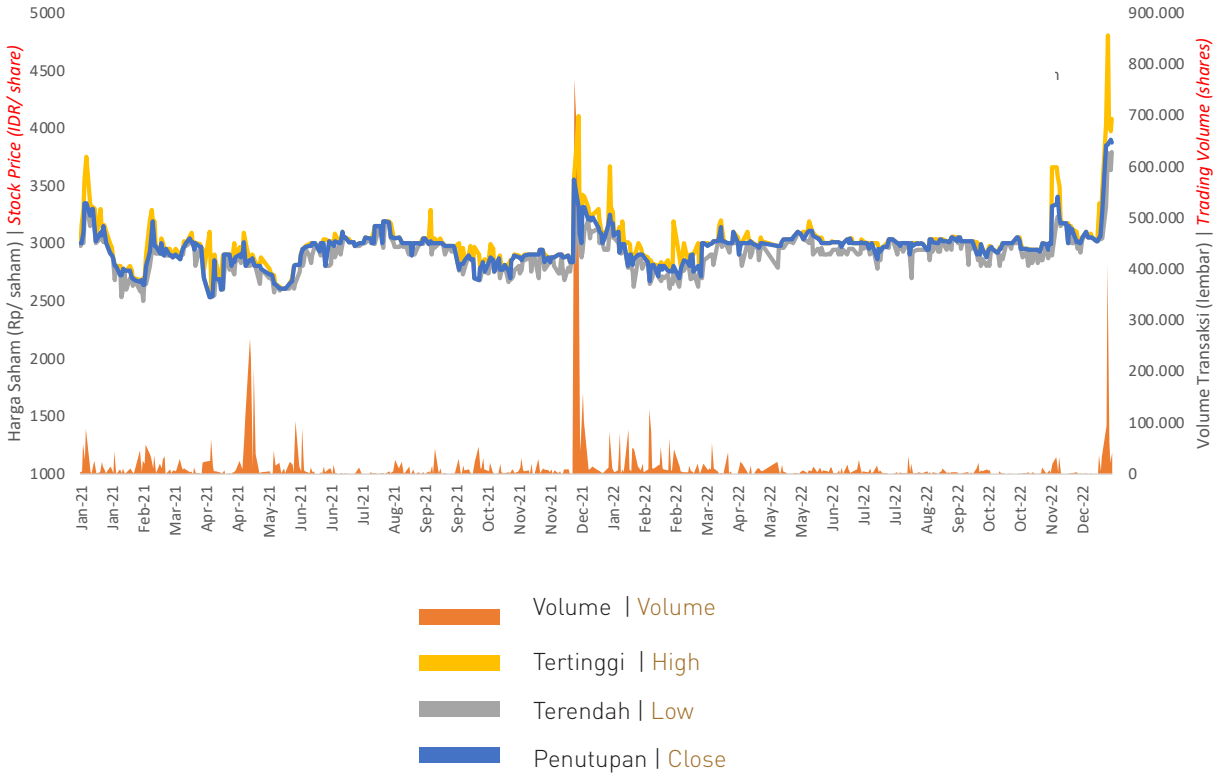

02

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

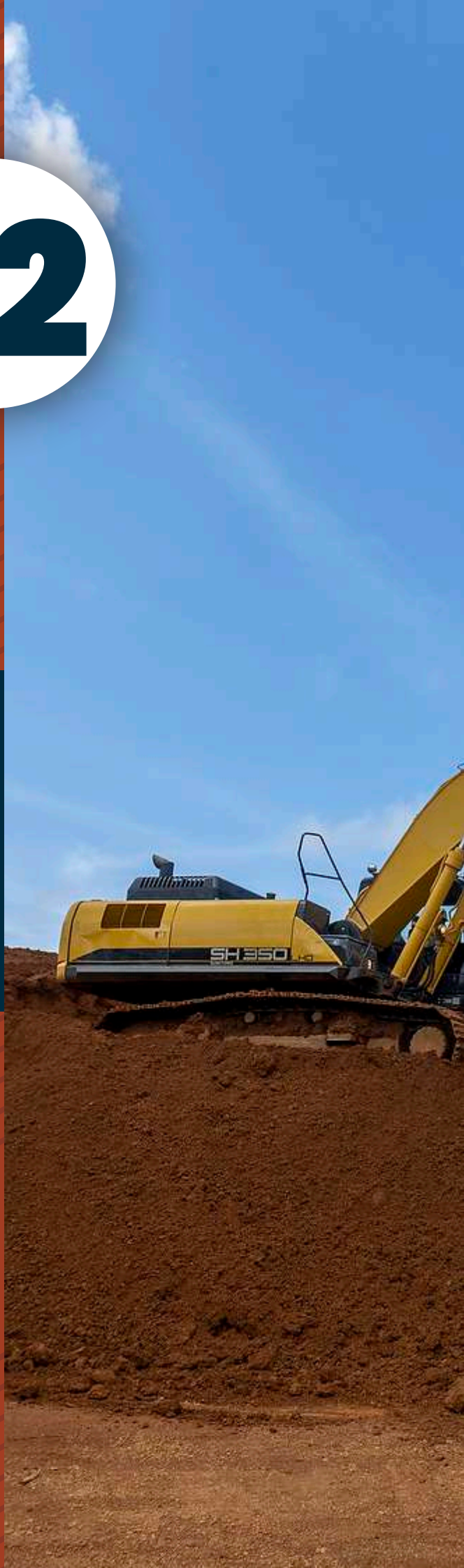

SUMITOMO
DT-34

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

HARRY KESUMA TANOTO

Direktur Utama

President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami ucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segenap berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua, khususnya kepada Perusahaan sehingga kami mampu mengukuhkan posisi sebagai produsen bauksit dan alumina yang terkemuka di Indonesia.

Kami pun bersyukur karena pada tahun ini kami mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan, di mana pendapatan naik 24,37% menjadi Rp5,69 triliun yang ditopang oleh kenaikan harga rata-rata penjualan dan volume produksi MGB. Seiring dengan kenaikan pendapatan, kami pun mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 31,05% yang turut disumbangkan oleh laba yang dihasilkan oleh entitas asosiasi Perusahaan, WHW yang memproduksi SGA.

Strategi dan Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 kami menerapkan strategi yang berfokus untuk mempertahankan *captive market*, memenuhi kebutuhan lokal serta mendukung kebutuhan bahan baku entitas asosiasi kami, yaitu WHW, seiring dengan diselesaikannya pembangunan fasilitas pemurnian yang dilakukan oleh entitas asosiasi kami.

Kami terus menerus menguji kesesuaian strategi tersebut dengan situasi yang dihadapi Perusahaan. Kami berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, khususnya konsumen dan pemasok untuk menentukan bagaimana strategi kami akan dapat mengoptimalkan kinerja Perusahaan. Dan di sepanjang perjalanan tersebut kami berdiskusi dengan Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit agar strategi tersebut telah mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk pengendalian risiko dan keberlanjutan.

Situasi yang kami anggap penting untuk menjadi perhatian pada tahun ini adalah invasi militer Rusia terhadap Ukraina. Di sisi positif, invasi tersebut telah mengganggu rantai pasok global yang pada akhirnya meningkatkan harga rata-rata penjualan. Di sisi lain, rantai pasok global mengalami disrupsi yang menimbulkan inflasi di seluruh dunia dan menciptakan potensi resesi global.

Perkembangan lain yang juga menjadi perhatian kami adalah bagaimana mobilitas masyarakat telah menjadi lebih tinggi dan mendorong perbaikan permintaan domestik akan berbagai barang dan jasa. Pemulihan ini telah menjadi faktor pendorong bagi kinerja berbagai sektor yang pada akhirnya membutuhkan produk Perusahaan, termasuk di dalamnya industri properti dan transportasi.

Our respected shareholders and stakeholders,

First of all, we would like to thank God Almighty for all the blessings and graces that have been bestowed on all of us, especially the Company, so that we are able to strengthen our position as a leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.

We are also grateful that this year we were able to record encouraging performance growth, in which revenue rose 24.37% to Rp5.69 trillion which was supported by an increase in the average selling price and production volume of MGB. Along with the increase in revenue, we also recorded an increase in net profit of up to 31.05% which was also contributed by the profit generated by the Company's associate, WHW which produces SGA.

Strategy and Performance for 2022

In 2022 we implement a strategy that focuses on maintaining a captive market, meeting local demands and supporting the refinery facilities completion by our associate entity, WHW, as the construction of the refinery facilities had been completed by our associate company.

We continuously test the suitability of the strategy with the situation faced by the Company. We communicate with stakeholders, especially consumers and suppliers to determine how our strategy will optimize the Company's performance. And along the Board of Commissioners together with the Audit Committee so that the strategy has considered various important aspects, including risk control and sustainability.

The situation that we consider important to pay attention to this year is Russia's military invasion of Ukraine on the positive side, the invasion has disrupted global supply chains which in turn increased the average selling price. On the other hand, global supply chains have experienced disruptions which have caused inflation worldwide and created the potential for a global recession.

Another development that has also caught our attention is how people's mobility has become higher and driven an increase in domestic demand for various goods and services. This recovery has become a driving factor for the performance of various sectors that ultimately require the Company's products, including the property and transportation industries.

Kami juga terus memantau tingkat suku bunga, aliran investasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berpengaruh bagi industri dan kinerja Perusahaan.

Strategi yang kami laksanakan pada tahun 2022 telah menghasilkan kinerja yang menggembirakan. Perusahaan telah memproduksi MGB pada tahun 2022 sebesar 11,45 juta WMT, naik dari tahun 2021. Kenaikan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan ekspor maupun domestik. Kenaikan volume ini diiringi dengan harga rata-rata penjualan yang meningkat menjadi USD 40,55/DMT telah memampukan Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan menjadi Rp5,69 triliun.

Direksi juga terus mendorong pengelolaan produksi dan penjualan dari entitas asosiasi yaitu WHW. Pada tahun 2022 ini, WHW telah menghasilkan laba sebesar Rp2,28 triliun, yang mana sebesar 684,29 miliar telah dicatatkan pada bagian atas laba bersih entitas asosiasi Perusahaan. Hasil ini berasal dari volume penjualan sebesar 2,09 juta ton SGA.

Kami juga memantau perkembangan pembangunan fasilitas WHW. Pada tahun 2022, WHW telah menyelesaikan pembangunan fasilitas fase II yang telah meningkatkan kapasitas produksi hingga 2 juta ton per tahun. Dengan peningkatan kapasitas produksi WHW, kami meyakini bahwa Perusahaan dapat semakin memperkuat posisi sebagai pemasok bahan baku domestik di tahun-tahun mendatang.

Strategi ini juga memampukan kami untuk memenuhi target-target kami di awal tahun, yaitu menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi, menjaga efisiensi operasional tambang, mengoptimalkan produksi MGB, serta penyelesaian pembangunan fasilitas WHW yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Maka pada tahun 2022, Perusahaan telah berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp744,84 miliar untuk pemilik entitas induk, atau Rp188/saham. Akibatnya aset dan ekuitas kami meningkat 21,09% dan 16,63% menjadi Rp5,21 triliun dan Rp4,28 triliun.

Prospek Usaha 2023 dan Strategi Direksi

Kami memandang bahwa strategi yang telah dijalankan masih tetap relevan di dalam menghadapi situasi tahun 2023.

Situasi utama yang harus dihadapi pada tahun 2023 adalah kebijakan pemerintah untuk menghentikan ekspor bijih bauksit, efektif pada bulan Juni. Kami menghadapi situasi ini dengan fokus kepada pemenuhan kebutuhan domestik dengan tetap mempertimbangkan lapangan persaingan yang ada. Salah satu pilar yang memungkinkan Perusahaan untuk tetap kokoh adalah karena WHW, entitas asosiasi yang memproduksi SGA, telah menyelesaikan penambahan kapasitas hingga 2 juta ton yang dapat menyerap volume produksi Perusahaan secara signifikan.

We also continue to monitor interest rates, investment flows and government policies that affect the industry and he Company's performance.

The strategy we implemented in 2022 has resulted in an encouraging performance. The Company has produced MGB of 11.45 WMT, an increase from 2021. This increase is to meet both export and domestic needs. This increase in volume was accompanied by an increase in the average selling price to USD 40.55/DMT, which enabled the Company to record revenue growth to Rp5.69 trillion.

The Board of the Directors also continues to exert the production and sales management of the associated entity, namely WHW. In 2022, WHW has generated a profit of Rp2.28 trillion, of 684.29 billion has been recorded in the Company's equity in net profit of associate. This result comes from the sales volume of 2.09 million tonnes of SGA.

We also monitored the development of WHW's facilities construction. In 2022, WHW had completed the construction of phase II facilities that had increased the production capacity to 2 million tons per year. With WHW's production capacity increase, we believe that the Company is able to cement its position as the supplier of domestic raw materials in the coming years.

This strategy has also enabled us to meet our targets at the beginning of the year, namely generating higher revenue and profitability, maintaining main operational efficiency, optimizing MGB production, and the completion of WHW facility in accordance with a predetermined schedule.

Then in 2022, the Company has managed to record a net profit of Rp744.84 billion for owners of the parent entity, or Rp188/share. As a result, our assets and equity increased by 21.09% and 16.63% to Rp5.21 trillion and Rp4.28 trillion respectively.

2023 Prospect Business and the Board of Directors' Strategy

We view that the implemented strategy is still relevant in facing the 2023 situation.

The main situation to be faced in 2023 is the government's policy to stop the export of bauxite ore, effective in June. We are facing this situation by focusing on meeting domestic needs while still considering the existing competitive field. One of the pillars that has enabled the Company to remain strong is because WHW, the Associate that produces SGA, had completed the capacity expansion to 2 million tons that can absorb the Company's production volume significantly.

Kami menyadari bahwa tahun 2023 akan memiliki potensi inflasi dan resesi global, yang mana pasti akan berdampak kepada perekonomian domestik Indonesia. Tingkat suku bunga yang berpengaruh kepada beban finansial akan meningkat untuk menghadapi inflasi yang tinggi. Kami juga meningkatkan kualitas operasional tambang dan biaya untuk menekan risiko-risiko yang berdampak kepada kinerja finansial.

Di sisi lain kami tetap memandang bahwa industri bauksit dan alumina memiliki masa depan yang panjang. Tren digitalisasi dan keberlanjutan meningkatkan kebutuhan akan aluminium, yang menjadi produk akhir produk Perusahaan dan entitas asosiasi. Infrastruktur penopang digitalisasi membutuhkan aluminium dalam jumlah masif. Sementara industri properti dan otomotif yang terus berupaya menekan jejak karbon, makin membutuhkan aluminium untuk menghasilkan produk yang ringan yang makin menghemat energi.

Kebutuhan yang tinggi ini tentu telah menarik pula banyak kompetitor yang memiliki sumber daya yang kuat. Salah satunya adalah China yang telah memindahkan fasilitas produksinya ke Indonesia untuk mendekatkan diri dengan sumber bijih bauksit dan sumber daya manusia yang lebih murah. Apalagi pemerintah telah memberikan berbagai insentif pajak dan non fiskal untuk menarik investasi tersebut ke Indonesia.

Kami terus waspada terhadap perkembangan situasi-situasi di atas dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan tetap mendengarkan nasihat dari Dewan Komisaris dan pengumpulan data dari para pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola

Kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan dengan berbagai inisiatif. Beberapa inisiatif yang dilakukan termasuk terus mempromosikan kesetaraan dan inklusivitas di tempat kerja, mendukung upaya pemerintah untuk memberantas korupsi, serta meningkatkan manajemen risiko.

Kami mendorong seluruh insan Perusahaan untuk bersama-sama menerapkan nilai-nilai HARITA di manapun mereka berada. Untuk itu kami membuka saluran pengaduan yang melindungi para pelapor pelanggaran, di mana pada tahun ini tidak ada laporan yang masuk melalui saluran tersebut.

Dari berbagai upaya dan hasil pemantauan yang kami lakukan, kami memandang bahwa penerapan tata kelola Perusahaan di tahun 2022 berjalan dengan baik. Besar harapan kami bahwa Perusahaan akan mampu terus meningkatkan kualitas tata kelola untuk mencapai praktik-praktik terbaik di Indonesia dan di dalam industrinya.

We realize that 2023 will have the potential for global inflation and recession, which will inevitably impact Indonesia's domestic economy. Interest rates that affect the financial burden will increase to deal with high inflation. We also improve the quality of mining operations and costs to reduce risks that impact financial performance.

On the other hand, we still view that the bauxite and alumina industry has a long future. The trend of digitalization and sustainability increases the need for aluminum, which is the end product of the Company and its associated entities. The digitalization support infrastructure requires aluminium in massive quantities. Meanwhile, the property and automotive industries are constantly trying to reduce their carbon footprint, needing aluminum more and more to produce lightweight products that save energy.

This high demand certainly has also attracted many competitors who have strong resources. One of them is China which has moved its production facilities to Indonesia to be closer to cheaper sources of bauxite ore and human resources. Moreover, the government has provided various tax and non-fiscal incentives to attract these investments to Indonesia.

We will continue to be aware of developments in the above situations and make necessary adjustments while still listening to advice from the Board of Commissioners and collecting data from stakeholders.

Implementation of Governance

We strive to continuously improve the quality of corporate governance with various initiatives. Some of the initiatives undertaken include continuing to promote equality and inclusivity in the workplace, supporting the government's efforts to eradicate corruption, and improving risk management.

We encourage all Company personnel to jointly apply the HARITA values wherever they are. For this reason, we have opened a complaint channel that protects whistle-blowers, where this year no reports have come through this channel.

From the various efforts and monitoring results that we have carried out, we view that the implementation of corporate governance in 2022 is going well. It is our hope that the Company will be able to continue to improve the quality of governance to achieve best practices in Indonesia and within the industry.

Apresiasi

Perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif berkat kontribusi dan dukungan seluruh pihak, di tengah kondisi usaha yang menantang. Kami berhasil mengelola tantangan menjadi peluang serta tetap mampu merealisasikan komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pelanggan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan yang telah mendukung dan berupaya keras untuk memajukan Perusahaan. Kami meyakini bahwa Perusahaan akan terus berkembang dan bertumbuh sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka yang mampu memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Company was able to record positive performance growth thanks to contributions and support from all parties, amidst challenging business conditions. We managed to turn challenges into opportunities while still being able to realize our commitments and responsibilities to all customers. For that, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, and all employees who have supported and strived to advance the Company. We believe that the Company will continue to develop and grow as a leading bauxite and alumina producer capable of providing optimal benefits for all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

LIM GUNAWAN HARIYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2022 adalah tahun peluang bagi Perusahaan, di mana banyak komoditas mengalami kenaikan harga dengan tetap menikmati pertumbuhan permintaan. Demikian juga bauksit dan alumina yang diproduksi oleh Perusahaan dan entitas asosiasinya. Maka dengan bangga pada tahun ini Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang signifikan, yaitu masing-masing 24,37% dan 31,05%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kinerja yang kita nikmati di tahun 2022 tak dapat dilepaskan dari kerja keras Direksi di dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan strategi yang ditetapkan di awal tahun.

Direksi terus melakukan monitoring untuk memastikan produksi dan penjualan MGB sesuai dengan target, termasuk untuk memenuhi kuota ekspor yang telah diperoleh dari pemerintah.

Kami juga menilai Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik di dalam pengawasan proses pembangunan fasilitas pemurnian fase II WHW sehingga seluruhnya WHW memiliki kapasitas produksi 2 juta ton SGA per tahun. Dengan beroperasinya fasilitas ini, maka penjualan akan tumbuh signifikan serta mampu untuk menghadapi persaingan yang lebih ketat di kemudian hari.

Di tahun 2022 telah terdapat beberapa perubahan yang tidak diekspektasi pada awal tahun. Direksi dengan arahan dan nasehat dari Dewan Komisaris telah mengoptimalkan seluruh sumber daya dan melakukan penyesuaian strategi yang diperlukan untuk menghadapinya.

Berkat kerja keras dan koordinasi yang baik, kami menilai Direksi telah berhasil mencapai target-target operasional dan finansial yang ditentukan bersama dengan baik.

Our respected stakeholders

2022 is a year opportunity for the Company, where many commodities experience price increases while still enjoying demand growth. Likewise the bauxite and alumina produced by the Company and its associated entities. So proudly this year the Company managed to record significant growth in sales and net profit, namely 24.37% and 31.05% respectively.

Assessment of the performance of the Board of Directors

The performance that we have enjoyed in 2022 cannot be separated from the hard work of the Board of Directors in managing the Company according to the strategy set at the beginning of the year.

The Board of Directors continues to monitor to ensure MGB production and sales are in line with targets, including to meet the export quota that has been obtained from the government.

We also consider that the Board of Directors has carried out their duties well in supervising the construction process of the WHW phase II refinery facility which have a production capacity of 2 million tons of SGA per year. With the operation of this facility, the sales will grown sales will grow significantly and will be able to face tougher competition in the future.

In 2022 there have been several changes that were not expected at the beginning of the year. The Board of Directors with the direction and advice from the Board of Commissioners has optimized all resources and made the necessary strategic adjustments to deal with them.

Thanks to hard work and good coordination, we assess that the Board of Directors has succeeded in achieving this well.

Pandangan atas Prospek Usaha

Harga komoditas global ke depan masih berpotensi meningkat, didorong oleh konflik geopolitik berkepanjangan. Hal ini pada gilirannya akan mengakibatkan inflasi dan tingkat suku bunga yang tinggi.

Faktor-faktor tersebut telah didiskusikan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi untuk menetapkan strategi Perusahaan di tahun 2023. Direksi dan Dewan Komisaris bersama memandang bahwa tahun 2023 memiliki risiko-risiko yang harus terus dikelola secara strategik. Di sisi lain kami juga melihat bahwa peluang dari industri ini masih besar khususnya dengan kuatnya pertumbuhan infrastruktur dan tren kendaraan listrik.

Untuk menghadapi hal tersebut, kami mendukung penyertaan saham Perusahaan pada PT Kalimantan Aluminium Industry dan PT Kaltara Power Indonesia yang akan menjadi pabrik pengolahan aluminium dan pembangkit listrik untuk menopang pabrik tersebut. Kami percaya bahwa langkah ini akan lebih memantapkan langkah Perusahaan sebagai Produsen Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

Views on Business Prospects

In the future, global commodity prices still have potential to increase, driven by prolonged geopolitical conflicts. This in turn will lead to inflation and high interest rates.

These factors have been discussed by the Board of Commissioners with the Board of Directors to determine the Company's strategy for 2023. The Board of Directors and the Board of Commissioners together view that 2023 will have risks that must continue to be managed strategically. On the other hand, we also see that there are still large opportunities for this industry, especially with the strong growth in infrastructure and the trend of electric vehicles.

To deal with this, we support the investment of the Company's shares in PT Kalimantan Aluminium Industry and PT Kaltara Power Indonesia which will become aluminium processing plants and power plants to support these factories. We believe that this step will affirm more the Company's steps as the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia.

Penilaian Terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip GCG di dalam setiap aktivitasnya. Kami terus mendorong Direksi untuk melakukan sosialisasi GCG di setiap kesempatan kepada semua karyawan dan pemangku kepentingan.

Kami juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas GCG agar sesuai dengan semua peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik di industri yang memungkinkan Perusahaan untuk diterima di masyarakat global yang lebih luas.

Disamping itu, Perusahaan juga harus meningkatkan kinerja dan kepatuhan pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Hal ini juga sejalan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan di tengah derasnya tuntutan terhadap perwujudan pembangunan berkelanjutan. Salah satu upaya konkrit yang telah dilakukan Perusahaan terkait hal ini adalah penyusunan Laporan Keberlanjutan pada buku yang terpisah namun tetap merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan.

Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

The Company's committed to always implementing GCG principles in all of its activities. We continue to encourage the Board of Directors to disseminate GCG at every opportunity to all employees and stakeholders.

We also encourage the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG so that it complies with all applicable regulations and industry best practices that enable the Company to be accepted in the wider global community.

In addition, the Company must also improve performance and compliance with environmental, social and governance (ESG) aspects. This is also in line with the Company's sustainability strategy amidst the swift demands for the realization of sustainable development. One of the concrete efforts that have been made by the Company in this regard is the preparation of Sustainability Report in a separate book but still an integral part of the Annual Report.

Untuk memastikan GCG terus berjalan dengan baik, pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. James Gregory Baxter selaku komisaris digantikan oleh Pascal Steven Jean yang diangkat dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Komposisi Dewan Komisaris ini tetap memiliki 50% komisaris independen yang melampaui standar minimum yang ditetapkan peraturan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan pengabdiannya pada Perusahaan yang telah memberikan hasil yang membanggakan. Kami juga sampaikan penghargaan dan terima kasih untuk dukungan dan kepercayaan yang tiada henti dari para pemangku kepentingan, yaitu para pelanggan, pemegang saham, mitra usaha, dan pemerintah. Kami percaya hanya dengan dukungan tersebut Perusahaan dapat menjadi Produsen Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

To ensure that GCG continues to run well, in 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners, James Gregory Baxter as commissioner was replaced by Pascal Steven Jean who was appointed at an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The composition of the Board of Commissioners still has 50% independent commissioners who exceed the minimum standards set by regulations.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work, dedication and dedication to the Company which produced proud results. We also express our appreciation and gratitude for the continuous support and trust from stakeholders, business partners and the government. We believe that only with this support, the Company can become the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2023

The Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of 2022 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2022 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Pascal Steven Jean
Komisaris
Commissioner

A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director

Ferry Kadi
Direktur
Director

Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company profile

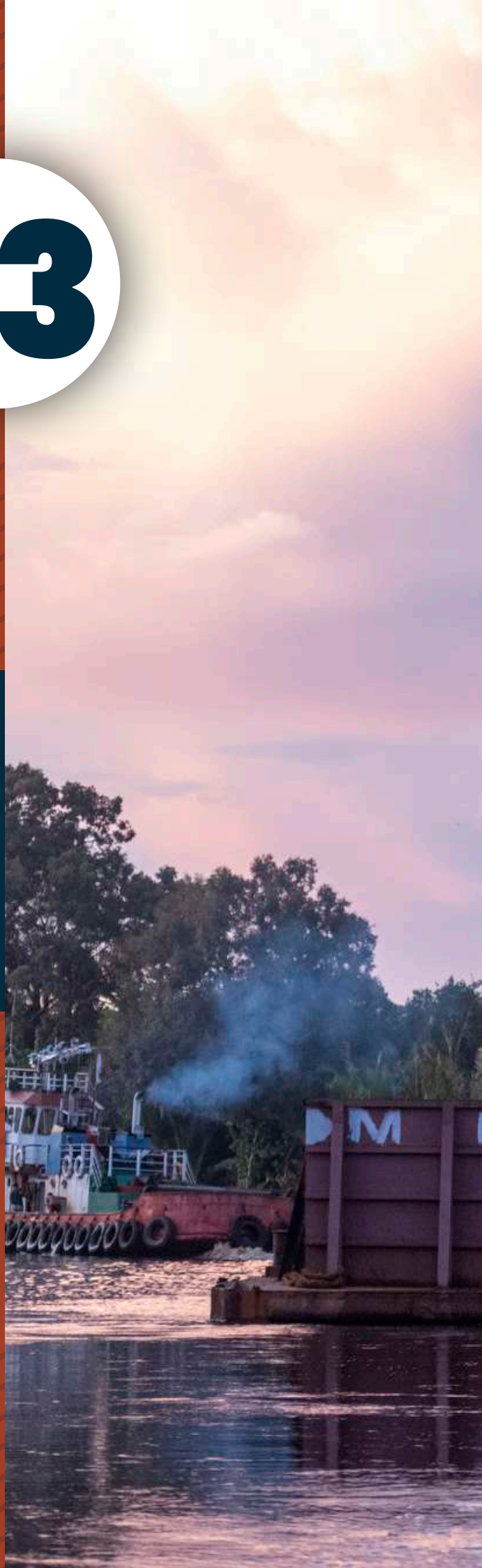

E T E O R 2

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Corporate Name	**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk**
Kode Saham / Stock Code	CITA
Alamat Perusahaan / Corporate Address	**Panin Bank Building** 2nd Floor Jl.Jend.Sudirman - Senayan Central Jakarta 10270 Tel. +6221 7251344 Fax. +6221 72789885
Situs Web / Website	www.citamineral.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Yusak Lumba Pardede
Email / Email	corsec@citamineral.com
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1.348.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	Rp 396.036.125.000
Jumlah Karyawan / Number of Employees	1.215

Riwayat Singkat

Brief History

Perusahaan berdiri pada tahun 1992 dengan nama Cipta Panelutama dan bergerak di bidang *furniture*. Pada tahun 2002, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan diversifikasi bisnisnya ke bidang usaha baru yaitu pertambangan bauksit. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Seiring dengan pengembangan usaha, pada tahun 2007 CITA mengubah nama perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Pada tahun 2013, Perusahaan bersama dengan mitra bisnisnya memulai pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian SGA di Kalimantan Barat. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari mineral bauksit. Pada tahun 2016, fasilitas pemurnian mulai beroperasi dan menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan penghasil SGA pertama melalui entitas asosiasi WHW. Kami memiliki 30% saham WHW, sedangkan sisanya dimiliki oleh China Hongqiao Group Limited sebanyak 56%, Winning Investment (HK) Company sebanyak 9%, dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd sebanyak 5%.

Hingga saat ini, Perusahaan dan entitas anak dikenal sebagai salah satu perusahaan tambang bauksit terbesar di Indonesia.

The Company was founded in 1992 under the name Cipta Panelutama and is engaged in furniture business. In 2002, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code 'CITA'.

In 2005, the Company together with its business partners started diversified its business into a new line of business, namely bauxite mining. The move was done by investing in the shares in PT Harita Prima Abadi Mineral. Along with business development, in 2007 the Company changed its name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

In 2013, the Company started the construction of a SGA refinery facility in West Kalimantan together with its business partner. This development aims to increase the added value of bauxite ore. In 2016, the refinery facility started its operations and made the Company the first SGA producing company in Indonesia. We own 30% of WHW's shares, while the remaining 56% is owned by China Hongqiao Group Limited, 9% by Winning Investment (HK) Company, and 5% by Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd

Until now, the Company and its subsidiaries are known as one of the largest bauxite mining companies in Indonesia.

Peristiwa Penting

Event Highlights

30 Juni / June 2022

RUPS Tahunan dan Paparan Publik diadakan

Annual GMS and Public Expose was held

3 Agustus / August 2022

Dividen sebesar Rp55 per saham dibayarkan

Dividend amounting to Rp55 per share was distributed

6 Oktober/ October 2022

RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Extraordinary GMS on the agenda of the change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

20 Desember / December 2022

Penandatanganan perjanjian pengambilan saham bersyarat PT Kalimantan Aluminium Industry dan PT Kaltara Power Indonesia

Signing of Conditional Share Subscription Agreement of PT Kalimantan Aluminium Industry and PT Kaltara Power Indonesia

Penghargaan 2022

2022 Awards

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards
CSR & Developmpent of Sustainable Village Awards

CITA memperoleh penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards Kategori Silver pada tanggal 23 Juni 2022. Penghargaan ini diberikan dalam rangka kontribusi CITA untuk Percepatan Pembangunan Desa dalam Pencapaian SDGs Desa melalui Badan Usaha Milik Desa dan Program CSR Lainnya.

CITA received the CSR & Sustainable Village Development Awards in the Silver Category on June 23, 2022. This award was given because of Company's contribution to the Acceleration of Village Development in Achieving Village SDGs through Village-Owned Enterprises and Other CSR Programs.

ISDA: SDGs Kesetaraan Gender
ISDA: SDGs in Gender Equality

Pada 22 November 2022, CITA mendapatkan penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs kategori Gold untuk pencapaian SDGs 5/ Kesetaraan Gender. Judul program yang membawa Perusahaan mencapai penghargaan tersebut adalah "Si Asih Berbakat Fasilitas Air Bersih Berbasis Masyarakat Adat" yang dilaksanakan di Kabupaten Air Upas dan Sandai, Kalimantan Barat.

On November 22, 2022, CITA obtained an award from Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs in Gold category for achievement of SDGs 5/ Gender Equality. The program title that delivered the Company to obtain the award was "The Talented Asih with Community-Based Clean Water Facility", conducted at Air Upas an Sandai Regencies, West Kalimantan.

ISDA: 3 Pahlawan Lokal Terbaik
ISDA: 3 Best Local Hero

Salah satu insan CITA, yaitu Saputra, juga mendapatkan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs untuk kategori Terbaik 3 Local Hero sebagai "Penggerak Ketahanan Pangan di Tanah Keramat".

One of CITA's employees, namely Saputra, was also awarded by Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs for 3 Local Heroes as "The Enabler of Food Security in Sacred Lands."

ISDA: SDGs Tanpa Rasa Lapar
ISDA: SDGs No Hunger

Pada 22 November 2022, CITA mendapatkan penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs kategori Gold untuk pencapaian SDGs 2/ Tanpa Kelaparan. Judul program yang membawa Perusahaan mencapai penghargaan tersebut adalah "Pertanian KERAMAT (Ekstensifikasi, rehabilitasi, Mekanisasi Pertanian)" di Tanah Simpang, Upaya Transformasi Kebiasaan Bakar Lahan, yang dilaksanakan di Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat.

On November 22, 2022, CITA obtained an award from Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs in Gold category for achievement of SDGs 2/ No Hunger. The program title that delivered the Company to obtain the award was "KERAMAT Farming (Extensification, rehabilitation and Mechanization of Farming" at Tanah Simpang, an effort to transform habits of land burning, conducted at Kayong Utara Regency, West Kalimantan.

Penghargaan Subroto 2022
Subroto 2022 Awards

CITA mendapatkan penghargaan Subroto 2022 untuk Bidang Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif untuk kategori PPM Terinovatif Komoditas Mineral Logam, sub kategori bidang kemandirian ekonomi, yang diberikan pada 28 September 2022.

CITA was awarded Penghargaan Subroto 2022 in Innovative Mineral Community Development and Empowerment Program (PPM) for the Most Innovative PPM Metal Mineral Commodities category, sub-category of the economic independence sector, which was awarded on September 28, 2022.

Penghargaan DJP
DJP Awards

CITA menerima penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada 20 Oktober 2022 untuk kontribusinya di dalam mendukung visi dan misi DJP.

CITA received an award from the Directorate General of Tax (DJP) on 20 October 2022 for its contribution in supporting DJP's vision and mission.

Visi, Misi dan Nilai - Nilai Kami

Vision, Mission and Values

VISI VISION

Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

To be the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia.

MISI MISSION

Mengelola sumber daya bauksit secara optimal
Manage bauxite resources optimally

Menerapkan *Good Mining Practice*
Implementing Good Mining Practice

Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab
Committed to implementing a responsible OHS (Occupational Health and Safety) and Environment Policy

Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat
Harmonization of the carrying capacity of the environment and the local community

Meningkatkan nilai bagi pemegang saham
Increase shareholder value

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

H = Humility (Kerendahhatian)
Humility

A = Achievement Oriented (Berorientasi pada pencapaian)
Achievement Oriented

R = Respect (Penghargaan kepada semua orang)
Respect for every individual

I = Integrity (Integritas)
Integrity

T = Teamwork (Kerjasama)
Teamwork

A = Accountability (Akuntabilitas)
Accountability

Bisnis Kami

Our Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian bijih logam. Perusahaan melaksanakan kegiatan pertambangan bauksit yang menghasilkan MGB dan memproduksi SGA melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

In accordance with its Articles of Association, the Company conducts business activities in the mining and quarrying of metal ores. The Company carries out bauxite mining which produce MGB and SGA through its associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

Berikut adalah cadangan dan sumber daya bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following are the Company's bauxite reserves and resources :

Cadangan dan Sumber Daya Bauksit / Bauxite Reserves and Resources

Kategori		(Juta WMT)	Category	
Cadangan	Terkira	45.80	Probable	Reserves
	Terbukti	82.70	Proved	
Total Cadangan		128.50		Total Reserves
Sumberdaya	Terukur	104.80	Measured	Resources
	Tertunjuk	115.10	Indicated	
	Tereka	100.00	Inferred	
Total Sumberdaya		320,20		Total Resources

*Berdasarkan Laporan Mineral Resources and Ore Reserves Update PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh Tenaga Ahli Independen

*Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated September 30, 2022 calculated by Independent Competent Person

Kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi bauksit dan SGA dalam rangka mencapai visi untuk menjadi produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, kami berkomitmen untuk menjalankan GCG dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan dapat menjadi mitra strategis pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. Kami juga meyakini kemampuan pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa depan dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemegang saham.

We continuously strive to increase the production capacity of bauxite and SGA to achieve the vision to become a leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. In conducting our business, we are committed to implementing GCG and complying with applicable regulations. Thus, the Company can be a strategic partner of the Indonesia government in an effort to increase the added value of mineral products. We also believe in the ability to grow the Company's performance in the future and the ability to make a positive contribution to all shareholders.

Proses Benefesiasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

Beneficiation Process into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pertama, bauksit mentah diambil dan diolah dalam proses yang disebut benefisiasi. Proses ini menghasilkan MGB. Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45-48%. MGB disebut juga sebagai *washed bauxite*, yaitu bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian dan memiliki kadar aluminium yang lebih tinggi. Selanjutnya, MGB digunakan sebagai bahan baku proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW.

First, raw bauxite is extracted and processed in a process called beneficiation. The process produces MGB. At this stage, MGB usually has an aluminum content of around 45-48%. MGB is also known as washed bauxite, which is raw bauxite that has been through a washing process and has a higher aluminium content. Furthermore, MGB is used as raw material for the refining process to become SGA at the WHW plant.

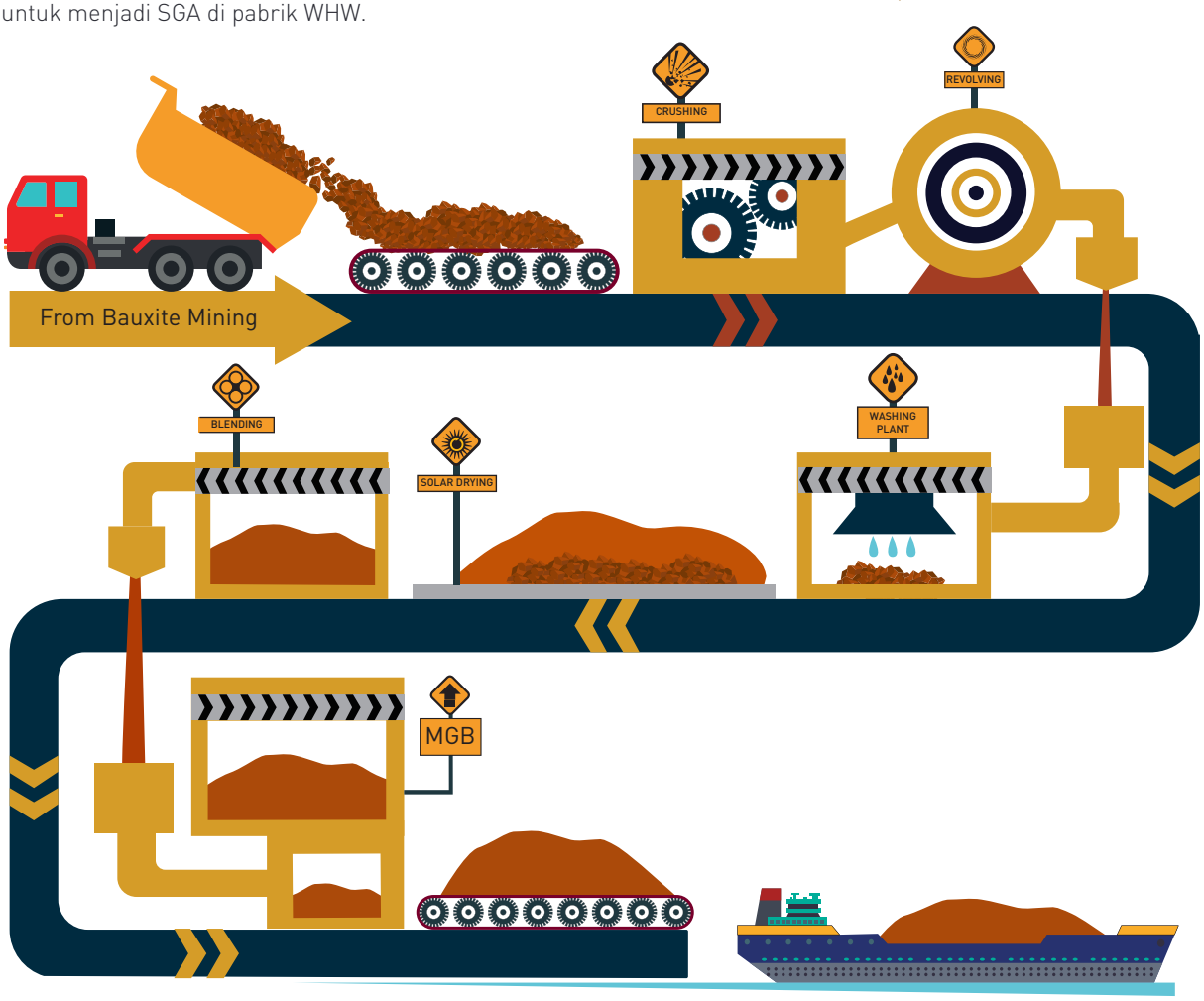

Penjelasan Gambar

MGB merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai *washed bauxite* atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar Al2O3 lebih atau sama dengan 42%.

Graphic Explanation

MGB is a raw material in the refining process to become SGA at the WHW plant. MGB is also referred to as washed bauxite or raw bauxite that has gone through a washing process so that it has an Al2O3 content of more than or equal to 42%.

Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB Menjadi SGA

Bayer Process to Refine MGB to Become SGA

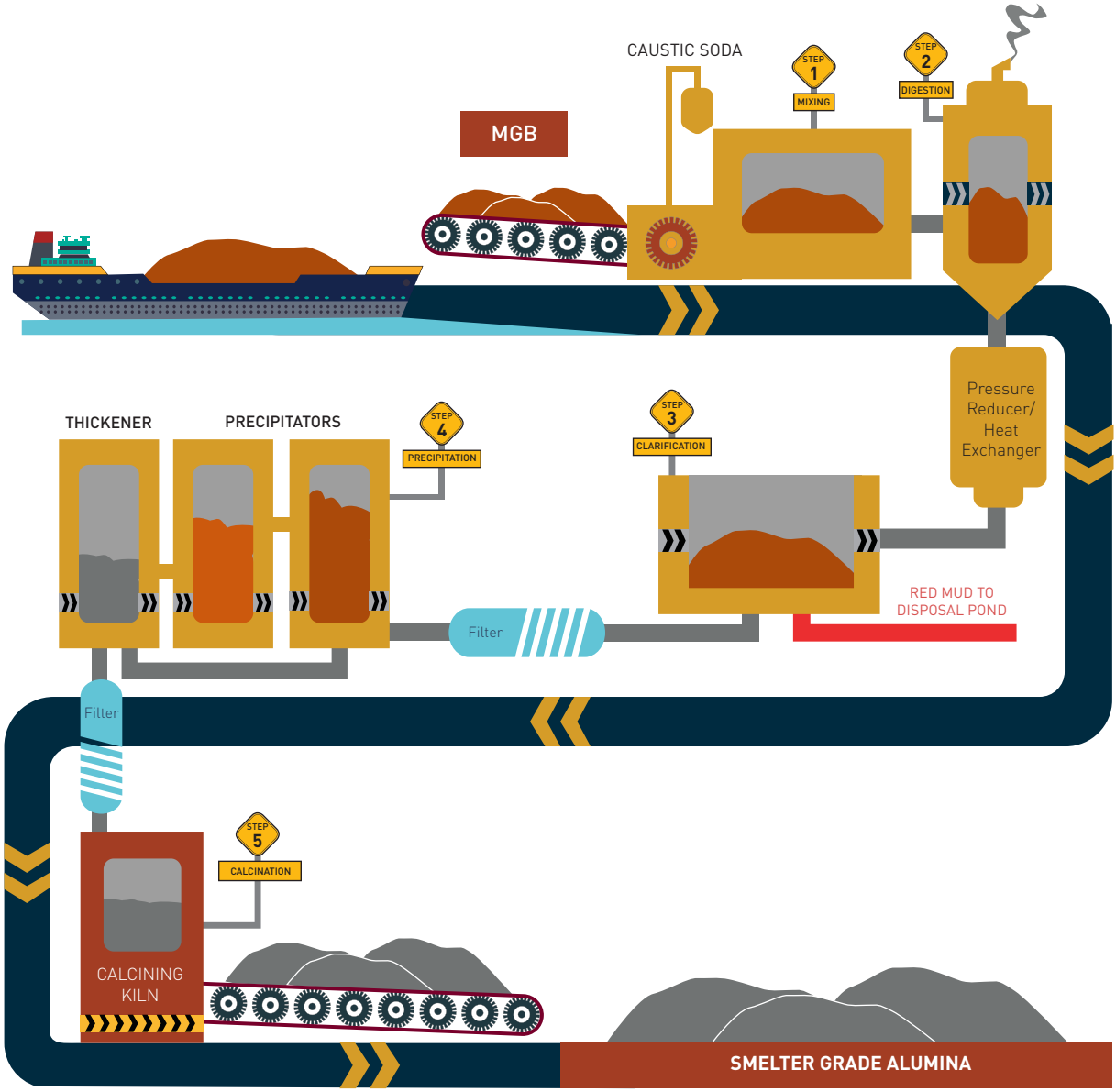

Penjelasan Gambar

MGB yang sudah melewati proses pemurnian (*refinery*) selanjutnya akan diolah melalui proses Bayer. Setelah proses ini, dihasilkan SGA dengan kadar aluminium yang lebih tinggi, yaitu ≥98,5%. SGA selanjutnya digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan aluminium.

Graphic Explanation

MGB that has passed the refining process will then be processed through the Bayer process. After this process, SGA is produced with a higher aluminum content, which is about ≥98.5%. SGA is then used as the main raw material in the manufacture of aluminum.

Wilayah Operasional

Operational Area

Kami beroperasi di Kalimantan Barat dan berkantor pusat di Jakarta.

We are operating in West Kalimantan and have our head office in Jakarta.

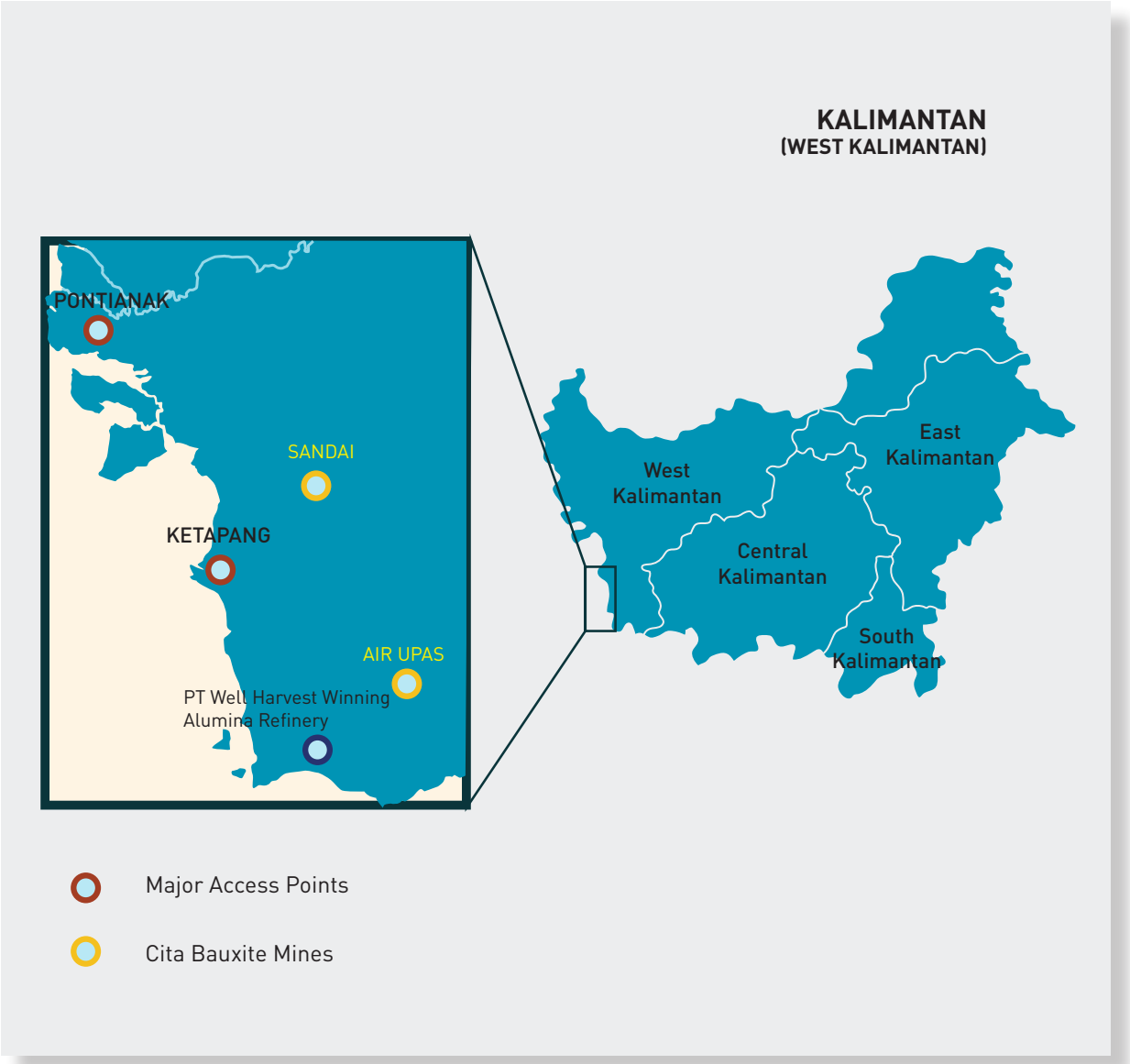

Produk Kami

Our Products

Perusahaan bersama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi memproduksi MGB dan SGA.

Berikut adalah perkembangan produksi dan penjualan produk Perusahaan.

The Company along with its subsidiaries and associates produce MGB and SGA.

The following is the production and product sales development of the Company.

Deskripsi Description	2020	2021	2022
Volume Produksi MGB (ton metrik basah) MGB Production Volume (wet metric tonnes)	11,002,473.08	8,585,729.71	11.453.500,48
Volume Penjualan MGB (ton metrik kering) MGB Sales Volume (dry metric tonnes)	7,948,724.76	8,409,277.85	9,444,687.00
Penjualan Domestik (ton metrik kering) Domestic Sales (dry metric tonnes)	1,153,377.72	1,116,189.29	3,364,595.00
Penjualan Ekspor (ton metrik kering) Export Sales (dry metric tonnes)	6,795,347.04	7,293,088.56	6,080,092.00
Rata-rata Harga Penjualan (USD/ton) Average Sales Price (USD/ tonnes)	37.38	37.99	40,55

Strategi Kami

Our Strategy

Strategi Perusahaan adalah fokus untuk memenuhi kebutuhan lokal. Terutama setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan larangan ekspor bauksit di bulan Juni 2023. CITA mendukung kebijakan yang berupaya untuk menambah nilai pada sumber daya alam Indonesia.

The Company strategy is to focus on meeting the local demands. Especially after the government issued a policy on bauxite export ban on June 2023. CITA supports the policy that tries to add values to Indonesian natural resources.

Perusahaan juga secara konsisten mendukung entitas asosiasi WHW memproduksi SGA hingga 2 juta ton per tahun yang akan menjadi penyerap produk MGB CITA. Dukungan ini juga akan berkontribusi pada laba Perusahaan melalui bagian dari laba entitas asosiasi.

The Company is consistently supporting associate entity WHW produces up to 2 million tonnes of SGA per year, that will absorb the CITA's MGB products. The support will also contribute to the Company's income in the equity in net profit of the associate.

Selain itu Perusahaan juga melakukan investasi pada PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") dan PT Kaltara Power Indonesia ("KPI"). Kedua perusahaan ini akan mengoperasikan dan mendukung operasional pabrik pengolahan aluminium (*aluminium smelter plant*) dengan kapasitas hingga 2 (dua) MTPA (juta ton per tahun) milik KAI. Langkah ini merupakan usaha CITA untuk meningkatkan penyerapan produk Perusahaan di pasar domestik dan mendukung program hilirisasi pemerintah.

Besides, the Company also took over shares of PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") and PT Kaltara Power Indonesia ("KPI"). Both companies will operate and support operations of aluminium manufacturing plant with capacity to 2 (two) MTPA (million tons annually) that belonged to KAI. The action is an effort by CITA to improve the Company's product absorption in the domestic market.

Di sisi biaya, CITA mempertahankan serta terus meningkatkan kualitas manajemen biaya, manajemen risiko, operasional tambang, serta mencari inovasi-inovasi yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan kekuatan posisi Perusahaan. Beberapa biaya dan risiko yang menjadi perhatian pada tahun 2023 adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi mata uang asing terkait dengan logistik. Selain itu potensi resesi global tetap menjadi perhatian dalam manajemen risiko kami. Kami juga terus mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.

On the cost side, CITA maintains and keeps improving the quality of cost management, risk management, mining operations, and finding innovations that potentially improve the profitability and the strong positioning of the Company. Several costs and risks that becomes the consideration in 2023 are inflation rate, interest rate and foreign exchange fluctuation related to logistics. Besides, the potential global recession is also a consideration in our risk management. We also evaluate and improve internal control system that reduce risks that are faced by the Company.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

The following is the Company organization structure as of December 31, 2022.

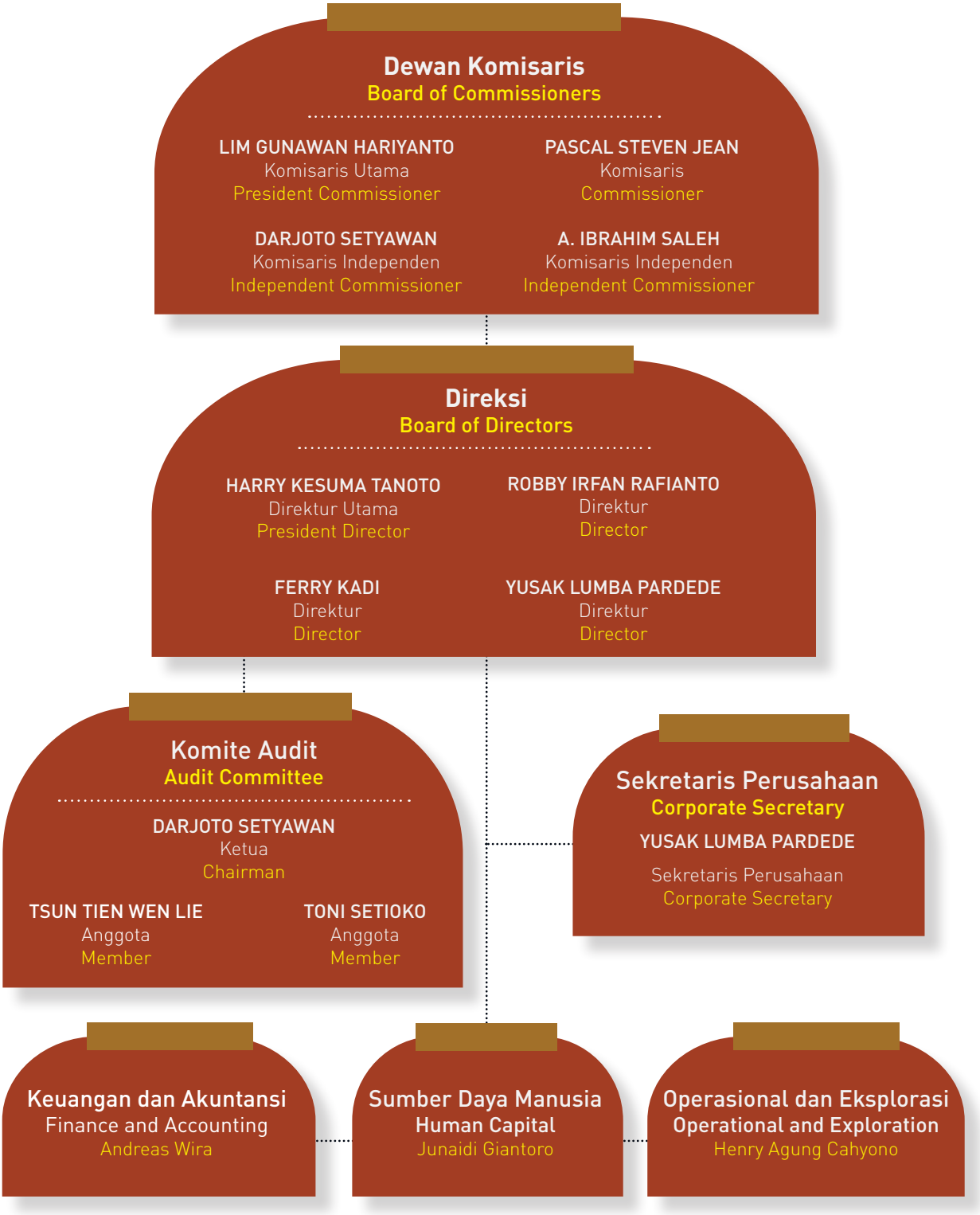

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Berikut adalah profil Direksi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2022.

The following is the profile of the Board of Directors on December 31, 2022.

HARRY KESUMA TANOTO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun dan telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Harita Group. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari sebelas tahun.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 50 years old and has been serving as President Director of the Company since June 27, 2019. He earned his Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Indonesia in 1995.

He currently serves as Chief Financial Officer of Harita Group. Prior to joining the Company, he had a long experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than eleven years.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly

ROBBY IRFAN RAFIANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 53 tahun dan menjabat sebagai Direktur Teknis sejak 2 Juli 2015.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Exploration di Harita Nikel Group. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Indonesia di tahun 1995. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama sebelas tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 53 years old and has been serving as Technical Director since July 2, 2015.

Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Indonesian Veterans Development University, Indonesia in 1995. His career in mining began as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for eleven years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as Competent Person Indonesia for exploration and estimation reporting of nickel mineral resources.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

FERRY KADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 27 Juni 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Master Business of Administration di bidang Management & Marketing dari California State University, Bakersfield, USA.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager Perusahaan pada tahun 2003 sampai 2008 dan sebagai General Manager tahun 2008 sampai 2013 di PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 50 years old and domiciles in Jakarta. He has been serving as Director of the Company since June 27, 2019.

He also serves as a Director, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. He earned a Bachelor of Arts and a Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

Previously, he served as Marketing Manager of the Company since 2003 to 2008 and as General Manager since 2008 to 2013 of PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

YUSAK LUMBA PARDEDE

Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Director and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2 Juli 2015. Beliau memiliki gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu Beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 56 years old and domiciles in Jakarta. He has been serving as Director since July 2, 2015. He holds a bachelor degree from Indonesian College of Economics.

Previously, he served as an Independent Director since 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Firm as a Senior Auditor.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2022.

The following is the profile of the Board of Commissioners on December 31, 2022.

LIM GUNAWAN HARIYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berusia 63 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2 Juli 2015. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1981.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman dan Chief Executive Officer dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan Chief Executive Officer dari PT Harita Jayaraya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal kepengurusan dengan pemegang saham pengendali, sebagaimana ditunjukkan pada struktur kepemilikan di laporan ini. Selain dari itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, and currently 63 years old. He has been serving as President Commissioner since July 2, 2015. He earned a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1981.

He is also been serving as Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited. In addition, he is also the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya.

He has a management affiliation to the controlling shareholders, as shown in the ownership structure in this report. Other that that, he has no affiliation to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

STEVEN JEAN PASCAL

Komisaris
Commissioner

Warga negara Swiss, saat ini berusia 38 tahun dan berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Oktober 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dan gelar Master bidang Akunting dan Finance dari Universitas St. Gallen.

Beliau telah memiliki lebih dari 11 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial. Beliau bergabung dengan Glencore di Switzerland sejak tahun 2013, sebelumnya beliau memegang posisi pada A.T. Kearney and Goldman Sachs sebelum bergabung dengan Glencore.

Swiss citizen, currently 38 years old and domiciled in Singapore. He has served as Commissioner of CITA based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 6, 2022. He obtained a Bachelor in Business Administration and Master in Accounting and Finance from University of St. Gallen.

He has more than 11 years of experience in the Aluminum and Financial industry. He joined Glencore in Switzerland in 2013, having held positions with A.T. Kearney and Goldman Sachs, prior to joining Glencore.

DARJOTO SETYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Siloam Group, Advisor of Advance AI Singapore dan Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996-2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015- 2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), dan Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, 66 years old. He has been serving as an Independent Commissioner based on the decision of the Extraordinary GMS on October 18, 2018.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981, and earned a Master of Management from Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Apart from being an Independent Commissioner of the Company, currently he also serves as an President Director of Siloam Group, Advisor for Advance AI Singapore and President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Previously he joined the Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

A. IBRAHIM SALEH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara dan gelar Magister pada tahun 2007.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 65 years old and has been serving as Independent Commissioner of CITA based Extraordinary GMS dated June 27, 2019.

He earned his Bachelor's degree in 1997 from the Kusuma State College of Economics and a Master's degree in 2007.

Currently he also serves as Commissioner of PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and also PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

Karyawan

Employees

CITA – Total Tenaga Kerja berdasarkan tingkat jabatan, usia dan status (secara langsung)
CITA – Total Employees by level of position, age and status (directly)

Objek Object	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Jumlah karyawan berdasarkan tingkat posisi Number of employees based on position level						
Direktur / Director	4	0	4	0	4	0
Manajer umum / General Manager	13	0	11	0	10	0
Manajer / Manager	32	5	34	4	29	4
Pengawas / Supervisor	64	7	70	3	63	3
Penyelia / Supervisor	178	46	188	41	160	37
Tongkat / Leader	294	44	267	32	247	23
Non-Staf / Non-Staff	474	54	471	55	514	58
Seluruh / Total	**1,059**	**156**	**1,045**	**135**	**1,027**	**125**
Jumlah karyawan berdasarkan usia Number of employees by age						
< 30 tahun / years	396	98	404	73	401	64
30 – 50 tahun / years	582	50	557	52	541	52
> 50 tahun / years	81	8	84	10	84	10
Seluruh / Total	**1,059**	**156**	**1,045**	**135**	**1,026**	**126**
Jumlah karyawan berdasarkan status Number of employees by status						
Permanen / Permanent	459	58	416	54	339	52
Tidak permanen / Non-permanent	600	98	629	81	687	74
Seluruh / Total	**1,059**	**156**	**1,045**	**135**	**1,026**	**126**

WHW - Total Tenaga Kerja berdasarkan tingkat posisi, usia dan status (secara langsung)
WHW - Total Employees by position level, age and status (directly)

Objek Object	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Jumlah karyawan berdasarkan tingkat posisi Number of employees based on position level						
Manajer / Manager	13	2	13	3	13	3
Pengawas / Supervisor	43	5	42	3	43	3
Penyelia / Supervisor	146	11	134	11	132	11
Tongkat / Leader	935	103	862	98	822	99
Non-Staf / Non-Staff	2,187	76	2,000	76	1,900	82
Seluruh / Total	**3,324**	**197**	**3,051**	**191**	**2,910**	**198**
Jumlah karyawan berdasarkan usia Number of employees by age						
< 30 tahun / years	1,970	132	1,879	134	1,905	143
30 – 50 tahun / years	1,321	64	1,148	57	987	55
> 50 tahun / years	33	1	24	0	18	0
Seluruh / Total	**3,324**	**197**	**3,051**	**191**	**2,910**	**198**
Jumlah karyawan berdasarkan status Number of employees by status						
Permanen / Permanent	2,490	162	2,421	164	2,198	2,198
Tidak permanen / Non-permanent	834	35	630	27	712	712
Seluruh / Total	**3,324**	**197**	**3,051**	**191**	**2,910**	**2,910**

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

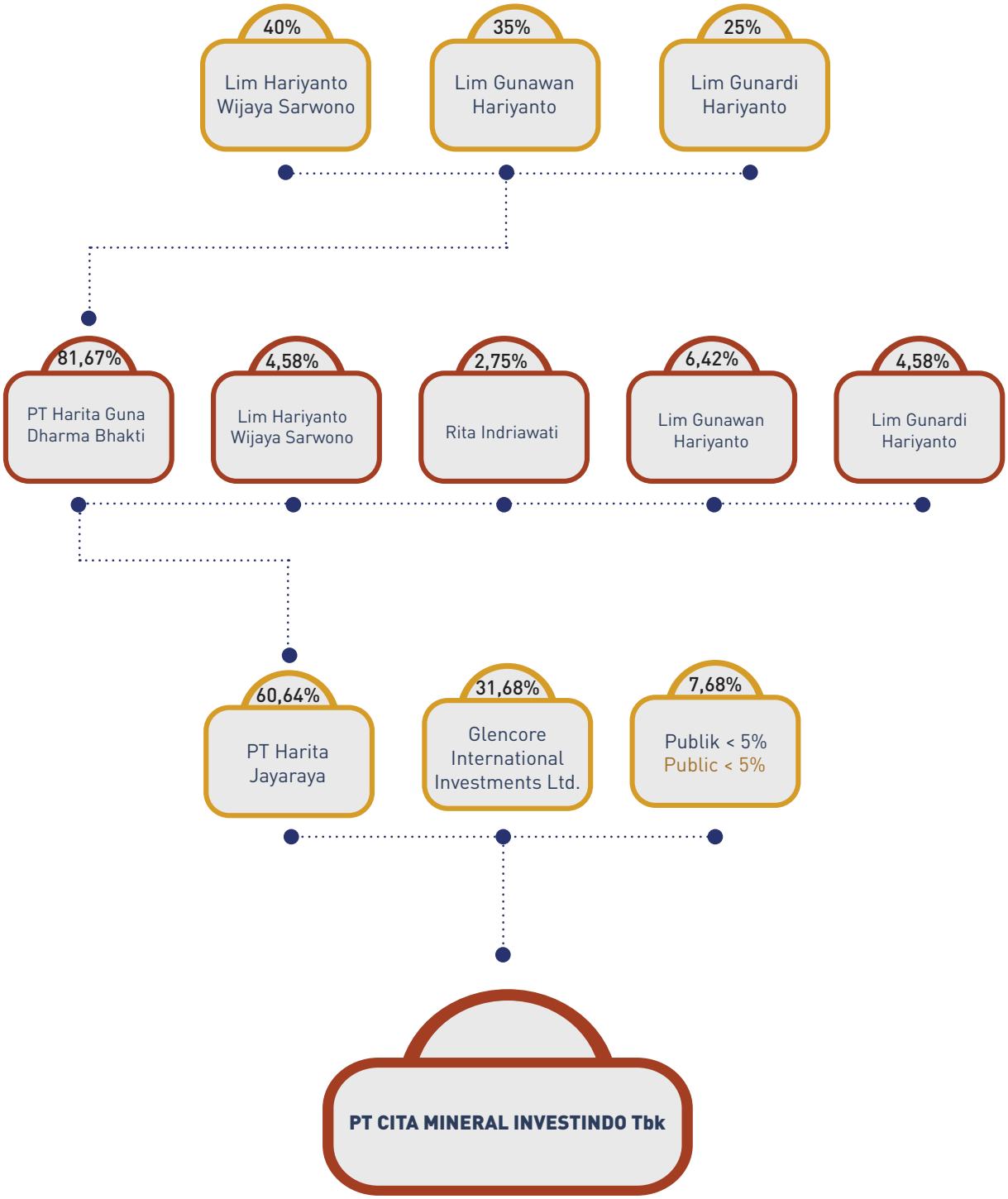

KOMPOSISI MODAL SAHAM
COMPOSITION OF CAPITAL STOCK

Uraian Description	Jumlah Modal (Rp miliar) Total Capital (Rp billion)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal per Saham (Rp) Nominal Value per Share (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	1.348,00	13.480.000.000	100
Modal Ditetapkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	396,04	3.960.361.250	100

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2022
THE CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY ON DECEMBER 31,2022

Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%
PT Harita Jayaraya	2.401.446.858	60,64%
Masyarakat dengan kepemilikan kurang 5% Public, of less than 5%	304.318.308	7,68%
Total	3.960.361.250	100%

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shaes	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PEMODAL NASIONAL / DOMESTIC SHAREHOLDERS			
1. Perorangan 1. Individuals	694	65.200.258	1,65%
2. Perseroan Terbatas 2. Limited Liability Companies	6	2.616.261.348	66,06%
3. Dana Pensiun 3. Mutual Funds	1	50.000	0,00%
4. Yayasan 4. Foundations	-	-	0,00%
5. Koperasi 5. Cooperations	1	100.000	0,00%
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Shareholders	702	2.681.611.606	67,71%
PEMODAL ASING / FOREIGN SHAREHOLDERS			
1. Perorangan 1. Individuals	3	8.050	0,00%
2. Perseroan Terbatas 2. Limited Liability Companies	6	1.278.741.594	32,29%
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Shareholders	9	1.278.749.644	32,29%
TOTAL	711	3.960.361.250	100,00%

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

Company's Business Group Structure

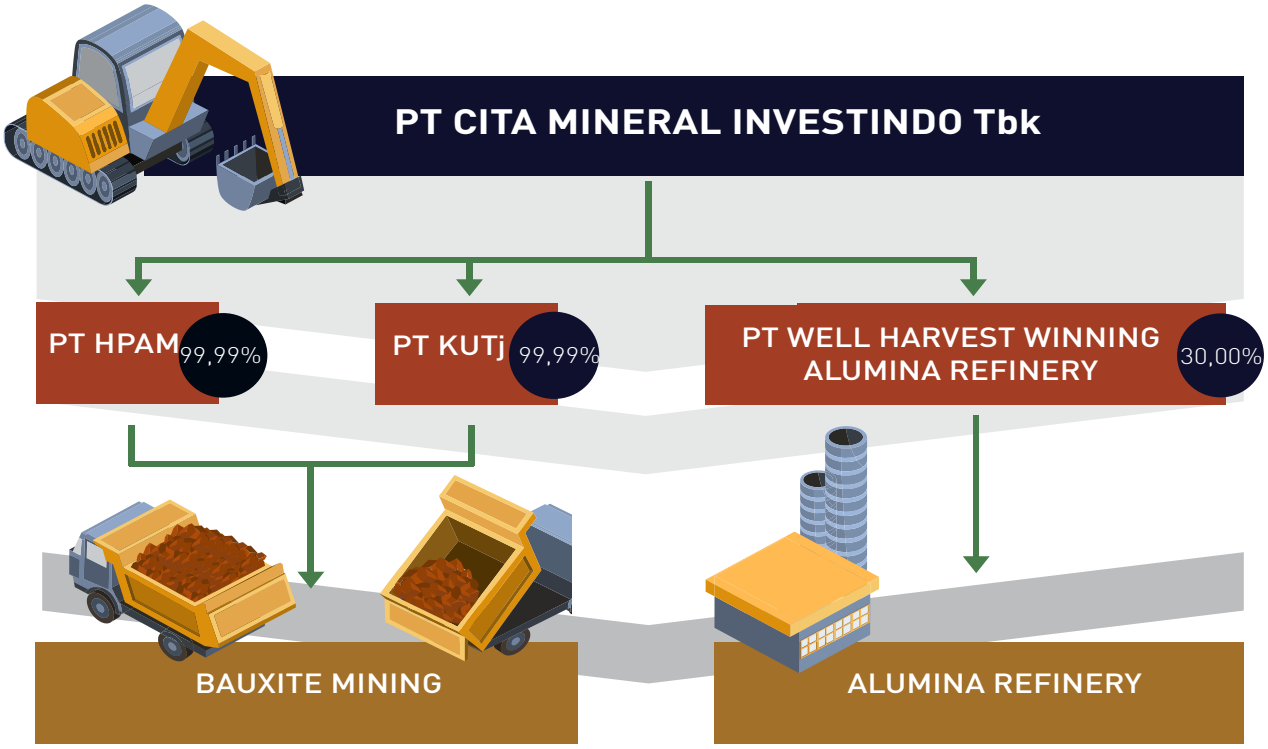

PT HPAM = PT Harita Prima Abadi Mineral
PT KUTj = PT Karya Utama Tambangjaya

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate

	Tahun Beroperasi secara Komersial Start of commercial	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp milliar) Total Assets before Elimination (Rp billion)
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries				
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Agustus / August 2005	Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,99%	342,43
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTj)	September / September 2008	Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,99%	24,87
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui HPAM / Indirect Subsidiaries through HPAM				
PT Sandai Karya Utama		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	34,17
PT Ketapang Karya Utama		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	100,02
PT Sandai Inti Jaya Tambang	Juli / July 2013	Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	42,92
PT Ketapang Karya Tambang		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	0,03
PT Labai Pertiwi Tambang	Oktober / October 2012	Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	41,65
PT Megah Putra Jaya Tambang		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,60%	0,25
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui KUTj / Indirect Subsidiaries through KUTj				
PT Duta Kemakmuran Jayaraya		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,83%	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa		Pertambangan Bauksit Bauxite mining	99,96%	0,24
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Juni / June 2016	Pengolahan dan pemurnian alumina Manufacturing and refinery of alumina	30%	10.283,98

Nama Name	Alamat Address
PT Harita Prima Abadi Mineral	Panin Bank Lantai 5 5th floor Jl. Jenderal Sudirman, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
PT Karya Utama Tambangjaya	
PT Sandai Karya Utama	
PT Ketapang Karya Utama	
PT Sandai Inti Jaya Tambang	
PT Ketapang Karya Tambang	
PT Labai Pertiwi Tambang	
PT Megah Putra Jaya Tambang	
PT Duta Kemakmuran Jayaraya	
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Panin Bank Lantai 2 2nd floor Jl. Jenderal Sudirman, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

Informasi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Information on Stock Listing and Other Securities Listing

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Perusahaan.

The following is the chronology of the Company share listing.

Kronologis Pencatatan Saham			Chronology of Share Listing
Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	60.000.000	20 Maret / March 2002	Initial Public Offering
Pencatatan Penuh	240.000.000	20 Maret / March 2002	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	48.000.000	21 Februari / February 2003	Bonus Share
Saham Hasil Konversi Waran Seri 1	97.000	2002-2005	Share Acquired from Conversion of Warants Series 1
Penawaran Umum Terbatas I	835.481.300	8 Juni / June 2007	1st Right Issues
Penawaran Umum Terbatas II	2.247.156.600	9 Maret / March 2010	2nd Right Issues
Penawaran Umum Terbatas III	589.626.350	21 Februari / February 2020	3rd Right Issues

Selain dari saham, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya yang masih efektif.

Other than shares, the Company does not have other outstanding securities listing.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa Diberikan Services Rendered	Biaya jasa Service fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono, & Chandra. Member firm of Roedl International GmbH AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 - Indonesia **Telepon** / Phone: +6221 30056267, 30056270 **Faksimili** / Fax: +6221 30056269	Audit laporan Keuangan / Audited financial statements	Rp 710.000.000 (untuk Perusahaan dan Entitas Anak) / (for the Company and its Subsidiaries)	1 tahun / year
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 04 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150 **Telepon** / Phone: +6221 22638327 **Faksimili** / Fax: +6221 22639048	Pencatatan dan administrasi saham / Share listing and administration	Rp 25.000.000	1 tahun / year

04

Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi Dan Industri

Economic and Industry Overview

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2022. Konflik geopolitik Rusia – Ukraina di awal tahun menjadi pemicu perlambatan pertumbuhan ekonomi. Harga komoditas energi, khususnya minyak bumi, gas dan batu bara mengalami lonjakan yang sangat tinggi, sehingga mengakibatkan terjadinya disrupsi produksi dan rantai pasok global, yang pada gilirannya membuat lonjakan inflasi pun tidak terelakkan.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 oleh Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) direvisi menjadi hanya 3,4%, jauh lebih rendah daripada tahun sebelumnya sebesar 6,0%. Bahkan angka tersebut lebih rendah daripada proyeksi di awal tahun 2022 yaitu 4,4%. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga bersamaan dengan melonjaknya tingkat inflasi hingga ke level 8,8% dari tahun sebelumnya hanya sebesar 4,7%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun tak lepas dari faktor-faktor global tersebut. Namun, dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung oleh pasar domestik yang besar, sumber daya alam yang melimpah serta kebijakan moneter dan fiskal yang dijalankan pemerintah, ekonomi Indonesia dapat tumbuh cukup kuat sebesar 5,31%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,70%. Namun demikian, tingkat inflasi di Tanah Air juga melonjak cukup tinggi dari 1,87% di tahun 2021 menjadi 5,51% di tahun 2022.

Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Hal tersebut didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

The global economic growth slows down again in 2022. The Russia - Ukraine geopolitical conflict is the trigger for the slowdown in economic growth. The Russia-Ukraine war has made the price of energy commodities, especially oil, gas, and coal, experience a very high spike, resulting in disruption of global production and supply chains, so that the prices of goods tend to increase and a spike in inflation is inevitable.

Global economic growth projection in 2022 by International Monetary Fund (IMF) was revised to only 3.4%, far lower than the previous year of 6.0%. The number was even lower than the projection made at the beginning of 2022, namely 4.4%. The decreasing economic growth was accompanied with the spiking inflation rate to 8.8% from the 4.7% in the previous year.

Indonesia, as part of the world economy, was also affected by the slowdown in global economic growth. However, with strong economic fundamentals and supported by a large domestic market, abundant natural resources, and the government's monetary and fiscal policies, Indonesia's economy can grow quite strongly at 5.31%, an increase from 2021 of 3.70%. However, the inflation rate in the country also jumped quite high, from 1.87% in 2021 to 5.51% in 2022.

The improvement in the national economy is also reflected in the performance of various business fields and all regions that remain good. This was driven by improved domestic demand in line with the continued increase in mobility and the continued completion of the National Strategic Program (PSN).

Tinjauan Industri Aluminium

Aluminium Industry Overview

Situasi ekonomi Indonesia telah meningkatkan permintaan akan aluminium, yang merupakan hasil akhir dari bauksit dan alumina.

Indonesian economic situation had increased the demand on aluminium, the end result of bauxite and alumina.

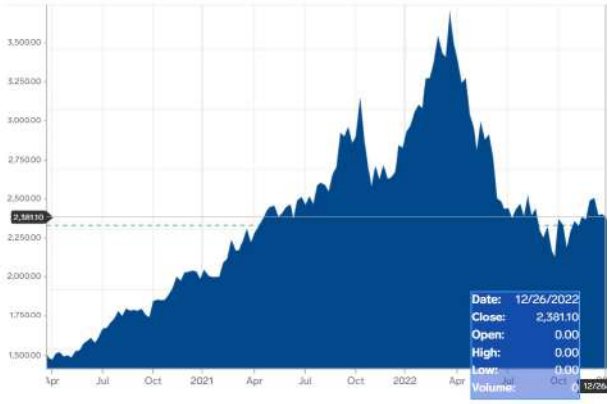

Harga Aluminium Dunia: 3-tahun
Aluminium World Price: 3-years

Sementara itu di dunia terjadi peningkatan harga aluminium yang signifikan karena pengiriman alumina. Perang membuat beberapa negara melarang ekspor atau impor ke dan dari Rusia, salah satunya atas alumina. Alhasil, alumina yang ada dijual kembali pada pasar spot yang sering kali harus ditranspor ke tempat lain yang berakibat kepada kenaikan biaya logistik.

Meanwhile, in the world, there was a significant rise in aluminium price due to alumina shipments. Wars made several countries banned export to or import from Russia, one of them being alumina. As the result, the available alumina was re-sold to spot markets that most of the time have to be transported to another location, costing a higher logistic expense.

Asia Pasifik adalah pasar alumina terbesar yang tumbuh paling cepat. Sebanyak 60% pasar alumina dunia adalah di area tersebut pada tahun 2022. China adalah konsumen terbesar yang didorong oleh cepatnya industrialisasi, ekspansi industri otomotif dan elektronik, serta pembangunan infrastruktur. Indonesia adalah importir ketiga terbesar alumina bagi China.

Asia Pacific is the largest alumina market that grow the fastest. A 60% of the 2022 world alumina market is in the region. China is the largest consumers, driven by the fast industrialization, expansion of automotive and electronic industries, as well as infrastructure development. Indonesia is the third largest alumina importer for China.

Akan tetapi Indonesia belum memperoleh nilai tambah optimal dari kinerja industri alumina ini karena belum memiliki produsen alumina yang cukup. Kondisi yang tidak kondusif dalam jangka panjang ini mendorong pemerintah untuk menghentikan sama sekali ekspor bijih bauksit pada Juni 2023. Tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya rantai pasok untuk seluruh industri aluminium Indonesia.

But Indonesia does not have the optimal value added from the alumina industry performance due to not having an adequate number of alumina producer. The condition is not conducive in the long term, and had forced the government to put a total ban on bauxite ore export in June 2023. The objective is to encourage the creation of a complete supply chain of Indonesian aluminium industry.

Di sisi lain, pemerintah memberikan berbagai insentif agar investor mau mempercepat pembangunan sejumlah fasilitas pemurnian bauksit untuk menyerap 44 juta ton bijih bauksit dengan pembebasan pajak, pengurangan pajak serta berbagai insentif non fiskal. Di saat yang sama, China sedang mencari lokasi untuk pengembangan kapasitas produksi aluminium di luar negaranya sendiri.

On the other side, the government provides many incentives so that the investors would speed up the construction of bauxite refineries to absorb 44 million tons of bauxite ores by ways of tax holiday, tax allowances, and many non-fiscal incentives. At the same time, China is looking for locations to expand its aluminium production capacity outside its own country.

Tinjauan Operasi per Segemen Usaha

Operational Overview of Business Segments

Kuota Ekspor MGB

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh kuota ekspor bauksit olahan (MGB) sebesar 4,04 juta WMT pada April 2022.

Produksi dan Penjualan MGB

Perusahaan berhasil meningkatkan produksi dan penjualan pada harga rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Jumlah produksi MGB pada tahun 2022 naik 33,40% menjadi 11,45 juta WMT dari 8,59 juta WMT di 2021. Penjualan Perusahaan pun naik 12,31% menjadi 9,44 juta DMT dari 8,41 juta DMT di tahun 2021. Sebagian besar penjualan adalah untuk ekspor, yaitu 64,38% dari total penjualan, atau 6,08 juta DMT. Angka ini turun 16,63% dari tahun 2021. Sementara penjualan domestik tercatat 3,36 juta DMT di tahun 2022, naik 201,44% dibandingkan 2021.

Selain kenaikan volume penjualan, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan harga rata-rata penjualan menjadi USD 40,55/DMT, dibandingkan USD37,99/DMT di tahun 2021

MGB Export Quota

In 2022, the Company obtained Metallurgical Grade Bauxite export quota of 4.04 million WMT on April 2022.

MGB Production and Sales

The Company managed to increase its production and sales at a higher average price than 2021.

MGB total production in 2022 rose 33.40% to 11.45 million WMT from 8.59 million WMT in 2021. Sales of the Company also rose 12.31% to 9.44 million DMT from 8.41 million DMT in 2021. Most of the sales was export sales, namely 64.38% of the total sales, or 6.08 million DMT. The number decreased by 16.63% from 2021. Meanwhile, domestic sales were recorded at 3.36 million DMT in 2022, increased by 201.44% compared to 2021.

Other than the rising sales volume, the Company also recorded a rise in average sales price from USD 40.55/DMT, compared to USD37,99/DMT in 2021.

Produksi dan Penjualan

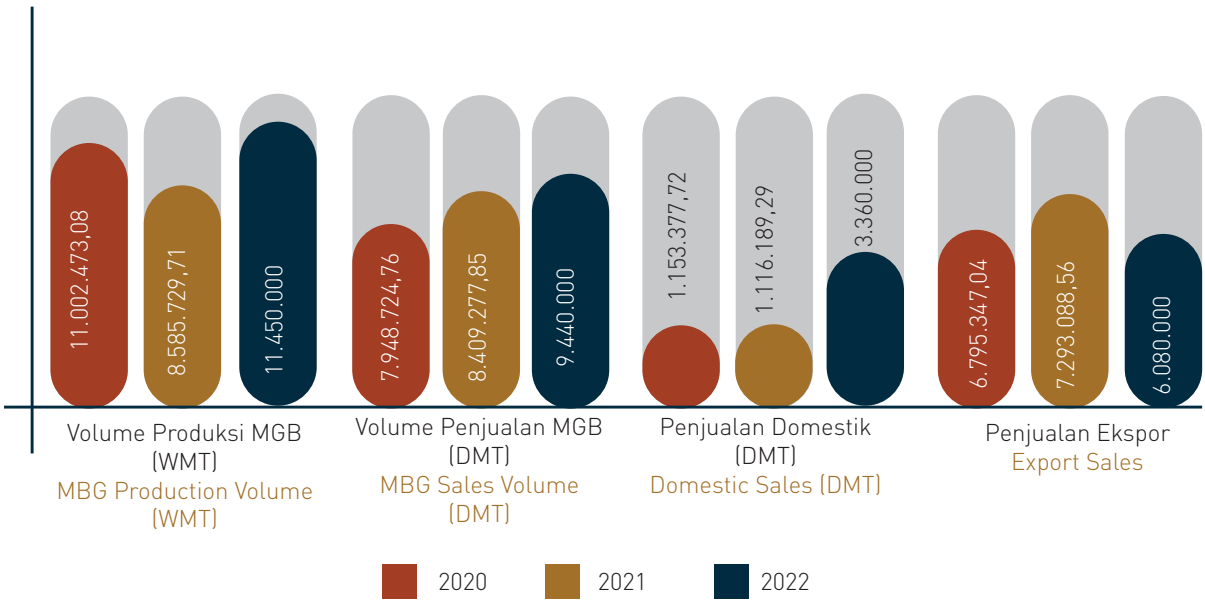

Rata-rata Harga Penjualan (USD/DMT)
Average Sales Price (USD/DMT)

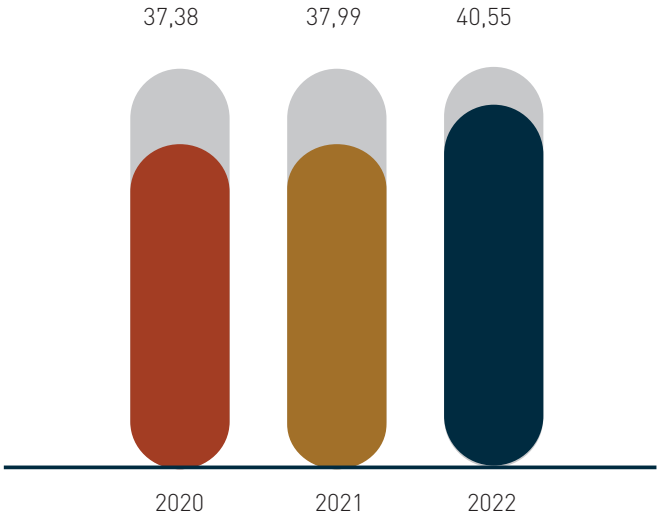

Entitas Asosiasi: WHW

Tahun 2022 WHW telah selesai membangun fasilitas pemurnian fase II, dan mulai beroperasi secara komersial. Kini WHW memiliki kapasitas pemurnian sebesar 2 juta ton SGA per tahun.

Pada tahun 2022, produksi WHW mencapai 2,1 juta ton SGA, dan menghasilkan laba sebesar Rp2,28 triliun, yang mana sebesar Rp684,29 miliar telah dicatatkan pada bagian atas laba bersih entitas asosiasi Perusahaan.

Associate: WHW

In 2022 WHW had completed its phase II refinery facilities, and start start operating commercially. Now, WHW has a refinery capacity of 2 million tons SGA annually

In 2022, WHW's production reached 2.1 million tons SGA, and generated a profit of Rp2.28 trillion, whereas an amount of Rp684.29 billion had been recorded in the Company's equity in net profit of associate.

Analisis Keuangan

Financial Analysis

Tinjauan keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah Diaudit oleh Teramihardja, Pradhono & Chandra di dalam Laporan No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal material.

The financial review should be read together with the Financial Statements for the year ending on December 31, 2022 and 2021, that had been audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra in the Report No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023 dated March 30, 2023 with fair opinion in all material respects.

POSISI KEUANGAN

Pada tahun ini, Perusahaan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp5,21 triliun, meningkat 21,09% atau Rp908,06 miliar. Jumlah ekuitas juga meningkat Rp610,59 miliar menjadi Rp4,28 triliun.

FINANCIAL POSITION

This year, the Company recorded the total assets of Rp5.21 trillion, increased by 21.09% or Rp908.06 billion. Total Equity also increased by Rp610,59 billion to Rp4.28 trillion.

POSISI FINANSIAL FINANCIAL POSITION	2022 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	2021 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	Perubahan (Change)	%
Aset Lancar Current Assets	1.545.322	1.227.615	317.707	25,88%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	3.668.492	3.078.137	590.355	19,18%
Jumlah Aset Total Assets	5.213.815	4.305.752	908.062	21,09%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	853.987	555.918	298.069	53,62%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	78.730	79.326	(595)	(0,75%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	932.717	635.243	297.473	46,83%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.281.098	3.670.509	610.589	16,63%

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan naik Rp317,71 miliar menjadi Rp1,55 triliun, khususnya karena kenaikan persediaan.

Current Assets

The Company's current asset rose by Rp317.71 billion to Rp1.55 trillion, especially due to the rising inventories.

ASET LANCAR CURRENT ASSETS	2022 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	2021 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	Perubahan (Change)	%
Kas dan Bank Cash and Bank	370.723	167.438	203.285	121,41%
Piutang Usaha Trade Receivables	357.027	438.472	(81.445)	-18,57%
Persediaan Inventories	751.893	536.923	214.970	40,04%
Aset lancar lain Other current assets	65.680	84.782	(19.103)	-22,53%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.545.322	1.227.615	317.707	25,88%

Kas dan Bank

Kas dan bank Perusahaan pada akhir tahun 2022 tercatat Rp370,72 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun 2021. Kenaikan kas ini telah memberikan ruang yang luas bagi Perusahaan untuk menangkap berbagai peluang yang tersedia. Sebagian besar kas dan bank ditempatkan di bank dalam denominasi dolar Amerika Serikat.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan turun tipis di akhir tahun 2022 menjadi Rp357,03 miliar. Penurunan terutama pada piutang atas penjualan ke pihak di luar negeri sebagai dampak dari kolektibilitas piutang yang diperoleh di akhir tahun. Sementara piutang dari PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (pihak berelasi) mencatatkan kenaikan signifikan pada piutangnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha akan tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Persediaan

Persediaan Perusahaan meningkat di akhir tahun 2022 menjadi Rp751,89 miliar, terutama pada barang jadi yang mencapai nilai Rp659,81 miliar. Kenaikan persediaan ini terutama karena kenaikan permintaan dan produksi Perusahaan.

Cash and Bank

The Company's cash and bank at the end of 2022 was recorded at Rp370.72 billion, significantly increased from 2021. The increase in cash had given a space for the Company to capture the coming opportunities. Most of the cash and bank were placed in banks in US Dollars denomination.

Trade Receivables

The Company's trade receivables slightly declined at the end of 2022 to Rp357.03 billion. The decline especially occurred due to sales to foreign parties as a result of the collection of the receivables at the end of the year. Meanwhile, receivables from PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (as a related party) recorded a significant increase in its trade receivables.

Management believes that all the trade receivables is fully collectible, hence, no allowance for impairment of trade receivables was created.

Inventories

The Company's inventories increased at the of 2022 to Rp751.89 billion, especially on finished goods that reached Rp659.81 billion. The increased inventories was especially due to the rising demand and the Company's production.

Persediaan / Inventories
(Rp miliar / billion)

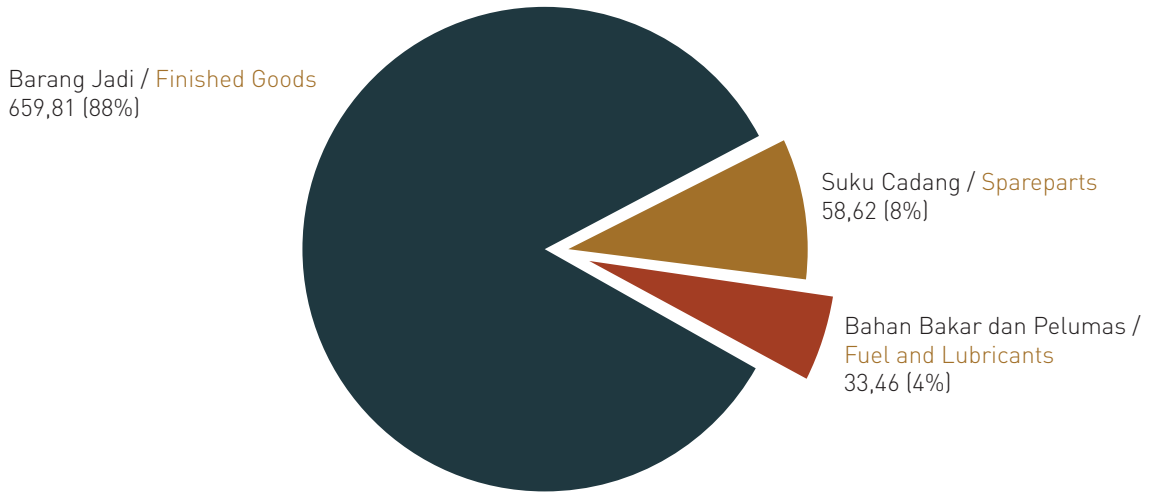

Persediaan / Inventory

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik Rp590,36 miliar menjadi Rp3,67 triliun, terutama karena kenaikan pada penyertaan saham.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets were up by Rp590.36 billion to Rp3.67 trillion, especially due to the increased investment in shares.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS	2022 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	2021 (dalam juta Rupiah / in million Rp)	Perubahan (Change)	%
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih Investment in Associate - net	1.794.451	1.917.729	(123.277)	(6,43%)
Penyertaan saham Investments in shares of stock	701.696	-	701.696	100%
Aset tetap-bersih Fixed assets - net	665.151	693.253	(28.101)	(4,05%)
Properti pertambangan Mining properties	191.013	173.280	17.733	10,23%
Aset tidak lancar lain Other noncurrent assets	316.181	293.875	22.306	7,59%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	3.668.492	3.078.137	590.355	19,18%

Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan turun menjadi Rp665,15 miliar, terutama karena penyusutan. Di tahun ini Perusahaan juga mencatat adanya penambahan aset tetap senilai Rp46,67 miliar.

Fixed Assets

The Company's fixed asset was down to Rp665.15 billion, especially due to depreciation This year, the Company recorded an increase in fixed assets worth of Rp46.67 billion.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi, yaitu WHW senilai Rp1,79 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Angka ini turun dari tahun 2021 karena adanya pembagian dividen sebesar Rp585.77 miliar. Bagian atas laba WHW 2022 yang menjadi milik Perusahaan adalah Rp684,29 miliar yang dicatat pada akun bagian atas laba bersih entitas asosiasi di laporan laba rugi konsolidasian Perusahaan.

Investment in Associate

The Company has an investment in associate namely WHW, worth Rp1.79 trillion on December 31, 2022. It declined from 2021 due to dividend distribution of Rp585.77 billion. The Company's equity shares of 2022 profit of the associate was Rp684.29 billion, recorded as equity in net profit of associate on the Company's consolidated profit and loss statements.

Penyertaan Saham

Pada Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebesar 12,50% dan PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebesar 10,15%. KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi, sementara KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik.

Investment in Shares

On December 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) of 12.50% and PT Kaltara Power Indonesia (KPI) of 10.15%. KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous, while KPI is engaged in power generation.

Properti Pertambangan

Di tahun 2022, properti pertambangan Perusahaan tercatat Rp191,01 miliar, meningkat dari Rp173,28 miliar di 2021.

Mining Properties

In 2022, the Company's mining properties was recorded at Rp191.01 billion, rose from Rp173,28 billion in 2021.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat Rp297,47 miliar menjadi Rp932,72 miliar, khususnya peningkatan pada liabilitas lancar.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company increased by Rp297.47 billion to Rp932.72 billion, especially on current liabilities.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perusahaan meningkat 53,62% menjadi Rp853,99 miliar.

Current Liabilities

Current Liabilities of the Company increased by 53.62% to Rp853.99 billion.

LIABILITAS LANCAR CURRENT LIABILITIES	2022 (dalam juta Rupiah / in million Rp	2021 (dalam juta Rupiah / in million Rp	Perubahan (Change)	%
Utang usaha Trade payables	467.654	380.528	87.127	22,90%
Liabilitas lancar lain Other current liabilities	386.332	175.390	210.942	120,27%
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	853.987	555.918	298.069	53,62%

Utang Usaha

Sebagian besar utang usaha Perusahaan adalah kepada pihak ketiga, yaitu Rp310,41 miliar, naik dari tahun lalu Rp220,43 miliar, karena kenaikan volume produksi di tahun ini. Sebagian besar utang usaha belum jatuh tempo, dan Perusahaan memiliki likuiditas yang baik untuk memenuhi kewajibannya.

Trade Payables

Most of the Company's trade payables were to third parties, or Rp310.41 billion, up from last year of Rp220.43 billion, due to this year increasing production volume. Most of the trade payables were current, and the Company has an adequate liquidity to meet its liabilities.

Utang Pajak

Utang Pajak meningkat menjadi Rp149,72 miliar di tahun 2022 dari Rp10,14 miliar di 2021.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Pajak Keluaran Perusahaan atas penjualan lokal sebagai dampak dari penerapan PP No. 49 tahun 2022 tentang perubahan UU No 7 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Perpajakan. Peraturan ini menetapkan bauksit menjadi barang kena pajak yang dibebaskan dari pengenaan PPN sehingga PPN masukan yang diperoleh Perusahaan sejak 1 April 2022 hingga 11 Desember 2022 menjadi tidak dapat dikreditkan.

Taxes Payable

Taxes Payable rose to Rp149.72 billion in 2022 from Rp10.14 billion in 2021.

This increase was mainly due to the Company's VAT out on local sales as a result of the implementation of Government Regulation No. 49 of 2022 concerning amendments to Law No. 7 of 2021 regarding Tax Harmonization. This regulation stipulates that bauxite is a taxable good that is exempt from VAT imposition, so that the input VAT that the Company has received from April 1, 2022 to December 11, 2022 cannot be credited.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan mencatat liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp78,73 miliar, yang terdiri atas penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

Noncurrent Liabilities

The Company recorded its 2022 noncurrent liabilities to be Rp78.73 billion, consists of provision for environmental and reclamation expenditures and estimated liabilities for employees' benefits.

Jumlah Ekuitas

Akibat dari laba ditahan, Perusahaan mencatatkan kenaikan ekuitas menjadi Rp4,28 triliun.

Total Equity

Due to the retained earnings, the Company recorded a rise in equity to Rp4.28 trillion.

ANALISIS LABA RUGI

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan kenaikan penjualan bersih dan laba bersih sebesar masing-masing 24,37% dan 31,05%.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih naik Rp1,12 triliun menjadi Rp5,69 triliun. Kenaikan ini disertai oleh kenaikan volume penjualan dan harga pada tahun 2022. Sebagian besar penjualan Perusahaan adalah kepada pihak berelasi, yaitu Rp1,79 triliun kepada WHW dan Rp1,26 triliun kepada Glencore International AG.

Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2022 adalah Rp3,56 triliun, naik seiring dengan kenaikan penjualan. Beban terbesar adalah untuk hauling dan overburden sebesar Rp2,37 triliun.

Laba bruto tercatat Rp2,13 triliun pada tahun 2022, yang mencerminkan marjin laba bruto sebesar 37,43%.

Beban Penjualan

Beban penjualan meningkat Rp384,18 miliar menjadi Rp1,92 triliun untuk mendorong pertumbuhan penjualan.

PROFIT AND LOSS ANALYSIS

In 2022, the Company recorded an increase in net sales and net profit of 24.37% ad 31.05%, respectively.

Net Sales

Net sales rose by Rp1.12 trillion to Rp5.69 trillion. The increase was accompanied with the rising volume and price in 2022. Most of the Company's sales was to related parties namely Rp1.79 trillion to WHW and Rp1.26 trillion to Glencore International AG.

Cost of Goods Sold and Gross Profit

Cost of goods sold of the Company in 2022 was Rp3.56 trillion, increased as the increase in sales. The largest expense was for hauling and overburden, worth Rp2.37 trillion.

Gross profit was Rp2.13 trillion in 2022, reflecting a gross profit margin of 37.43%.

Selling Expenses

Selling expenses increased by Rp 384,18 billion to Rp1.92 trillion to support the sales growth.

Beban Penjualan / Selling Expenses
(Rp miliar / billion)

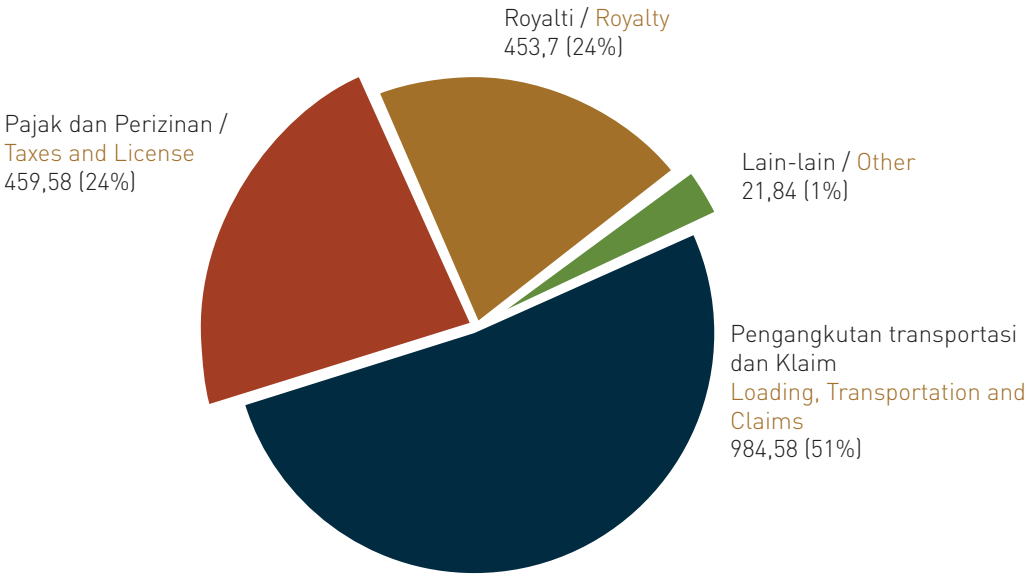

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi juga naik menjadi Rp121,37 miliar, khususnya untuk gaji dan imbalan kerja karyawan.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses also rose to Rp121.37 billion, especially for salaries and employees' benefits.

Beban Keuangan

Beban keuangan turun Rp1,90 miliar menjadi Rp2,81 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban bunga pinjaman karena utang pembelian aset tetap yang sudah lunas. Maka tahun 2022 ini, sebagian beban keuangan adalah pada administrasi bank.

Beban Site Tidak Berproduksi

Ini adalah beban bagi area pertambangan yang tidak atau belum berproduksi. Tahun 2022 jumlahnya Rp24,58 miliar, lebih tinggi dari Rp16,82 miliar di 2021, khususnya karena mining contribution fee yang mencapai 34% dari total beban.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat Rp834,99 miliar meningkat 24,75% dibandingkan tahun 2021. Angka ini mencerminkan marjin 14,66%.

Laba Bersih

Laba bersih tahun berjalan tercatat Rp744,82 miliar, naik 31,05%. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp744,84 miliar atau Rp188 per saham. Angka ini merefleksikan marjin laba bersih 13,08%, lebih tinggi dari 12,41% di 2021.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat Rp828,41 miliar, naik 43,57%. Laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp828,43 miliar.

ANALISIS ARUS KAS

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp521,54 miliar, lebih tinggi dari 2021 karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp155,61 miliar, dimana Rp701,70 miliar adalah untuk penyertaan saham. Namun pada tahun ini Perusahaan juga menerima dividen dari WHW sebesar Rp585,77 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk pendanaan adalah Rp221,09 miliar, yaitu untuk dividen dan pembayaran utang pembelian aset tetap.

Maka kas bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2022 adalah Rp144,86 miliar, yang setelah penyesuaian pada selisih kurs menghasilkan kas dan bank pada akhir tahun sebesar Rp370,72 miliar.

Financing Expenses

Financing expenses went down by Rp1.90 billion to Rp2.81 billion. The decline was due to the decreasing interest on bank loans because the liabilities for purchases of fixed assets had been paid off. Thus, in 2022, most of the financing expenses were for bank administrative.

Non-production Site Costs

This is an expense for the mining area that are not or have not yet have not yet generate production. In 2022 the value was Rp24.58 billion, higher than Rp16.82 billion in 2021, especially in mining contribution fee that comprises 34% of the total costs.

Income Before Income Tax

Income before income tax was recorded at Rp834.99 billion, increased by 24.75% from 2021. The figure reflected a margin of 14.66%.

Net Income

Net income for the year was Rp744.82 billion, rose 31.05%. Net income attributable to equity holders of the parent company was Rp744.84 billion or Rp188 per share. It reflected a net profit margin of 13.08%, higher than 12.41% in 2021.

Comprehensive Income

Comprehensive income for the year was Rp828.41 billion, rose 43.57%. Comprehensive income attributable to equity holders of the parent company was Rp828.43 billion.

CASH FLOW ANALYSIS

In 2022, the Company recorded a net cash provided by operating activities of Rp521.54 billion, higher than 2021, due to the increased in cash receipts from customers.

The Company used cash for investing activities worth Rp155.61 billion, whereas the Rp701.70 billion was for investment in shares. But this year, the Company also received dividend from WHW worth Rp585.77 billion.

Cash flows for financing activities was Rp221.09 billion, namely for dividend and payment of liabilities for purchase of fixed assets.

Thus, net cash earned by the Company in 2022 was Rp144.86 billion, which after adjustment for foreign exchange had generated cash and banks at the end of the year worth Rp370.72 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun tidak lancar. Hal ini terefleksikan pada rasio lancar serta rasio solvabilitas di bawah ini yang masih berada di kisaran yang baik.

SOLVABILITY

The Company has a high ability to meet its liabilities, whether it is current and noncurrent. It is reflected in the current ratio and solvability ratio below that are still in good range.

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio lancar (X) Current ratio (x)	1,81	2,21
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) Liabilities to equity ratio (x)	0,22	0,17
Rasio liabilitas terhadap aset (x) Liabilities to assets ratio (x)	0,18	0,15

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Seluruh piutang usaha Perusahaan memiiki usia di bawah 30 hari. Berdasarkan analisa manajemen, Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan adanya pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

All trade receivables of the Company are below 30 days-old. Based on the management analysis, the Company believes that all receivables are fully collectible, hence there is no need to create allowance for impairment of trade receivables.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan memiliki struktur modal yang fleksibel dengan menyesuaikan strategi pertumbuhan, dan peluang yang ada sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan. Dengan prinsip tersebut, Perusahaan tidak memiliki batasan atau target khusus untuk struktur modal namun akan melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai kebutuhan dan strategi.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has a flexible capital structure that adapted with growth strategy, and available opportunities, so that it is expected to optimize the Company's value. Based on that principle, the Company does not have any specific limit or target for capital structure, but will do any necessary adjustments according to the needs and strategies.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022 tidak terdapat investasi barang modal dengan nilai material maupun ikatan material terkait investasi barang modal.

Sementara ikatan dan perjanjian penting lainnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 31.

MATERIAL COMMITMENTS AND ACTUAL INVESTMENT FOR CAPITAL GOODS

In 2022 there were no investment in capital goods with material value or material commitments related to investment in capital goods.

And other commitments and agreements can refer to the Notes to the Financial Statements no. 31.

INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian pengambilan saham bersyarat KAI dan KPI. Nilai transaksi tersebut adalah 674,19 miliar.

MATERIAL INFORMATION

Material Transactions

On December 20, 2022, the Company signed a conditional share subscription agreement of KAI and KPI. The transaction value was 674,19 billion.

Dana akan digunakan oleh KAI untuk perancangan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan pabrik pengolahan aluminium (aluminium smelter plant) dengan kapasitas hingga 2 (dua) MTPA (juta ton per tahun) milik KAI yang akan berlokasi di Kalimantan Industrial Park Indonesia, Kalimantan Utara.

Sementara KPI akan menggunakan dana untuk perancangan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan unit pembangkit listrik milik KPI yang salah satunya akan digunakan untuk menunjang kebutuhan listrik proyek smelter aluminium milik KAI di atas.

The proceeds will be used by KAI for the design, construction, operation, and maintenance of aluminum smelter plants up to 2 (two) MTPA (million tons per annum) owned by KAI which will be located in Kalimantan Industrial Park Indonesia, North Kalimantan.

While KPI will use the proceeds for the design, construction, operation, and maintenance of KPI's power plant units which one of it will be used will be used to support the electricity needs of the above KAI's aluminium smelter plants.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Pada tahun ini Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan yang harus dilaporkan.

Transactions with Conflict of Interests

This year the Company did not have any transaction with conflict of interests that needs to be reported

Transaksi Afiliasi

Pada tahun ini Perusahaan memiliki transaksi afiliasi yang harus dilaporkan.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penjualan 7 unit alat berat yang terletak di Kalimantan Barat senilai Rp10,7 miliar. Transaksi tersebut bukan transaksi material sebagaimana didefinisikan pada POJK No. 17/POJK.04/2020. Namun transaksi ini dilakukan dengan pihak berelasi, di mana PT Hasta Panca Mandiri Utama memiliki pihak pengendali dan anggota direksi atau dewan komisaris yang sama. Transaksi ini dilakukan dengan wajar dan tidak ada dampak yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan.

Transaksi lain yang sifatnya rutin dilakukan secara wajar dan secara *arm's length* serta tidak merugikan salah satu pihak. Keterangan mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 27.

Affiliated Transactions

This year the Company did not have any transaction with conflict of interests that needs to be reported

On August 8, 2022, the Company sold 7 units of heavy equipment located on West Kalimantan, worth Rp10.7 billion. The transaction was not a material transaction as defined by POJK No. 17/POJK.04/2020. However, the transaction is done with a related party, whereas PT Hasta Panca Mandiri Utama has the same controlling parties and the same members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The transaction was conducted fairly and with no disadvantage to the Company.

Other routine transactions are carried out in fair manner and at arm's length method without creating loss to either party. The detailed explanation on the transactions with related parties can refer to the Notes to the Financial Statements 27.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan berencana untuk memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang digunakan untuk menjamin fasilitas pinjaman yang diterima oleh KAI dan KPI.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

On February 22, 2023, the Company plans to providing corporate guarantees to guarantee loan facilities accepted by KAI and KPI.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dalam jangka panjang, Perusahaan memandang industri bauksit dan alumina masih memiliki pasar yang sangat besar. Pasar bauksit dunia diperkirakan masih akan tumbuh 3,65% (CAGR) sampai tahun 2035. Sementara pasar alumina diperkirakan tumbuh 5,89% (CAGR) sampai 2030.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

In the long run, the Company sees that bauxite and alumina industry still have a huge market. Global bauxite market is expected to grow at 3.65% (CAGR) until 2035. Meanwhile, alumina market is expcted to grow at 5.89% (CAGR) until 2030.

Kebijakan pemerintah untuk memberlakukan larangan ekspor bijih bauksit di bulan Juni 2023 mendatang dapat memiliki dampak terhadap kinerja dan operasional Perusahaan. Namun, dampak tersebut dapat sebagian dimitigasi dengan Perusahaan mendukung WHW dalam memasok bahan baku kepada WHW yang telah menyelesaikan fasilitas pemurnian fase II.

The government's policy to impose a bauxite ore export ban in June 2023 could have an impact on the Company's performance and operations. However, this impact can be partially mitigated by the Company supporting WHW in supplying raw materials to WHW which has completed phase II of its refining facilities.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

2022 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Target 2022 2022 Target	Pencapaian Achievement
Melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase 2 oleh WHW sesuai jadwal yaitu di tahun 2022. Continuing the second phase construction of the SGA refining process by WHW in accordance with the schedule, namely in 2022.	Fasilitas pemurnian tahap II WHW telah selesai sesuai jadwal. WHW's refinery facilities phase 2 had been completed as scheduled.
Menghasilkan pendapatan dan/atau profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor dan realisasinya serta ekspansi ke pasar lokal. Generate higher income and/or productivity by extending export quotas and their realization as well as expansion into local markets.	Pendapatan dan profitabilitas Perusahaan pada tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2021, tetapi kuota ekspor di hanya 4,04 juta WMT seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah. The Company's revenues and profitability in 2022 was higher than 2021, but export quota was only 4.04 million WMT, in line with the change in the government policy.
Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh WHW). Adding new target markets for MGB and SGA (by WHW).	Perusahaan terus mencari target pasar baru baik untuk MGB di pasar domestik maupun mancanegara, khususnya China. Volume penjualan MGB meningkat 12,26% dibandingkan tahun 2021. The Company keeps finding new target markets for MGB, both in domestic markets and foreign markets especially in China. The MGB sales volume increased by 12.26% compared to 2021.
Menjaga atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang Perusahaan. Maintain or improve efficiency in the Company's mining operations.	Perusahaan terus menjaga efisiensi dalam aktivitas operasional yang dicerminkan dalam marjin laba bersih yang meningkat menjadi 13,08%. The Company maintains its efficient operating activities, reflected in the net profit margin that increased to 13.08%.
Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh dari pemerintah. Optimizing MGB production in accordance with the capacity of WHW and the MGB export quota obtained from the government.	Penjualan ke WHW meningkat dari 1,12 juta WMT di 2021 menjadi 3,36 juta WMT. Penjualan ini adalah untuk mendukung kenaikan kapasitas produksi WHW seiring dengan diselesaikannya pembangunan fasilitas pemurnian fase II. The sales to WHW increased from 1,12 million WMT in 2021 to 3.36 million WMT. The sales were to support the increasing WHW's production capacity along with the completion of the refinery facility phase 2 construction.

PROYEKSI 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan menetapkan target-target sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas entitas asosiasi, WHW.
2. Menjaga dan meningkatkan efisiensi aktivitas operasional tambang Perusahaan.
3. Terus melakukan upaya-upaya peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA sesuai dengan kebijakan dan visi pemerintah.

2023 PROJECTIONS

In 2023, the Company set the following targets:

1. Optimize the MGB production in accordance with the capacity of WHW, the associate.
2. Maintain and improve the efficiency in the Company's mining operations.
3. Continue the efforts to improve added value of MGB and SGA products in accordance with the government's policies and vision.

PROMOSI DAN PEMASARAN

Perusahaan mempertahankan relasi dan komunikasi dengan *captive market*. Selain itu Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan nilai tambah bijih bauksit yang salah satunya diwujudkan dengan melakukan kerjasama pembangunan smelter aluminium dan fasilitas penunjangnya bersama mitra bisnis lainnya di tahun 2022. Perusahaan berkeyakinan bahwa upaya yang telah dan akan dilakukan tersebut akan memiliki dampak positif.

PROMOTION AND MARKETING

The Company maintains its relations and communication with its captive markets. In addition, the Company keeps doing efforts to add value to the bauxite ore, one of them by making cooperation to build aluminium smelter and its supporting facilities with other business partner in 2022. The Company believes that the efforts that have been done and will be done will have a positive impact.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan menerapkan kebijakan dividen yang fleksibel dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada serta kebutuhan modal Perusahaan. Adapun historikal pembagian dividen Perusahaan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The Company implements a flexible dividend policy by adjusting the existing situation and conditions as well as the Company's capital needs. The historical distribution of the Company's dividends for the last five years is as follows:

Tahun buku Financial Year	Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp Miliar) Net Profit (loss) attributable to owners of the parent (Rp Billion)	Dividen yang dibagikan Dividend Distributed (Rp miliar) (Rp billion)	Ratio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal RUPST AGMS Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Distribution Date
2017	47,68	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			6 Juni 2018 June 6, 2018	
2018	661,28	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			27 Juni 2019 June 27, 2019	
2019	657,79	368,31	55,99%	93	30 Juli 2020 July 30, 2020	27 Agustus 2021 August 27, 2021
2020	649,94	360,39	55,45%	91	21 April 2021 April 21, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021
2021	568,35	217,82	38,32%	55	30 Juni 2022 June 30, 2022	3 Agustus 2022 August 3, 2022

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Objectives Of Good Corporate Governance (GCG)

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip GCG di dalam setiap aktivitasnya. Komitmen ini dituangkan ke dalam kebijakan Perusahaan yang wajib ditaati oleh semua orang yang terlibat di dalam Perusahaan. Isi dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan di dalam operasinya selalu berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas Perusahaan untuk menciptakan iklim bisnis yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi serta pasar yang efisien, serta menghindari praktik-praktik yang korup.

2. Perusahaan menaati peraturan dan perundangan di Indonesia, anggaran dasar dan peraturan perusahaan lainnya serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. Perusahaan secara berkala mengevaluasi kebijakan, prosedur dan instruksi kerja untuk memastikan operasi Perusahaan berjalan seiring dengan pengembangan bisnis Perusahaan.

4. Di dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan, Perusahaan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang menguntungkan.

5. Perusahaan menerapkan dan mensosialisasikan kode etik kepada semua anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai serta anak usaha Perusahaan. Kode etik perusahaan berlaku bagi semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

6. Perusahaan menerapkan hak asasi manusia di dalam operasinya tanpa melihat etnis, agama dan budaya, termasuk gender dan tidak mempekerjakan buruh di bawah 18 tahun.

Komitmen-komitmen ini telah dilaksanakan dan didukung bersama serta dikaji secara berkala di dalam aktivitas penelaahan manajemen, evaluasi kinerja dan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

The Company is committed to always implement GCG principles in its every activity. The commitment is stipulated in the Company policy that has to be obeyed by all whom are involved in the Company. The commitments of the Company on the GCG implementation are as follows:

1. The Company in its operations strives to implement the principles of GCG in every activity of the Company in order to create accountable business climate in line with the principles of democracy and an efficient market in line with avoiding corrupt practices.

2. The Company complies with the laws and regulations in Indonesia, the articles of association and by-laws as well as the resolutions of the General Meeting of the Shareholders of the Company.

3. The Company periodically evaluates the policies, procedures and work instructions to ensure that the Company's operations run according to the Company's business development.

4. The Company in carrying out corporate governance practices minimize negative impacts and maximize profitable opportunities.

5. The Company implements and disseminates the code of ethics to all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees as well as the Company's subsidiaries. The code of ethics of the Company applies to all levels of office without exception.

6. The Company acknowledges human rights in its operation practice regardless of ethnicity, religion and culture including gender and does not employ workers under the age of 18.

The implementation of the commitments mentioned above is carried out and supported jointly and reviewed periodically in management review activities, performance evaluations and in accordance with the Company's business developments.

Landasan Hukum

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
4. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK NO.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
7. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
8. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Berdasarkan peraturan dan regulasi di atas, Perusahaan telah menyusun berbagai kebijakan-kebijakan terkait GCG di bawah ini:

1. Kebijakan Anti Korupsi
2. Kebijakan Anti *Money Laundering*
3. Kebijakan Sanksi
4. Kebijakan *Whistleblowing*
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan-kebijakan ini dapat ditemukan pada situs web Perusahaan.

Legal Foundations

Legal and policy foundations for the Company's corporate governance are as follows:

1. Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law no. 8/1995 on Capital Market
3. Law No. 11/2020 on Job Creation
4. OJK's Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
5. POJK No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
6. OJK's Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies
7. POJK No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
8. POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies

Based on the above law and regulations, the Company had established many GCG related policies, as stated below:

1. Anti-Corruption Policy
2. Anti-Money Laundering Policy
3. Sanctions Policy
4. Whistleblowing Policy
5. Risk Management Policy
6. Policy on Selection and Capacity Enhancement for Suppliers and Vendors

The policies can be found on the Company's website.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS memberikan keputusan mengenai berbagai hal yang tidak dapat didelegasikan kepada organ lainnya, termasuk persetujuan laporan keuangan dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk membicarakan hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS Tahunan. RUPS setidak-tidaknya dilaksanakan sekali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal.

Pengambilan keputusan di dalam RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara yang dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang merupakan pihak independen. .

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Oktober 2022. Keduanya dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ("RUPST) Perusahaan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 Juni 2022 di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

RUPST ini dihadiri oleh 3.748.419.342 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,65% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

The GMS make decisions on many things that cannot be delegated to other organs, including approval on financial statements and profit sharing, the total remuneration of the Board of Directors and Commissioners, independent auditors, and delegation of authorities to the Board of Directors to discuss things that have been approved in the Annual GMS. The GMS is held at least once a year, at least six months after the end of fiscal year.

Decision making in the GMS is carried out by means of deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made by voting which then counted by the Share Registrar, an independent party.

In 2022, the Company held the GMS twice, namely Annual GMS on June 30, 2022 and Extraordinary GMS on October 6, 2022. Both were held in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic Public Company General Meeting of Shareholders.

Annual GMS

The Company's Annual GMS ("AGMS") was held on Thursday, June 30, 2022 at Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Notice and Invitation of the AGMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

The AGMS was attended by 3,748,419,342 shares with voting rights or equal to 94.65% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

Dewan Komisaris:
Komisaris Independen : Darjoto Setyawan
Komisaris Independen : A. Ibrahim Saleh

Direksi:
Direktur Utama : Harry Kesuma Tanoto
Direktur : Robby Irfan Rafianto
Direktur : Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPST.

The Board of Commissioners:
Independent Commissioner : Darjoto Setyawan
Independent Commissioner : A. Ibrahim Saleh

The Board of Directors:
President Director : Harry Kesuma Tanoto
Director : Robby Irfan Rafianto
Director : Yusak Lumba Pardede

The following is the AGMS agenda.

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for 2021, including the Board of Directors' Report on the Company performance for the financial year ending on December 31, 2021, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Report on Financial Position and Profit/Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2021.
Pemungutan Suara	**Voting**
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%
Realisasi	**Realization**
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	Effective at the closing of AGMS.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	**The First Meeting Agenda Decision**
A. Menyetujui laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00097/2.0851/AU.1/0/0455-1/1/IV/2022 tanggal 11 April 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2021.	A. Approved the Board of Directors' Annual Report and ratified the Consolidated Report of Financial Positions and Profit Loss and Other Consolidated Comprehensive Income for the financial year ending on December 31, 2021 with its notes that had been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stipulated in its report No.00097/2.0851/AU.1/0/0455-1/1/IV/2022 dated April 11, 2022 with fair opinion for all things material, and therefore, granting a release for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their duties and responsibilities (acquit et de charge) of the management and supervisory actions in 2021, as long as the actions had been stipulated in the Consolidated Report of Financial Positions and Profit Loss and Other Consolidated Comprehensive Income of the Company for the financial year of 2021.
B. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.	B. Fully accepted and approved the performance report of the Board of Commissioners for the financial year of 2021.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.	Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year 2021.
Pemungutan Suara	**Voting**
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%
Realisasi	**Realization**
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan akan dibukukan sebagaimana diputuskan.	Effective at the conclusion of the AGMS and will be recorded as decided
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua	**The Second Meeting Agenda Decision**
A. Menyetujui dan menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021 digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp217.819.868.750 (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan atau sebesar Rp55 per saham. 2. Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) digunakan sebagai dana cadangan umum. 3. Sebesar Rp349.534.363.872 (tiga ratus empat puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh dua Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perusahaan.	A. Approved and determined the use of the Company's net income for the financial year of 2021 as follows: 1. Rp217,819,868,750 (two hundred seventeen billion eight hundred nineteen million eight hundred sixty eight thousand seven hundred fifty Rupiah) to be distributed as cash dividend to the shareholders of the Company, or equal to Rp55 per share. 2. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) set aside as a reserve fund. 3. Rp349,534,363,872 (three hundred forty nine billion five hundred thirty four million three hundred sixty three thousand eight hundred seventy two Rupiah) to be used as the Company's retained earnings.
B. Menyetujui untuk membagikan dividen dengan pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 3 Agustus 2022 dan dilaksanakan sesuai ketentuan bursa.	B. Approved the dividend distribution with the dividend payment on August 3, 2022, and to be conducted in accordance with the exchange's regulation.
C. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.	C. Granted power to the Board of Directors to carry out all things necessary related to the dividend distribution.

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Delegation of authorities and grant of power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company financial statements for 2022 and determine the fees of the Public Accounting Firm as well as other criteria.
Pemungutan Suara	**Voting**
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%

Realisasi	Realization
Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Delegation of authorities and grant of power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company financial statements for 2022 and determine the fees of the Public Accounting Firm as well as other criteria.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga	**The Third Meeting Agenda Decision**
A. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022.	A. Approved to appoint Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2022.
B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk: 1. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat.	B. Approved and granted power to the Board of Commissioners of the Company to: 1. Appoint a substitute KAP and to determine conditions and criteria of the appointment in the event that the appointed KAP cannot carry out or continue the duties due to any cause, including legal cause and capital market regulation cause or the failure to agree.
2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.	2. To set the salaries or audit service fee and other fair clause for the appointment of the KAP.

Mata Acara Rapat Keempat / Forth Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.	Determination of salaries and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Pemungutan Suara	**Voting**
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%
Realisasi	**Realization**
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	Effective at the closing of AGMS.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat	**The Forth Meeting Agenda Decision**
A. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan maksimal 50% dari honorarium Direksi.	A. Approved to set the salaries for the Board of Commissioners of the Company at the maximum of 50% of the Board of Directors' salaries.
B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2023.	B. Approved to grant power to the Board of Commissioners of the Company to set the amount and type of income for the members of the Board of Directors until the Annual GMS is held in 2023.

Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Meeting Agenda	
Mata Acara	Agenda
Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Pemungutan Suara	Voting
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%
Realisasi	Realization
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	Effective at the closing of AGMS.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima	The Fifth Meeting Agenda Decision
Menyetujui tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan masa jabatan berakhir yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.	Approved to not change the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company until the end of tenure which is the closing of the Annual GMS held in 2026.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2022 di Ayana Midplaza Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

RUPSLB ini dihadiri oleh 3.748.544.842 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,65% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Independen : A. Ibrahim Saleh

Direksi:
Direktur Utama : Harry Kesuma Tanoto
Direktur : Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPS Luar Biasa.

Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS ("EGMS") was held on Thursday, October 6, 2022 at Ayana Midplaza Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 10220.

Notice and Invitation of the GMS had been conducted in accordance with the related OJK regulations and had been submitted in BEI website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

The EGMS was attended by 3,748, 544, 842 shares with voting rights or equal to 94.65% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

The Board of Commissioners:
Independent Commissioner : A. Ibrahim Saleh

The Board of Directors:
President Director : Harry Kesuma Tanoto
Director : Yusak Lumba Pardede

The following is the Extraordinary GMS agenda.

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda	
Mata Acara	Agenda
Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Change in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Pemungutan Suara	Voting
Pertanyaan: tidak ada Setuju: 100%	Queries: none Agree: 100%
Realisasi	Realization
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	The First Meeting Agenda Decision
A. Menyetujui pengunduran diri James Gregory Baxter selaku Komisaris Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama ini untuk Perusahaan, dan seketika mengangkat penggantinya yaitu Pascal Steven Jean, dengan syarat untuk jangka waktu sisa masa jabatan Direksi / Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Lim Gunawan Hariyanto Komisaris : Pascal Steven Jean Komisaris Independen : A. Ibrahim Saleh Komisaris Independen : Darjoto Setyawan **Direksi:** Direktur Utama : Harry Kesuma Tanoto Direktur : Ferry Kadi Direktur : Robby Irfan Rafianto Direktur : Yusak Lumba Pardede	A. Approved the resignation of James Gregory Baxter as the Commissioner of the Company with gratitude for his services to the Company, and at the same time appointed his substitute, Pascal Steven Jean, for the remaining tenure of the other Board of Directors/ Board of Commissioners namely until the closing of the Annual GMS that will be held in 2026. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company since the closing of this EGMS to the closing of AGMS that would be held in 2026 is as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Lim Gunawan Hariyanto Commissioner : Pascal Steven Jean Independent Commissioner : A. Ibrahim Saleh Independent Commissioner : Darjoto Setyawan **Board of Directors:** President Director : Harry Kesuma Tanoto Director : Ferry Kadi Director : Robby Irfan Rafianto Director : Yusak Lumba Pardede
B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang.	B. Approved the granting of power and authorities to the Board of Directors of the Company to do all things necessary related to the change of the Board of Commissioners of the Company, including notice to the authorized agencies.

RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Semua keputusan RUPS pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada tahun tersebut dan tidak ada yang dilaksanakan pada tahun 2022.

2021 GMS

In 2021, the Company had carried out 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. All GMS resolutions in 2021 had been realized in that year, and nothing was realized in 2022.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk jawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully authorized and responsible for Company management, in accordance with the objectives of the Company as well as represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is accountable to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with GCG.

Appointment and Termination of the Members of the Board of Directors

The Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with regards to the provisions in the Articles of Association regarding the quorum, voting rights and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th Annual GMS as stipulated that 1 (one) period of service for members of the Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their tenure ends, with regard to the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors can be reappointed after his/her tenure end with GMS resolutions.

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons. Members of the Board of Directors has the right to resign from their position before their tenure ends by written notification to the Company.

Tugas dan Wewenang Direksi

Sesuai Board Manual bagi Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategi Perusahaan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Bertanggung jawab atas semua pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
3. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.

Duties and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual for the Board of Directors and Commissioners is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, as well for managing, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

1. Responsible of all management for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. To manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of GCG.
3. To control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
4. To create an internal control system, risk management, ensuring the implementation of the Company's internal audit function at every level of management and following up on the findings of the Company's internal audit in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Unit-unit di Bawah Direksi

Direksi menilai unit-unit kerja di bawah Direksi yang telah bekerja dengan baik pada tahun 2022.

Performance Assessment of the Units Under the Board of Directors

The Board of Directors assessed that the units under the Board of Directors had been performing well in 2022.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan didirikan berdasarkan pasal 35 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

The Board of Commissioners of the Company is established based on article 35 of POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners was appointed by the GMS and responsible to the Shareholders. The office tenure of the Board of Commissioners is 5 (five) years.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman (*Board Manual*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik, yang terdapat pada situs Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite lainnya jika diperlukan.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Perusahaan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal
5. Dewan Komisaris wajib memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perusahaan yang diajukan Direksi.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Code of Conducts, that can be found in the Company's sites, are as follows:

1. Supervise, and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form other committees if necessary.
3. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of the financial year.
4. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's business risks and management's efforts to carry out internal control.
5. The Board of Commissioners is required to provide feedback and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.

Komposisi

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah komisaris independen melebihi 30% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 2 orang dari 4 orang komisaris.

Composition

Composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has met the regulations of the Capital Market with the number of independent commissioners exceeding 30% of the total number of the members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners of the Company totaling 2 of 4 commissioners.

Pada tahun 2022 terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun 2022:

Komisaris Utama	: Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	: James Gregory Baxter
Komisaris Independen	: A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen	: Darjoto Setyawan

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris pada akhir tahun 2022:

Komisaris Utama	: Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	: Pascal Steven Jean
Komisaris Independen	: A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen	: Darjoto Setyawan

Komisaris Independen dan Independensi Komisaris

Komisaris Independen berjumlah 50% dari total anggota Dewan Komisaris, lebih banyak daripada yang ditentukan oleh regulasi. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak mencampuri urusan pengelolaan, namun tetap melaksanakan fungsi pengawasan.

Untuk memastikan independensi Komisaris Independen, mereka menandatangani surat pernyataan independensi.

Penilaian Kinerja Direksi dan Komite

Dewan Komisaris menilai Direksi dan Komite Audit telah bekerja dengan baik pada tahun 2022.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners at the beginning of 2022:

President Commissioner	: Lim Gunawan Hariyanto
Commissioner	: James Gregory Baxter
Independent Commissioner	: A. Ibrahim Saleh
Independent Commissioner	: Darjoto Setyawan

The following is the composition of the Board of Commissioners at the end of 2022:

President Commissioner	: Lim Gunawan Hariyanto
Commissioner	: Pascal Steven Jean
Independent Commissioner	: A. Ibrahim Saleh
Independent Commissioner	: Darjoto Setyawan

Independent Commissioners and Independence of the Commissioners

Independent Commissioners are amounting to 50% of the total members of the Board of Commissioners, more than stipulated by the regulation. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners takes care not to meddle the management, but still carries out its supervisory function.

To ensure the independence of the Independent Commissioners, they sign statement of independence.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Committees

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors and the Audit Committee had been performing well in 2022.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi

Kriteria anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana; memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Nomination

Criteria for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, moral and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. In the last 5 (five) years prior to appointment and during his/her office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty for causing a company to go bankrupt, has never been convicted of a criminal act, has a commitment to comply with laws and regulations and has knowledge and/or skills in field necessary for the Company.

Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perusahaan. Setiap tahun, RUPST menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah Rp14,0 miliar .

Remuneration

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, AGMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022 was Rp14,0 billion.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola dan manajemen risiko. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas dan Wewenang

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan menyatukan, mengkaji, dan memberikan pendapat profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Lebih rinci tentang tugas dan wewenang Komite Audit sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit yang tersedia di situs web Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners forms and appoints an Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations, which is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties and functions, especially in relation to: internal control systems, financial reports and external auditors. The Committee also reviews the Company's financial information, published regularly, and implements the recommendations from the internal auditors, as well as the steps taken by management, including governance and risk management. The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which can be seen on the Company's website.

Audit Committee member terms should not be longer than the office tenure of the Board of Commissioners and may be reelected only for 1 (one) next period.

Duties and Authorities

In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing professional and independent opinion on the integrity and effectiveness of the Company's financial reports, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee also monitors the internal audit function, oversees the performance, qualifications and independence of external auditors, as well as facilitates external auditors during the audit. In carrying out its duties, the Audit Committee works in close coordination with Internal Audit and External Auditor.

Duties and authorities of Audit Committee as detailed in the Charter of Audit Committee provided in the Company website is as follows:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan.

2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi untuk memberikan kepentingan Perusahaan.

4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

3. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

4. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

Profil Komite Audit

Pada tahun 2022, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut

Ketua : Darjoto Setyawan
Anggota : Toni Setioko
Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Berikut adalah profil dari anggota Komite Audit yang diangkat pada Juli 2019 dan akan bertugas sampai Juni 2023.

Profiles of the Audit Committee

In 2022, the membership of Audit Committee is as follows:

Chairman : Darjoto Setyawan
Member : Toni Setioko
Member : Tsun Tien Wen Lie

The followings are profiles of the members of Audit Committee, appointed on July 2019 and will be in office until June 2023.

Darjoto Setyawan

Ketua / Chairman

Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report

Toni Setioko

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa Perusahaan antara lain PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen and 56 years old. Currently, he also served as Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets and Taxation in several companies, including PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) and PT Vickers Ballas Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certification.

Tsun Tien Wen Lie

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira dan di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.

A 55-year-old Indonesian citizen. Currently, he is still active as a tax consultant as well as financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined The Jalin Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira and at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co

Laporan Ringkas Tahun 2022

Komite Audit telah memastikan kualitas laporan keuangan yaitu sebanyak 1 laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal dan 3 laporan keuangan triwulanan yang disampaikan kepada publik.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Brief Reports on 2022

The Audit Committee has ensured the quality of the financial statements, namely 1 financial statement audited by an external auditor and 3 quarterly reports submitted to the public.

The Audit Committee also had evaluated the internal control sytem and had improved audit function effectiveness.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi Perusahaan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

1. Memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, OJK dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal.
2. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk OJK dan BEI, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan menerima informasi mengenai tindakan Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut.

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors. The main responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; provide complete, accurate and precise information to shareholders regarding matters relating to the Company, to capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure transparency of Company disclosures and other internal and external communications. The specific responsibilities of the Corporate Secretary such us include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, the OJK and capital market rules and related laws and regulations, in close coordination with the Legal Department.
2. Maintain regular communication with capital market regulatory agencies, including the OJK and BEI, on any and all matters relating to governance, corporate actions transactions.
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public receive regular and prompt information regarding the Company's actions, financial position and other important matters;
4. Organizing the GMS, as well as meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of the meeting.
5. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of relevant regulatory changes and that they understand the implications of such changes.

Yusak Lumba Pardede

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil dan pengembangan kompetensi beliau dapat ditemukan pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

His profile and competency development can refer to the profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Laporan Ringkas Tahun 2022

Di tahun 2022, kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB tahun 2022;
2. Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor dan pertemuan media.
3. Berkomunikasi dengan dan menyerahkan lebih dari 120 laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti BEI, KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya.

Brief Reports on 2022

In 2022 activities of the Corporate Secretary includes:

1. Carried out the 2022 AGMS and EGMS;
2. Organized public expose, analyst meetings, investor conferences, and media meetings;
3. Communicated with and submitted more than 120 reports and admissions necessary to OJK, related ministers, and self-regulatory organization (SRO), such as BEI, KSEI and KPEI, and other related organization.

Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit Unit and Internal Control System

Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mereview dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit and Internal Control System is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by reviewing and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera di Piagam Unit Audit Internal yang telah tersedia di situs web perusahaan, yaitu

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang penting dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with duties and responsibilities as stipulated in the Charter of Internal Audit Unit that is available on the company's website, namely:

1. Identify and evaluate exposures to important risks and contribute to strengthening risk management and control systems.

2. Membantu Perusahaan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan menerapkan keberhasilan dan efisiensi dan mendorong secara terus-menerus untuk memastikan:

   - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perusahaan.
   - Efektivitas operasional Perusahaan sehingga memberikan hasil yang efektif.
   - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh tindakan dan keputusan Perusahaan.

Audit Eksternal

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (bagian jaringan firma Rödl & Partner), yang telah memberikan layanan audit kepada Perusahaan sebagai auditor independen.

RUPST pada tahun 2022 telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar 0,65% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasi tahun 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi lainnya yang dapat dilaporkan kepada Direksi. Sistem ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko keuangan, operasional, sosial, strategi, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah.

Sistem Pengendalian Internal yang memadai menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Sistem ini mengikat seluruh lini di Perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, sistem ini berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Pelaksana aktivitas pengendalian internal di Perusahaan adalah Unit Internal Audit, dengan melaksanakan pemeriksaan dan pengendalian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan operasional. Selain itu juga melaksanakan audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap divisi di Perusahaan.

2. Assisting the Company in maintaining effective control by evaluating its effectiveness and efficiency as well as encouraging continuous improvement to ensure:

   - Reliability and integrity of the Company's financial and operational information
   - The effectiveness of the Company's operations so as to provide effective results.
   - Compliance with relevant laws and regulations in all actions and decisions of the Company.

External Audit

The Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2022 were audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (member of the Rödl & Partner), which has provided audit services to the Company as an independent auditor.

The 2022 AGMS approved the authority for the Board of Directors to appoint a Public Accountant registered with the OJK. General audit fee for the 2022 on the consolidated financial statements is 0,65% of the total consolidated general and administrative expenses in 2022.

Internal Control System

The Company's internal control system aims to provide rational assurance that business risks can be identified and managed, and other information that must be disclosed can be reported as soon as possible to the Board of Directors. This system is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental risks and risks due to Government regulations.

An adequate Internal Control System is one of the keys to the successful implementation of corporate governance. This system binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management lines. In practice, this system operates in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Implementing internal control activities in the Company is the Internal Audit Unit function, by carrying out a series of examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the financial and operational sector In addition, it also carries out audit rotation in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each division within the Company.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem Perusahaan, sehingga Manajemen dapat lebih efektif mengelola operasional Perusahaan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Internal Audit menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian yang terdapat di Perusahaan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Management has evaluated the effectiveness of the implementation of the system. The results are feedback for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so the Management can manage the Company's operations more effectively. Each evaluation result forms the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to ensure that there is good coordination between the control functions in the Company so that it can run effectively.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perusahaan telah memiliki Sistem Manajemen Risiko yang merujuk ke POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Manajemen Risiko Emiten atau Perseroan Publik. Sistem ini diciptakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris, dan secara praktis dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Akan tetapi sistem manajemen risiko dilaksanakan pada 3 lini yang berbeda untuk memastikan penyelesaian yang komprehensif terhadap risiko, yaitu

- lini pertama oleh para pemilik risiko atau manajer risiko yaitu manajer di bidang operasional;
- lini kedua adalah pengendalian risiko dan kepatuhan yang dilakukan secara independen terbatas oleh fungsi manajemen risiko, finansial dan kepatuhan;
- lini ketiga adalah penjaminan risiko yang dilaksanakan oleh Audit Internal dengan independensi yang lebih luas dan langsung melapor kepada badan tata kelola tertinggi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Panduan terkait sistem manajemen risiko telah tersedia di situs www.citamineral.com. Direksi telah menilai sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan cukup untuk menghadapi risiko-risiko Perusahaan.

The Company has Risk Management System that refers to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Risk Management of the Issuers or Public Companies. The system was established to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and in practice was carried out by the Internal Audit Unit. However, the risk management process is conducted on 3 different lines to ensure comprehensive solutions to risks, namely:

- first line by the risk owners and risk managers, namely the operational managers;
- second line is risk control and compliance, conducted with limited independence by functions of risk management, financial and compliance;
- third line is risk assurance, conducted by Internal Audit with more independence and directly reporting to the highest body of governance, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Guidelines related to the risk management system has been provided at the site www.citamineral.com. The Directors assessed that the risk management system has been effectively implemented and adequate to face the risks of the Company.

Pendekatan terhadap Manajemen Risiko

Perusahaan telah mengidentifikasi setiap jenis risiko yang timbul dalam menjalani aktivitas bisnis Perusahaan maupun entitas anak dan asosiasi. Dari setiap risiko teridentifikasi, kami telah menentukan urgensi dan konsekuensi terhadap kelangsungan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kami menentukan cara-cara mitigasi risiko serta melakukan evaluasi terus menerus terhadap efektivitas cara penyelesaian risiko dan hasil yang diperoleh.

Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko dengan proses yang disusun dalam prosedur standar operasi masing-masing dan terpadu dalam setiap fase proses bisnis.

Prinsip-prinsip manajemen risiko kami adalah:

1. Diarahkan pada penciptaan dan perlindungan nilai;
2. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan;
3. Dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan;
4. Secara eksplisit mengidentifikasi dan menangani berbagai ketidakpastian yang dihadapi Perusahaan;
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Didasarkan pada informasi andal yang dapat Diperoleh;
7. Disesuaikan dengan kondisi atau konteks internal dan eksternal Perusahaan;
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Dinamis, interaktif dan responsif terhadap Perubahan;
11. Memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kapabilitas Perusahaan.

Risiko-risiko Perusahaan

Perusahaan mengkategorikan risiko-risiko Perusahaan menjadi risiko utama, risiko usaha material, risiko keuangan, dan risiko umum.

1. Risiko Utama

- **Risiko Perubahan Regulasi**
  Kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap regulasi Pemerintah. Regulasi akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu menyesuaikan dinamika yang terjadi.

Approach to Risk Management

The Company has identified all risk type that emerge from conducting business activities of the Company, subsidiaries and associates. Of all the identified risks, we have determined urgency and consequence to the Company's sustainability. Based on the identification result, we determine risk mitigation ways and to evaluate continually the effectivity of risk solutions and results obtained.

The Company conducted risk management system based on the established process in each standard operating procedures and integrated in all business process phase.

Our risk management principles are:

1. Aiming at creating and protecting values;
2. Being an inseparable part of the Company's business processes;
3. Taking into account in decision making;
4. Explicitly identify and deal with various uncertainties faced by the Company;
5. Be systematic, structured and timely;
6. Be based on reliable information that can be obtained;
7. Be adapted to the Company's internal and external condition or context;
8. Considering human and cultural factors;
9. Be transparent and inclusive;
10. Be dynamic, interactive and responsive to change;
11. Facilitating the continuous development and improvement of Company capabilities.

Company Risks

The Company has categorized its risks into main risk, material business risks, financial risks and general risks.

1. Main Risks

- **Change of Regulation Risks**
  Business continuity of the Company and its Subsidiaries have a very high dependency to government regulation. Regulations will change from time to time according to the dynamics that occur. Regarding this regulatory

Terkait perubahan regulasi ini, tidak terdapat jaminan bahwa perubahan regulasi di masa mendatang akan selalu menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

WHW Entitas Asosiasi Perusahaan telah melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sehingga Perusahaan dapat melakukan penjualan bijih bauksit ke luar negeri. Namun di masa mendatang, tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah tidak akan melakukan perubahan regulasi yang akan berdampak positif bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Risiko Usaha Material

- **Risiko Kandungan Mineral dan Eksplorasi**

  Perusahaan menghadapi risiko ketersediaan sumber daya mineral karena sumber daya yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap fase kegiatan penambangan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan guna memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup di masa mendatang untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.

  Seiring dengan terus dilakukan kegiatan penambangan, cadangan tambang di wilayah konsesi Perusahaan dan Entitas Anak akan berkurang. Potensi pertumbuhan dan keberhasilan Perusahaan dan Entitas Anak di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber daya dan cadangan baru melalui kegiatan eksplorasi untuk mengubah sumber daya dalam wilayah eksplorasi menjadi cadangan yang dapat dilakukan penambangan secara ekonomis sebelum berakhirnya Izin Usaha Penambangan. Dalam kegiatan eksplorasi, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi ketidakpastian akan mendapatkan sumber daya, kegiatan eksplorasi berjalan dengan lancar dan menemukan cadangan bernilai ekonomi.

change, there is no guarantee that future regulatory changes will always benefit the Company and its Subsidiaries. The issuance of regulations by the Government of the Republic of Indonesia in the mineral mining sector may affect the business continuity of the Company and its Subsidiaries.

WHW as an associate has processed and refined mining products in the country so that the Company can sell bauxite ore abroad. However, in the future there is no guarantee that the Government will not make changes the regulations that will have a positive impact on the Company and its Subsidiaries.

2. Material Business Risks

- **Mineral Resources, Reserves and Exploration Risks**

  The Company faces the risk of the availability of mineral resources because the resources owned by the earth are only estimates, so that the real production and income associated with these mineral resources may differ from the estimates that have been previously made. The Company and Subsidiaries endeavor to make resource estimates accurately by setting standard in each stage of mining activities. The Company and its Subsidiaries strive to carry out exploration and development activities to ensure the availability of sufficient resources in the future to ensure the continuity of their business activities.

  As mining activities continue, mining reserves in the concession areas of the Company and Subsidiaries will decrease. The potential for growth and success of the Company and its Subsidiaries in the future will be largely determined by the ability of the Company and its Subsidiaries to obtain new resources and reserves through exploration activities to convert resources in the exploration area into reserves that can be economically mined prior to the expiration of the Mining Business License. In exploration activities, the Company and its Subsidiaries face uncertainty that they will obtain resources, exploration activities run smoothly and discover reserves of economic value.

- **Risiko Operasional**
  Risiko operasional adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan.

- **Risiko Persaingan**
  Perusahaan menghadapi persaingan dari perusahaan yang sejenis baik dari dalam maupun luar negeri. Terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan Perusahaan untuk dapat bersaing, seperti kualitas hasil produksi, harga, ketepatan pengiriman, dan lainnya. Kegagalan Perusahaan dalam bersaing akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

- **Risiko Performa Entitas Asosiasi**
  Perusahaan menerima kontribusi dari operasional Entitas Asosiasi. Namun tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Asosiasi akan terus beroperasi dan berkontribusi pada Perusahaan di masa mendatang. Tidak beroperasinya Entitas Asosiasi akan menyebabkan tidak adanya pasar domestik yang dapat menyerap hasil produksi Perusahaan dan menurunnya profitabilitas Perusahaan. Hal ini mengingat kontribusi Entitas Asosiasi pada Profitabilitas Perusahaan signifikan dan saat ini fasilitas pemurnian hanya dimiliki oleh Entitas Asosiasi.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
  Investasi seperti investasi pada properti pertambangan dan lain-lain perlu dilakukan Perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha. Dan apabila sumber dana internal yang dimiliki Perusahaan tidak mencukupi, Perusahaan dapat melakukan aksi korporasi. Tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan investasi dan/atau aksi korporasi akan dilakukan dan kegiatan tersebut membawa dampak positif bagi Perusahaan.

3. Risiko Keuangan

- **Risiko Harga Komoditas**
  Selain itu Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas. Di mana harga mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol

- **Operational Risks**
  Operational risks are risks that can have a negative impact on the Company's daily operations, the safety and health of workers, as well as on the environment and the surrounding community. Risks that can be categorized as operational risks are risks arising from strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental governance.

- **Competition Risks**
  The Company faces competition from similar companies both from within and outside the country. There are many factors that the Company must pay attention to, such as the quality of production, price, delivery accuracy and others. The Company's failure to compete will have an impact on the Company's financial performance.

- **Associate's Performance Risks**
  The Company receives contributions from the operations of the Associate. However, there is no guarantee that the Associate will continue to operate and contribute to the Company in the future. Non-operating Associate will result in the absence of a domestic market that can absorb the Company's production and decrease the Company's profitability. The contribution of the Associate to the Company's profitability is significant and currently refinery is only owned by the Associate.

- **Investment or Corporate Action Risks**
  Investments such as investment in mining properties and others need to be carried out by the Company in running and developing its business activities. And if the internal funding sources owned by the Company are insufficient, the Company can take corporate action. There is no guarantee that investment activities and/or corporate actions will be carried out and these activities will have a positive impact on the Company.

3. Financial Risks

- **Commodity Price Risks**
  In addition, the Company faces commodity price risk. Where mineral prices in the world have historically Fluctuated following several factors that are beyond the control of the

Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

- **Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah**
  Perusahaan juga tidak dapat mengendalikan perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dan hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami atas risiko mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap kredit bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- **Risiko Kredit**
  Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

- **Risiko Likuiditas**
  Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pendanaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

- **Risiko Modal**
  Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mengatur modal untuk menjaga kemampuan dan menjamin usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan

Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have entered into bauxite pricing arrangements to protect its market value against factors that are beyond the Company and Subsidiaries' control.

- **Risk of Fluctuation in Rupiah Currency Exchange Rates**
  The Company also cannot control changes in the Exchange rate of the Rupiah against foreign currencies, especially the United States Dollar and this may affect the business activities of the Company and its Subsidiaries both operationally and financially. All export sales made by the Company are made, billed and paid for in United States Dollars which is indirectly a natural hedging against the risk of fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar and against bank loans in United States Dollar currencies.

- **Credit Risk**
  Credit risk is the risk arising from customers or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Company and Subsidiaries strive to manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring the risks associated with these limits.

- **Liquidity Risk**
  The Company and its Subsidiaries in conducting their business requires the availability of adequate cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. Management manages liquidity risk by constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Subsidiaries based on expected cash flows and reviewing the financing needs for working capital and financing activities regularly and when deemed necessary.

- **Capital Risk**
  The Company and its Subsidiaries strive to constantly manage capital to maintain capacity and ensure continuous business continuity in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and Subsidiaries actively and routinely review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company and

mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Subsidiaries, current and future profitability, current projections operating cash, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

4. Risiko Umum

- **Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi, Sosial dan Politik**
  Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian nasional yang kemudian dapat memberikan dampak negatif terhadap materi, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perusahaan. Tidak dapat dipastikan bahwa gangguan tidak akan terjadi di masa yang akan datang, di mana jika hal tersebut terjadi dapat memberikan dampak kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

- **Risiko Gugatan Hukum**
  Perusahaan tidak dapat memastikan bahwa di masa depan Perusahaan tidak mengalami sengketa areal konsesi, permasalahan pencemaran, gangguan lingkungan dan persengketaan dengan pihak-pihak lainnya yang dapat menimbulkan gugatan hukum. Apabila terjadi gugatan hukum, maka akan terdapat potensi terganggunya kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.

4. General Risks

- **Risk of Changes in Economic, Social and Political Conditions**
  Political and social instability in Indonesia can have a negative impact on the national economy which in turn can have a material negative impact on the Company's business, financial condition, results and business prospects. It is not certain that disruptions will not occur again in the future, if this happens it could have a negative impact on the Company and its Subsidiaries.

- **Risk of Lawsuits**
  Concession area disputes, pollution problems, environmental disturbances and disputes with other parties may result in lawsuits against the Company and its Subsidiaries. In the event of a lawsuit, there will be potential disruptions to the Company's operational and financial activities.

Perkara Hukum Penting

Substantial Legal Cases

Pada tahun 2022, Perusahaan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu penerimaan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha dan perkara arbitrase di muka pengadilan dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2022, the Company, Subsidiaries and respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement dispute. Obligation to pay debts, business competition, and arbitration cases before judicial bodies in Indonesia and/or receive subpoena or claims that are material and may affect the business activities and business continuity of the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information About Administrative Sanctions

Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak menerima sanksi administratif dan/atau keuangan dari instansi yang berwenang atau regulator di tahun 2022.

The Company has complied with all applicable laws and regulations and has not received any administrative and/or financial sanctions from the authorized or regulatory agencies in 2022.

Kode Etik

Code of Conducts

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Kode Etik Perusahaan. Pedoman ini merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan pola pikir dan perilaku individu Perusahaan agar tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan GCG dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

The Company has established and issued the Company Code of Conduct. It is a commitment consisting of business ethics and corporate values designed to increase awareness, influence, shape, regulate and conform to the mindset and behavior of the Company's employees so that consistent behavior is achieved in accordance with GCG in achieving business goals as stated in the vision and mission.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh kami tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari *Humility* (kerendahan hati), *Achievement* oriented (orientasi pada pencapaian), *Respect for individual* (Penghargaan terhadap individu), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerjasama) dan *Accountability* (pertanggungjawaban).

Our business ethics and values are contained in the Company's values, namely HARITA which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

Kode Etik ini dapat ditemukan di situs Perusahaan, www.citamineral.com.

The Code of Conduct can be referred to the Company website, www.citamineral.com.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Benefit Policy

Sampai tahun 2022, tidak terdapat program kepemilikan saham maupun pemberian kompensasi jangka panjang.

As of the end of 2022, there is no employee ownership program or long-term benefit policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure Requirement Policy

Kami memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan tetap mengindahkan batasan dan komitmen terhadap kerahasiaan dan data pribadi.

Selain melalui informasi di situs BEI, kami juga menyampaikan data dan informasi terkini melalui situs resmi Perseroan yakni www.citamineral.com, serta melalui publikasi di media massa. Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan, baik menyangkut kinerja keuangan maupun kegiatan operasional, juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendukung tersampaikannya informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, penyebaran siaran pers media melalui surat elektronik, laporan-laporan tahunan, serta mengumumkan keputusan RUPST dan RUPSLB di surat kabar skala nasional.

We have a policy to submit accurate and timely information within the boundaries and in consideration to the confidentiality and private information.

Apart from the disclosure of information on the IDX website, we also deliver the latest data and information via the Company's official website, namely www.citamineral.com, as well as through publications in the mass media. Further information about the Company, both regarding its financial performance and operational activities, can also be obtained through the Corporate Secretary.

To support the delivery of information released by the Company to the public, the Company routinely holds public exposures, disseminates press releases to the media via electronic mail, prints annual reports, and publishes the resolutions of the AGMS and EGMS in national scale newspapers.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham dan masyarakat untuk turut mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu Perusahaan menyediakan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses semua orang. Kebijakan sistem ini telah tersedia di situs Perusahaan, www.citamineral.com.

Jenis-jenis pelanggaran yang diterima oleh sistem ini adalah:

1. Penyimpangan dari peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

Pada tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk.

The Company motivates all stakeholders, including employees, shareholders and communities to support the good corporate governance. For that, the Company provides and implement a Whistleblowing System that accessible to all. The system policy can refer to the Company's site, www.citamineral.com.

Types of violations that are accepted by the system are:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations
2. Violation of Company policies and regulations
3. Abuse of position for other interests outside the Company
4. Blackmail
5. Cheating
6. Conflict of interest
7. Gratuities or Acts of Bribery.

In 2022 there was no submission on violation report.

Mekanisme Pelaporan

Di dalam pelaporan, informasi yang disampaikan harus meliputi hal-hal berikut:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dilanggar atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti pendukung terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Laporan dapat ditujukan ke:

Kotak Pengaduan/
Penyingkapan/ Whistleblowing System
wbs@citamineral.com
Telepon: 0811-943-6663

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pelaporan, maka Pelapor lebih disarankan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang minimal memuat alamat/ nomor telepon/ handphone/ faksimili/ email.

Perlindungan terhadap Pelapor atau Pihak Terkait

1. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang terkait dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, situasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Reporting Mechanism

In the report, information submitted should include things below:

1. Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) Complaint/ Disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure a more focused handling.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit or are harmed by the violation.
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
4. Time of the violation, which is the period of the violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
5. Whether the violation occurred and whether there is supporting evidence of the violation occurrence.
6. Whether the violation has been reported to other parties.
7. Whether the violation has happened before.

Reports can be addressed to:

Complaint/ Disclosure/
Whistleblowing System Box
wbs@citamineral.com
Phone: 0811-943-6663

To speed up and simplify the process of following up on Complaint/Disclosure, the Whistleblower is recommended to provide personal information, of which to contain at least address/ telephone/ mobile phone/ facsimile/ email.

Protection for Whistleblower or Related Parties

1. The Company will guarantee the confidentiality on the identity of the Whistleblower, as well as those who are related to the reporting of the violations.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidations or unpleasant actions from any party.

3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/ penyingkapan.

3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaint/ Disclosure.

4. Provisions regarding confidentiality and protection of Whistleblower will continue to apply as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of violations that are reported to any party, in any way, form and condition, and does not/have not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.

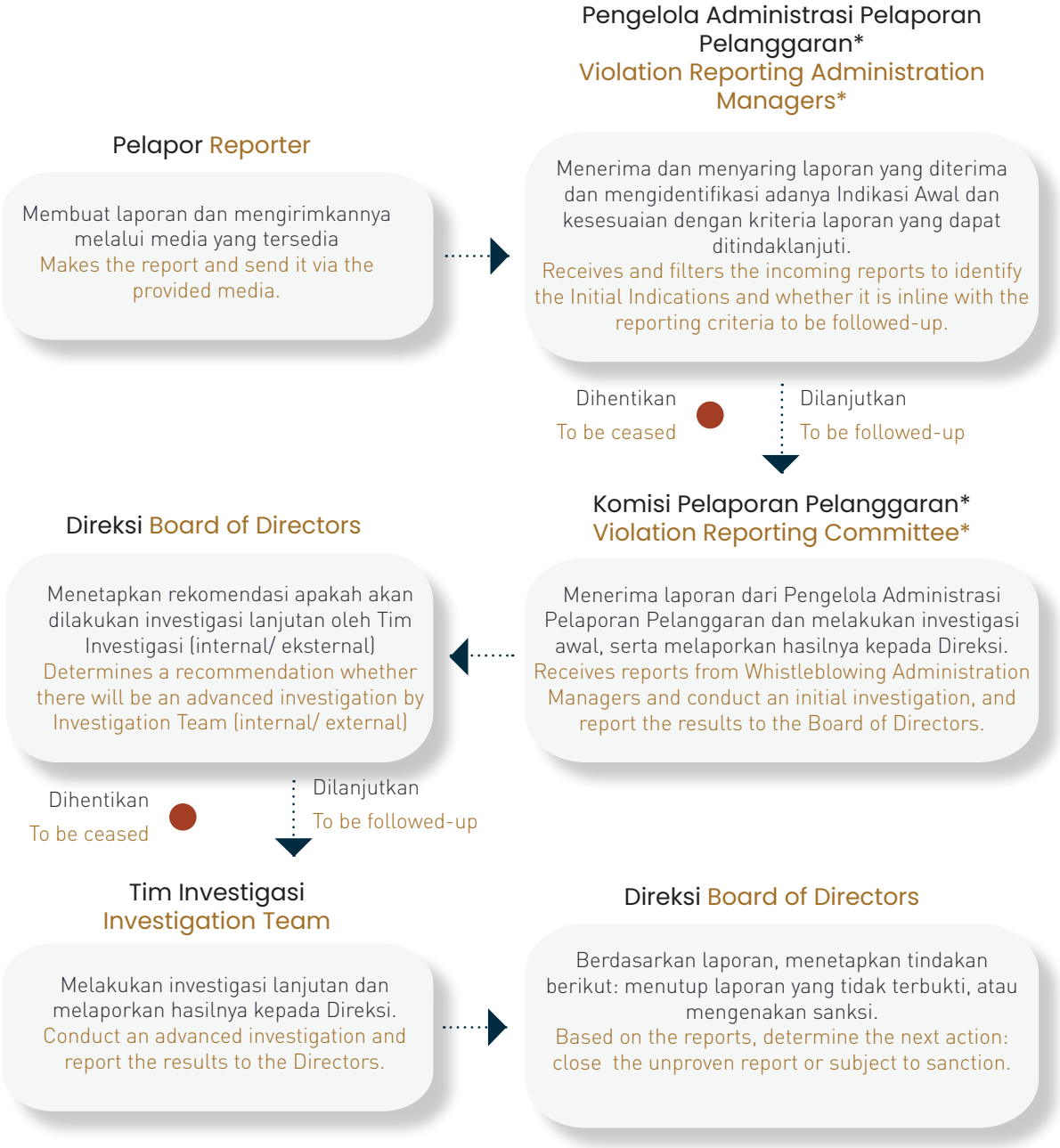

*Untuk sementara, tugas Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan Komisi Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Direktur Utama

*Temporarily, the duties of the Violation Reporting Administration Managers and Violation Reporting Committees are conducted by the President Director.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang

Anti-Corruption and Anti- Money Laundering Policies

Perusahaan mendukung kebijakan nasional untuk mencegah korupsi dan pencucian uang dengan memiliki kebijakan yang tersedia di situs Perusahaan, www.citamineral.com.

Seluruh manajemen dan karyawan harus mentaati kebijakan ini dan melaporkan pelanggaran tanpa kecuali.

The Company supports the national policies to stop corruption and money laundering, by having company policies that can be referred to the Company's website.

All management and employees must comply to the policies and report violations without exception.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Prinsip 1 : Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1 : Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur *voting* pada RUPS dan telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang hadir pada RUPS. The Company has had a voting procedure in the GMS that has been informed to the shareholders and its proxies that attended the GMS.	Sudah diterapkan Already implemented
2	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPST. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the AGMS.	Semua anggota Direksi dan kedua komisaris independen hadir dalam RUPST All members of the Board of Directors and two independent commissioners attended the AGMS.	Sudah diterapkan Already implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.	Risalah RUPS dapat dilihat pada www.citamineral.com The summary of minutes of GMS can be referred to www.citamineral.com.	Sudah diterapkan Already implemented

Prinsip 2 : Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2 :** Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dan media komunikasi dengan pemegang saham dan investor. The Company has had communication policy and communication media with shareholders and investors.	Sudah diterapkan Already implemented
2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy of Public Company on the website.	Perusahaan telah menyediakan berbagai bahan yang relevan bagi pemegang saham dan investor di situs Perusahaan. The Company has provided multiple relevant materials for the shareholders and investors at the Company's website.	Sudah diterapkan Already implemented

Prinsip 3 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris **Principle 3 :** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented

Prinsip 4 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **Principle 4** : Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented

3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of member of the Board of Directors.	Dewan Komisaris melakukan diskusi menyeluruh di dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners have a thorough discussion in the nomination process of the members of Board of Directors.	Dijelaskan Explain

Prinsip 5 : Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

Principle 5 : Strengthen the membership and composition of Board of Directors

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.	Ya, sebagaimana dapat dilihat dalam profil Direksi. Yes, as can be read in the profile of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Already implemented
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	Ya, Direksi menguasai akuntansi sebagaimana tercantum di dalam profil beliau. Yes, the Board of Directors have skills in accounting as stipulated in his profile.	Sudah diterapkan Already implemented

Prinsip 6 : Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi **Principle 6 :** Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy to self-assess the performance of the Board of Directors.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
3	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented

Prinsip 7 : Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **Principle 7 :** Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. To have a policy to prevent Insider Trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan Already implemented
2	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* yang dapat dilihat pada situs Perusahaan. The Company has a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud, that can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan Already implemented
3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang dapat dilihat pada situs Perusahaan. The Company, has a policy regarding vendor selection, that can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan Already implemented
4	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	Ya Yes	Sudah diterapkan Already implemented
5	Memiliki kebijakan *whistleblowing system*. To have a whistleblowing system.	Ya, dan dapat dilihat pada situs Perusahaan. Yes, and can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan Already implemented

6	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Belum ada Not yet	Tidak terpenuhi Not comply
Prinsip 8 : Meningkatkan keterbukaan informasi **Principle 8 :** Improving the information disclosure			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.	Sudah dilakukan Have been implemented	Sudah diterapkan Already implemented
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.	Sudah tercantum Has been written.	Sudah diterapkan Already implemented

06

Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibilities

TOPCON
CMI
KIMPER
COMPANY LICENCE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pemaparan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan telah disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan. Buku tersebut di cetak secara terpisah dan diberikan pada saat yang bersamaan dengan penyerahan buku Laporan Tahunan ini.

The description of the Company's Social and Environmental Responsibility has been presented in the Sustainability Report book. The book is printed separately and given at the same time as the submission of this Annual Report.

07

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statements

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) – 72789885

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Harry Kesuma Tanoto
   Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Alamat Rumah : Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yusak Lumba Pardede
   Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Alamat Rumah : Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Harry Kesuma Tanoto*
   Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Residential Address : Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
   Position : President Director
2. *Name : Yusak Lumba Pardede*
   Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
   Residential Address : Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.*
2. *PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / *March 30, 2023*
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.

METERAI TEMPEL
10000
063AAKX349872181

Harry Kesuma Tanoto	Yusak Lumba Pardede
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 105	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1//III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDTIORS' REPORT

Report No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilites for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other etichal responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2d "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Investasi pada Entitas Asosiasi" dan Catatan 10 "Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih" atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) adalah sebesar Rp 1.794.451.127.011, yang mewakili 34% dari jumlah aset konsolidasian. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Perusahaan atas jumlah pendapatan komprehensif WHWAR. WHWAR diaudit oleh auditor lain ("komponen auditor").

Perusahaan mengakui bagiannya atas jumlah pendapatan komprehensif WHWAR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada setiap tanggal periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas.

Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Perusahaan untuk akuntansi metode ekuitas WHWAR, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Melakukan rekonsiliasi saldo awal investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan, termasuk menghitung kembali bagian jumlah pendapatan komprehensif dan dividen yang diterima dari WHWAR.
- Melakukan perbandingan dividen yang diterima dari WHWAR dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying value of the investment in an associate

Refer to Note 2d "Summary of Significant Accounting Policies - Investment in Associates" and Note 10 "Investment in Associates - Net" to the accompanying consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, as shown in Note 10 to the consolidated financial statements, the Company's investment in an associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) amounted to Rp 1,794,451,127,011, which represents 34% of the total consolidated assets. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Company's share of total comprehensive income of WHWAR. WHWAR is audited by an other auditor (the "component auditor").

The Company's recognises its share of total comprehensive income of WHWAR in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at each reporting period date by applying the equity method of accounting.

This has been identified as a key audit matter due to the significance of the carrying value of the investment involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Assessing the appropriateness of the Company's accounting policies for the equity method of accounting of WHWAR, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *Reconciling the beginning investment balance to the final position reflected in the financial statements, including recalculating the share of total comprehensive income and dividend received from WHWAR.*
- *Comparing dividend received from WHWAR to supporting documents and bank statements.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures presented in Note 10 to the consolidated financial statements.*

Indikasi penurunan nilai terkait nilai properti pertambangan

Lihat Catatan 2m "Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan" dan Catataan 12 "Properti Pertambangan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo properti pertambangan sebesar Rp 191.013.222.551.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga bauksit dan sumber informasi internal atau eksternal, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengindikasi nilai tercatat properti pertambangan sebagai masalah audit utama karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan;
- Mempertimbangkan hak Perusahaan dan entitas anaknya untuk melakukan eksplorasi/exploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties

Refer to Note 2m "Impairment of Non-Financial Asset Values" and Note 12 "Mining Properties" to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries had a mining properties balance of Rp 191,013,222,551.

Management performed an assessment as at December 31, 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Company and its subsidiaries' mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Company and its subsidiaries when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgements including the forecast bauxite price and other internal or external sources of information, and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties to be a key audit because there are a number of judgements involved on the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures on management's assessment of whether there were indicators of impairment or reversal or impairment included the following:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Company and its subsidiaries relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties;*
- *Considering the Company and its subsidiaries' right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*

- Mengevaluasi penilaian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga bauksit, cadangan bauksit dan tingkat poduksi; dan

- Menilai kecukupan pengungkapan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *Evaluating the Company and its subsidiaries' assessment to identify impairment or reversal indicator based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast bauxite demand and prices, bauxite reserves and production level; and*

- *Assessed the adequacy of the disclosures in Note 12 to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its subsidiaries' internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 1221

30 Maret 2023

March 30, 2023

00067

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	370.723.046.513	167.437.777.525	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2i,5	35.338.907.781	206.212.882.883	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,2i,5,27	321.688.035.932	232.259.100.563	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	15.764.587.545	15.912.419.613	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,6,27	17.064.164.785	41.121.120.287	*Related parties*
Persediaan	2j,7	751.892.807.374	536.923.288.720	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2k	15.357.559.527	6.680.133.782	*Prepaid expenses*
Uang muka	8	17.493.294.176	21.068.453.526	*Advance payments*
Jumlah Aset Lancar		1.545.322.403.633	1.227.615.176.899	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,17	8.141.843.312	8.675.290.386	*Deferred tax assets - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	10.796.642.456	13.130.589.601	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,6,27	-	8.172.928.900	*Related parties*
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	*Advance for investment in share of stock*
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.794.451.127.011	1.917.728.523.054	*Investment in Associate - net*
Penyertaan saham	2d,11	701.695.734.000	-	*Investments in shares of stock*
Aset tetap - bersih	2l,2m,9	665.151.422.865	693.252.912.441	*Fixed assets - net*
Properti pertambangan - bersih	2o,12	191.013.222.551	173.280.487.363	*Mining properties - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,17	32.441.234.955	7.211.792.535	*Estimated claims for income tax refund*
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,17	228.131.081	860.215.040	*Claims and tax assessments under appeal*
Aset lain-lain	2q,14	80.333.169.133	71.584.629.965	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.668.492.370.826	3.078.137.212.747	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**5.213.814.774.459**	**4.305.752.389.646**	***TOTAL ASSETS***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	15	310.412.910.973	220.431.650.715	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,15,27	157.241.554.414	160.095.954.212	*Related parties*
Utang pajak	2s,17	149.715.888.961	10.144.160.116	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	18	235.630.182.830	161.018.483.234	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		985.974.620	983.062.777	*Other payables*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang pembelian aset tetap	16	-	3.244.346.240	*Liabilities for purchases of fixed assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		853.986.511.798	555.917.657.294	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p,13	30.638.721.280	25.517.028.248	*Provision for environmental and reclamation expenditures*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,19	48.091.649.118	53.808.779.830	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.730.370.398	79.325.808.078	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**932.716.882.196**	**635.243.465.372**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				*Authorized - 13,480,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham	20	396.036.125.000	396.036.125.000	*Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	2u,20	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	*Additional paid-in capital - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(117.676.530.649)	(201.410.509.331)	*Differences arising from foreign currency translation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	*Differences arising from changes in equity of Subsidiaries*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	28.312.261.569	27.312.261.569	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		2.656.512.022.597	2.130.637.836.656	*Unappropriated*
Sub - Jumlah		**4.281.868.316.425**	**3.671.260.151.802**	***Sub - Total***
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,20	**(770.424.162)**	**(751.227.528)**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
JUMLAH EKUITAS		**4.281.097.892.263**	**3.670.508.924.274**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.213.814.774.459**	**4.305.752.389.646**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2h,2v,22,27	5.694.017.210.214	4.578.413.666.494	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,23	(3.562.813.989.784)	(2.575.035.981.767)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		2.131.203.220.430	2.003.377.684.727	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2v,24	(1.919.703.504.385)	(1.535.522.211.337)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v,24	(121.370.496.836)	(106.741.942.352)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2v,25	(2.809.981.788)	(4.711.941.008)	*Financing expenses*
Selisih kurs - bersih	2g	72.219.827.249	633.293.154	*Foreign exchange differentials - net*
Pendapatan sewa	2h,2v,27	4.701.238.396	15.855.458.500	*Rent income*
Pendapatan bunga	2v	6.625.520.167	3.018.798.426	*Interest income*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	684.294.168.623	281.230.394.091	*Equity in net profit of Associate*
Beban *site* tidak berproduksi	2v,26	(24.575.247.985)	(16.816.327.752)	*Non-production site cost*
Laba penjualan aset tetap	9	2.281.153.120	28.702.893.414	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - bersih	2v	2.126.984.806	286.373.236	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**834.992.881.797**	**669.312.473.099**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,17			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	*Current tax*
Pajak tangguhan		(811.261.791)	(86.869.866)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan		(90.171.951.011)	(100.967.322.506)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**744.820.930.786**	**568.345.150.593**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,19	(1.262.794.167)	3.119.492.958	*Actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Bagian laba komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	838.906.721	599.929.418	*Share of other comprehensive income of Associate*
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,17	277.814.717	(686.288.450)	*Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	83.733.978.682	5.629.599.870	*Difference arising from foreign currency translation*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		83.587.905.953	8.662.733.796	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**828.408.836.739**	**577.007.884.389**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		744.840.127.164	568.354.232.622	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(19.196.378)	(9.082.029)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah		**744.820.930.786**	**568.345.150.593**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		828.428.033.373	577.016.966.384	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2b,20	(19.196.634)	(9.081.995)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah		**828.408.836.739**	**577.007.884.389**	***Total***
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2aa,28	**188**	**144**	***EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*										
						Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference Arising from Foreign Currency Translation*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries*	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub - Jumlah/ *Sub - Total*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020		**396.036.125.000**	**1.125.412.249.316**	**(207.040.109.201)**	**193.272.188.592**	**26.312.261.569**	**1.920.643.343.892**	**1.946.955.605.461**	**3.454.636.059.168**	**(742.145.533)**	**3.453.893.913.635**	***Balance as of December 31, 2020***
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	-	(360.392.873.750)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain		-	-	5.629.599.870	-	-	3.033.133.892	3.033.133.892	8.662.733.762	34	8.662.733.796	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	568.354.232.622	568.354.232.622	568.354.232.622	(9.082.029)	568.345.150.593	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**396.036.125.000**	**1.125.412.249.316**	**(201.410.509.331)**	**193.272.188.592**	**27.312.261.569**	**2.130.637.836.656**	**2.157.950.098.225**	**3.671.260.151.802**	**(751.227.528)**	**3.670.508.924.274**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	-	(217.819.868.750)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain		-	-	83.733.978.682	-	-	(146.072.473)	(146.072.473)	83.587.906.209	(256)	83.587.905.953	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	744.840.127.164	744.840.127.164	744.840.127.164	(19.196.378)	744.820.930.786	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**396.036.125.000**	**1.125.412.249.316**	**(117.676.530.649)**	**193.272.188.592**	**28.312.261.569**	**2.656.512.022.597**	**2.684.824.284.166**	**4.281.868.316.425**	**(770.424.162)**	**4.281.097.892.263**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5.896.762.057.923	4.384.176.154.688	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.006.950.927.375)	(1.928.315.484.277)	*Payment to suppliers*
Pembayaran beban usaha		(1.547.482.812.210)	(1.134.624.020.317)	*Payment of operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(222.255.440.001)	(196.311.103.117)	*Payment to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		1.120.072.878.337	1.124.925.546.977	*Cash provided by operations*
Pembayaran pajak		(642.889.283.698)	(694.558.653.582)	*Payment of tax*
Pembayaran bunga		(10.277.435)	(1.779.208.972)	*Payment of interest*
Penerimaan lainnya - bersih		44.365.398.852	21.389.597.413	*Other receipt - net*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		521.538.716.056	449.977.281.836	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penyertaan saham	11	(701.695.734.000)	-	*Investments in shares of stock*
Perolehan aset tetap	9	(45.816.814.691)	(69.256.584.920)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	9	14.526.977.917	1.927.284.500	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen	10	585.768.000.000	-	*Receipt from dividend*
Penambahan properti pertambangan	12	(8.389.924.313)	(9.584.325.782)	*Addition in mining properties*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(155.607.495.087)	(76.913.626.202)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	21	(217.819.868.750)	(360.392.873.750)	*Payment of dividend*
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	16	(3.265.633.382)	(33.343.470.139)	*Payment of liabilities for purchase of fixed assets*
Penerimaan utang bank		-	142.890.000.000	*Receipt from bank loans*
Pembayaran utang bank		-	(145.178.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		-	(11.902.111.348)	*Payment of finance lease payable*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(221.085.502.132)	(407.926.455.237)	*Net cash used in financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**144.845.718.837**	**(34.862.799.603)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		**58.439.550.151**	**8.760.002.326**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		**167.437.777.525**	**193.540.574.802**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**370.723.046.513**	**167.437.777.525**	***CASH AND CASH BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

As of December 31, 2022, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on March 9, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto	Lim Gunawan Hariyanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Pascal Steven Jean	James Gregory Baxter	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	A. Ibrahim Saleh	A. Ibrahim Saleh	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Harry Kesuma Tanoto	Harry Kesuma Tanoto	:	*President Director*
Direktur	:	Robby Irfan Rafianto	Robby Irfan Rafianto	:	*Director*
Direktur	:	Yusak Lumba Pardede	Yusak Lumba Pardede	:	*Director*
Direktur	:	Ferry Kadi	Ferry Kadi	:	*Director*

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:	*Chairman*
Anggota	:	Toni Setioko	:	*Member*
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	*Member*

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,0 milyar dan Rp 11,1 milyar, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 305 orang dan 306 orang.

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 14.0 billion and Rp 11.1 billion, in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidaries had a total of 305 permanent employees and 306 permanent employees, respectively.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum/ *Total Assets before* Eliminasi (miliar Rupiah)/ *Elimination (in billion Rupiah)*	
				2022	2021	2022	2021
Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiaries*							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ *August 2005*	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,99%	99,99%	342,43	365,97
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,99%	99,99%	24,87	35,31
Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ *Indirect Subsidiaries-through HPAM*							
PT Sandai Karya Utama (SKU)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	34,17	34,14
PT Ketapang Karya Utama (KKU)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	100,02	99,84
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ *July 2013*	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	42,92	55,66
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	0,03	0,03
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ *October 2012*	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	41,65	45,56
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,60%	99,60%	0,25	0,31
Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ *Indirect Subsidiaries-through KUTJ*							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)[a)]	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ *Bauxite mining*	99,96%	99,96%	0,24	0,24

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) As of December 31, 2022, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fuly paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill*". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2m. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fuly paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2m. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan *(Fair Value Less Cost to Sell (FVLCS)* dengan Nilai Penggunaan *(Value In Use/"VIU")* dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan *(discounted cash flow)*. Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Laporannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPP STH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Mode*l (CAPM), dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.

- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPP STH are as follows:

- *The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("FVLCS") and the Value In Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.*

- *VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.*

- *KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.*

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/*SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha.* SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/ *SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.*	*IUP Operation and Production*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 29.577.351.913 Rp 25.406.190.117	*Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Area [1)]	19.470 Ha	*Area [1)]*
Jumlah sumber daya [2)]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	*Total resource [2)]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	*Total production up to December 31, 2022*

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/*SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha*. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/ *SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to became Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.*	*IUP Operation and Production*

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
Area [1)]	8.827 Ha	*Area [1)]*
Jumlah sumber daya [2)]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	*Total resource [2)]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 22.126.933.426 Rp 19.380.567.427	*Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.*	*IUP Operation and Production*
Area	26.245 Ha	*Area*
Jumlah sumber daya: [2)] - Terukur - Terunjuk - Tereka	 6.200.000 MT 10.700.000 MT 20.000.000 MT	*Total reserves [2)]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	44.740.774 MT	*Accumulated production up to December 31, 2021*
Jumlah produksi tahun 2022	6.813.239 MT	*Total production in 2022*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	51.554.013 MT	*Accumulated production up to December 31, 2022*

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022.* SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK *Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.*	*IUP Operation and Production*
Area	13.630 Ha	*Area*
Jumlah sumber daya [2]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 12.000.000 MT 6.900.000 MT 7.000.000 MT	*Total resource [2]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	15.410.999 MT	*Accumulated production up to December 31, 2021*
Jumlah produksi tahun 2022	4.637.341 MT	*Total production in 2022*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	20.048.340 MT	*Accumulated production up to December 31, 2022*

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.*	*IUP Operation and Production*
Area [1]	24.700 Ha	*Area [1]*

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
Jumlah sumber daya [2]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	*Total resource [2]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 25.663.260.860 Rp 20.811.135.925	*Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020, Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/*SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.*	*IUP Operation and Production*
Area [1]	14.630 Ha	*Area [1]*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 44.482.100.264 Rp 37.618.095.359	*Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Jumlah sumber daya [2]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 24.600.000 MT 16.100.000 MT 11.000.000 MT	*Total resource [2]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	*Total production up to December 31, 2022*

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/*SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.*	*IUP Operation Production*
Jumlah sumber daya [3)]	9.126.171 MT	*Total reserves [3)]*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	26.336.917 MT	*Accumulated production up to December 31, 2021*
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	*Total production in 2022*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	26.336.917 MT	*Accumulated production up to December 31, 2022*

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/*SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.* SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.*	*IUP Operation and Production*
Area	11.190 Ha	*Area*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 5.438.426.934 Rp 4.932.993.801	*Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Jumlah sumber daya [2)]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	*Total resource [2)]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area

HPAM

PT Labai Pertiwi Tambang

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	1.013.937 MT	*Accumulated production up to December 31, 2021*
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	*Total production in 2022*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	1.013.937 MT	*Accumulated production up to December 31, 2022*

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/*SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.* SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.*	*IUP Operation and Production*
Area [1)]	10.310 Ha	*Area [1)]*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 Rp 63.725.149.154 Rp 65.131.504.734	*Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Jumlah sumber daya [2)]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	*Total resource [2)]:* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	*Total production up to December 31, 2022*

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

PT Ketapang Karya Utama

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ memperoleh IUP dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

Area Eksploitasi / ***Exploitation Area***

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/*SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.* SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.*	*IUP Operation and Production*
	SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/*SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.* SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/*SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.*	
Area	5.865 Ha	*Area*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 - -	*Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Jumlah sumber daya [2]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 6.400.000 MT 3.300.000 MT 1.900.000 MT	*Total reserves [2]* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	16.142.943 MT	*Accumulated production up to December 31, 2021*
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	*Total production in 2022*

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	16.142.943 MT	*Accumulated production up to December 31, 2022*

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	*Location*
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ *SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.*	*IUP Operation and Production*
Area	1.990 Ha	*Area*
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	 - -	*Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:* *- December 31, 2022* *- December 31, 2021*
Jumlah sumber daya [2]: - Terukur - Terunjuk - Tereka	 2.700.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	*Total reserves [2]* *- Measured* *- Indicated* *- Inferred*

Catatan:

1) Belum berproduksi.
2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

Notes:

1) Has not yet started the production.
2) Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated September 30, 2022 calculated by independent competent person.
3) Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsudiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposoure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contactual arrangements and
iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

e. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"*
- *Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"*
- *Annual improvements on PSAK 73 "Leases"*

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company and Subsidiaries have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.731	14.269	*United States Dollar (US$) 1*

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	4 - 10	*Infrastructures*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipments*
Peralatan kerja	4 - 8	*Production equipments*
Mesin dan instalasi	4 - 8	*Machineries and installations*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sekitar 13% dan 17% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is about 13% and 17% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each annual reporting, the Company and Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

q. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties (continued)

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

p. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as cost of production.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

q. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

r. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected-unit-credit*".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employees' Benefits (continued)

Post-employement benefits

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.

The Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *Net interest expense or income.*

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax (“VAT”) Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 “Impairment of Assets”.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entias Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest "SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine this business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan (Suku Bunga Efektif “SBE”) awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (“ECL”) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai “Beban Keuangan” dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

However, in certain cases, the Company and Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and Subsidiaries unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries’ financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and liabilities for purchases of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in “Finance Costs” in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan *(fair value less of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or

ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2w.

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 665.151.422.865 dan Rp 693.252.912.441. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 665,151,422,865 and Rp 693,252,912,441, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 850.246.809.680 dan Rp 754.862.416.335 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 704.270.622.837 dan Rp 545.773.497.178 (Catatan 32).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 850,246,809,680 and Rp 754,862,416,335, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statetements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 704,270,622,837 and Rp 545,773,497,178, respectively (Note 32).

Minerable Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Minerable Reserve and Resources Estimates (continued)

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*

Exploration Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Enviromental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may reguire judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND BANKS

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	7.613.800.446	3.966.616.064	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 130 pada tahun 2022 dan 2021	2.045.030	1.854.970	*United States Dollar (US$ 130 as of 2022 and 2021)*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.980.770.002	3.145.487.062	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.366.585.501	19.943.693.670	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.887.879.010	2.222.248.772	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.200.566.207	1.376.174.051	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.170.035.480	172.597.222	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	419.662.863	71.850.874	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	153.071.847	125.727.502	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 9.110.764 pada tahun 2022 dan US$ 6.960.071 pada tahun 2021)	143.321.423.263	99.313.258.493	*PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 9,110,764 in 2022 and US$ 6,960,071 in 2021)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7.986.936 pada tahun 2022 dan US$ 537.140 pada tahun 2021)	125.642.494.467	7.664.456.926	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7,986,936 in 2022 and US$ 537,140 in 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 2.105.429 pada tahun 2022 dan US$ 2.002.078 pada tahun 2021)	33.120.506.717	28.567.653.926	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 2,105,429 in 2022 and US$ 2,002,078 in 2021)*
PT Bank DBS Indonesia (US$ 94.539 pada tahun 2022 dan US$ 37.775 pada tahun 2021)	1.487.195.991	539.009.471	*PT Bank DBS Indonesia (US$ 94,539 in 2022 and US$ 37,775 in 2021)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$ 22.695 pada tahun 2022 dan US$ 22.927 pada tahun 2021)	357.009.689	327.148.522	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$ 22,695 in 2022 and US$ 22,927 in 2021)*
Jumlah Kas dan Bank	**370.723.046.513**	**167.437.777.525**	***Total Cash and Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	295.990.721.132	80.608.484.050	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Glencore International AG (US$ 1.633.546 pada tahun 2022 dan US$ 10.627.978 pada tahun 2021)	25.697.314.800	151.650.616.513	*Glencore International AG (US$ 1,633,546 in 2022 and US$ 10,627,978 in 2021)*
Sub - jumlah	321.688.035.932	232.259.100.563	*Sub - total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US$ 1.210.294 pada tahun 2022 dan US$ 1.512.052 pada tahun 2021)	19.039.140.577	21.575.462.853	*Pengtai International Trading Pte. Ltd (US$ 1,210,294 in 2022 and US$ 1,512,052 in 2021)*
Renhe Resources Ltd. (US$ 1.036.156 pada tahun 2022 dan US$ 1.641.056 pada tahun 2021)	16.299.767.204	23.416.234.200	*Renhe Resources Ltd. (US$ 1,036,156 in 2022 and US$ 1.641.056 in 2021)*
C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US$ 11.298.702 pada tahun 2021)	-	161.221.185.830	*C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US$ 11,298,702 in 2021)*
Sub - jumlah	35.338.907.781	206.212.882.883	*Sub - total*
Jumlah	**357.026.943.713**	**438.471.983.446**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
0 - 30 hari	357.026.943.713	424.327.055.540	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	-	14.144.927.906	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	-	-	*> 90 days*
Jumlah	**357.026.943.713**	**438.471.983.446**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US$ 3.879.996 (31 Desember 2021: Rp 80.608.484.050 dan US$ 25.079.788), dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2022, the trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US$ 3,879,996 (December 31, 2021: Rp 80,608,484,050 and US$ 25,079,788), are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHERS RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Piutang Lain-lain - Lancar			***Other Receivables - Current***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kalimantan Mitra Persada	7.562.488.264	-	*PT Kalimantan Mitra Persada*
PT Jaga Usaha Sandai	5.303.642.048	-	*PT Jaga Usaha Sandai*
PT Prima Inti Kapuas	1.090.501.052	-	*PT Prima Inti Kapuas*
Pinjaman karyawan	1.087.568.265	47.941.509	*Employees' loan*
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia	-	400.458.696	*PT Wira Wisesa Pratama Indonesia*
PT Sumber Bumi Marau	-	1.100.000.000	*PT Sumber Bumi Marau*
Winning Shipping Pte., Ltd	-	13.123.819.115	*Winning Shipping Pte., Ltd*
C&D Logistics Group, Co., Ltd	-	558.827.549	*C&D Logistics Group, Co., Ltd*
C&D (Wuhan) Co., Ltd	-	558.152.744	*C&D (Wuhan) Co., Ltd*
Lain-lain	720.387.916	123.220.000	*Others*
Sub - jumlah	15.764.587.545	15.912.419.613	*Sub - total*
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
PT Lima Srikandi Jaya	15.000.000.000	38.553.044.017	*PT Lima Srikandi Jaya*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.063.964.785	2.567.876.270	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
Lain-lain	200.000	200.000	*Others*
Sub - jumlah	17.064.164.785	41.121.120.287	*Sub - total*
Jumlah	**32.828.752.330**	**57.033.539.900**	***Total***
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			***Other Receivables - Non-Current***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman karyawan	9.506.077.317	12.940.024.462	*Employees' loan*
PT Sumber Bumi Marau	1.100.000.000	-	*PT Sumber Bumi Marau*
Lain-lain	190.565.139	190.565.139	*Others*
Sub - jumlah	10.796.642.456	13.130.589.601	*Sub - total*
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	8.172.928.900	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
Jumlah	**10.796.642.456**	**21.303.518.501**	***Total***

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables is as follows:*

	2022	2021	
< 1 tahun	32.828.752.330	57.033.539.900	*< 1 year*
> 1 tahun	10.796.642.456	21.303.518.501	*> 1 year*
Jumlah	**43.625.394.786**	**78.337.058.401**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Barang jadi	659.805.318.956	474.670.847.577	*Finished goods*
Suku cadang	58.623.650.708	49.788.436.377	*Spareparts*
Bahan bakar dan pelumas	33.463.837.710	12.464.004.766	*Fuel and lubricants*
Jumlah	**751.892.807.374**	**536.923.288.720**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 dan Rp 406.625.539.558 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of period, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounted to Rp 584,788,094,607 and Rp 406,625,539,558, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Royalti	9.594.916.353	3.174.625.119	*Royalty*
Uang muka kontraktor			*Advances to contractors*
Pihak ketiga	-	11.027.867.300	*Third parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.898.377.823	6.865.961.107	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**17.493.294.176**	**21.068.453.526**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	77.614.987.641	7.986.529.037	764.213.500	70.498.000	-	86.436.228.178	*Buildings*
Infrastruktur	1.243.379.322.990	129.778.639.218	26.489.758.480	1.100.500.000	-	1.400.748.220.688	*Infrastructures*
Alat berat	188.911.460.513	15.738.681.660	(4.050.000)	577.000.000	23.183.481.100	182.039.611.073	*Heavy equipments*
Peralatan kerja	185.603.841.667	19.547.819.120	-	1.409.019.199	-	206.560.679.986	*Production equipments*
Mesin dan instalasi	258.349.957.115	26.759.256.908	7.073.283.842	7.715.467.130	-	299.897.964.995	*Machineries and installations*
Peralatan kantor	37.643.065.830	4.009.515.542	-	2.777.009.696	215.200.000	44.214.391.068	*Office equipments*
Kendaraan	55.762.093.501	4.842.600.277	-	2.138.799.000	2.175.800.000	60.567.692.778	*Vehicles*
	2.047.264.729.257	208.663.041.762	34.323.205.822	15.788.293.025	25.574.481.100	2.280.464.788.766	
Aset tetap dalam pembangunan	52.321.528.335	3.969.922.241	(34.323.205.822)	30.879.021.666	-	52.847.266.420	*Assets under construction*
Jumlah Harga Perolehan	2.099.586.257.592	212.632.964.003	-	46.667.314.691	25.574.481.100	2.333.312.055.186	*Total Cost*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	44.419.322.335	5.424.694.329	-	3.733.075.761	-	53.577.092.425	*Buildings*
Infrastruktur	812.316.884.141	101.548.276.217	-	65.597.736.639	-	979.462.896.997	*Infrastructures*
Alat berat	85.203.045.022	9.176.604.370	(4.050.000)	21.214.381.020	10.954.631.303	104.635.349.109	*Heavy equipments*
Peralatan kerja	171.565.971.664	19.059.294.678	-	3.592.358.143	-	194.217.624.485	*Production equipments*
Mesin dan instalasi	222.553.023.899	23.496.782.469	4.050.000	8.769.048.268	-	254.822.904.636	*Machineries and installations*
Peralatan kantor	31.694.017.406	2.607.244.565	-	4.050.460.148	164.625.000	38.187.097.119	*Office equipments*
Kendaraan	38.581.080.684	3.284.325.349	-	3.568.061.517	2.175.800.000	43.257.667.550	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.406.333.345.151	164.597.221.977	-	110.525.121.496	13.295.056.303	1.668.160.632.321	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**693.252.912.441**					**665.151.422.865**	***Net Book Value***

2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	70.862.494.729	2.380.902.013	3.908.964.232	462.626.667	-	77.614.987.641	*Buildings*
Infrastruktur	1.152.726.604.688	12.969.408.385	77.292.809.917	390.500.000	-	1.243.379.322.990	*Infrastructures*
Alat berat	150.278.908.968	(3.926.281.039)	51.558.981.100	-	9.000.148.516	188.911.460.513	*Heavy equipments*
Peralatan kerja	255.835.273.121	(19.383.869.152)	-	3.807.072.328	54.654.634.630	185.603.841.667	*Production equipments*
Mesin dan instalasi	269.516.445.769	(2.203.508.676)	1.254.000.000	1.972.486.400	12.189.466.378	258.349.957.115	*Machineries and installations*
Peralatan kantor	35.159.908.761	390.415.325	-	2.095.641.744	2.900.000	37.643.065.830	*Office equipments*
Kendaraan	56.376.551.926	(4.038.243.425)	3.937.500.000	1.567.100.000	2.080.815.000	55.762.093.501	*Vehicles*
	1.990.756.187.962	(13.811.176.569)	137.952.255.249	10.295.427.139	77.927.964.524	2.047.264.729.257	
Aset Sewa Pembiayaan							*Finance Lease Assets*
Alat berat	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	*Heavy equipments*
Aset tetap dalam pembangunan	56.563.106.857	2.340.502.527	(82.455.774.149)	75.873.693.100	-	52.321.528.335	*Assets under construction*
Jumlah Harga Perolehan	2.095.234.571.358	(3.889.469.481)	-	86.169.120.239	77.927.964.524	2.099.586.257.592	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	39.544.050.375	1.002.579.406	-	3.872.692.554	-	44.419.322.335	*Buildings*
Infrastruktur	725.968.617.154	20.022.348.560	-	66.325.918.427	-	812.316.884.141	*Infrastructures*
Alat berat	61.845.949.795	(4.509.766.265)	19.200.432.063	17.611.715.445	8.945.286.016	85.203.045.022	*Heavy equipments*
Peralatan kerja	233.208.304.991	(18.937.546.438)	-	5.131.717.614	47.836.504.503	171.565.971.664	*Production equipments*
Mesin dan instalasi	225.283.455.958	(1.066.256.099)	-	10.521.854.361	12.186.030.321	222.553.023.899	*Machineries and installations*
Peralatan kantor	28.647.253.624	347.429.752	-	2.701.448.614	2.114.584	31.694.017.406	*Office equipments*
Kendaraan	36.883.534.118	(1.403.998.378)	1.493.887.602	3.438.994.218	1.831.336.876	38.581.080.684	*Vehicles*
	1.351.381.166.015	(4.545.209.462)	20.694.319.665	109.604.341.233	70.801.272.300	1.406.333.345.151	
Aset Sewa Pembiayaan							*Finance Lease Assets*
Alat berat	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	*Heavy equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.364.731.902.324	(2.404.421.336)	-	114.807.136.463	70.801.272.300	1.406.333.345.151	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**730.502.669.034**					**693.252.912.441**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	100.974.067.897	101.250.270.854	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban *site* tidak berproduksi (Catatan 26)	5.638.179.034	8.956.350.972	*Non-production site cost (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.485.151.432	1.897.092.148	*General and administrative expenses (Note 24)*
Properti pertambangan (Catatan 12)	920.760.633	1.254.688.121	*Mining properties (Note 12)*
Beban penjualan (Catatan 24)	506.962.500	506.962.500	*Selling expenses (Note 24)*
Beban lain-lain	-	941.771.868	*Other expenses*
Jumlah	**110.525.121.496**	**114.807.136.463**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	25.574.481.100	77.927.964.524	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(13.295.056.303)	(70.801.272.300)	*Accumulated deprecation*
Nilai buku	12.279.424.797	7.126.692.224	*Net book value*
Harga jual	14.560.577.917	35.829.585.638	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	**2.281.153.120**	**28.702.893.414**	***Gain on sale of fixed assets***

Laba penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Penjualan aset tetap pada tahun 2022, antara lain merupakan penjualan beberapa alat berat milik Perusahaan kepada PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 10.700.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 331.292.685 (Catatan 27) dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sales of fixed assets in 2022, among others represent the sale of the Company's heavy equipments to PT Hasta Panca Mandiri Utama, related party, with selling price of Rp 10,700,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 331,292,685 (Note 27) was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan penjualan beberapa alat berat milik Perusahaan kepada PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 105/CITA/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan.

In relation to sale of some heavy equipments owned by the Company to PT Hasta Panca Mandiri Utama, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 105/CITA/VIII/2022 dated August 10, 2022 to Financial Service Authority.

Penjualan aset tetap pada tahun 2021, antara lain merupakan penjualan beberapa peralatan kerja, alat berat dan kendaraan milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya dan PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 34.470.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut adalah sebesar Rp 27.630.969.873 dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sales of fixed assets in 2021, among others represent the sale of HPAM's and KUTJ's production equipments, heavy equipments and vehicles to PT Lima Srikandi Jaya and PT Hasta Panca Mandiri Utama, related parties, with selling price of Rp 34,470,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 27,630,969,873 was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan penjualan beberapa peralatan kerja dan alat berat milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 285/CITA/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan.

In relation to sale of some production equipments and heavy equipments owned by HPAM and KUTJ to PT Lima Srikandi Jaya, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 285/CITA/XII/2021 dated December 31, 2021 to Financial Service Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of assets under construction is as follows:

	2022			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	
Infrastruktur	73% - 95%	25.241.460.448	2023	*Infrastructures*
Mesin dan instalasi	95% - 97%	26.346.596.080	2023	*Machineries and installations*
Bangunan	95%	1.259.209.892	2023	*Buildings*
Jumlah		**52.847.266.420**		***Total***

	2021			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	
Infrastruktur	62% - 95%	30.617.005.575	2022	*Infrastructures*
Mesin dan instalasi	78% - 95%	21.498.793.886	2022	*Machineries and installations*
Bangunan	63% - 95%	205.728.874	2022	*Buildings*
Jumlah		**52.321.528.335**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 155.425.879.000 dan US$ 2.992.550 (31 Desember 2021: Rp 164.004.571.000 dan US$ 8.373.891).

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 155,425,879,000 and US$ 2,992,550 (December 31, 2021: Rp 164,004,571,000 and US$ 8,373,891).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.867.300.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2022 and 2021, total coverage amounting to Rp 4,867,300,000, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of Company's investment in associate are as follows:

2022

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ *Carrying Amount January 1,2022*	Penambahan/ *Addition*	Akumulasi Bagian Laba/ *Accumulated Share of Profit*	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ *Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate*	Dividen/ *Dividend*	Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ *Carrying Amount December 31, 2022*	
Metode Ekuitas								*Equity Method*
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.883.649.001.075	(627.829.874.064)	(585.768.000.000)	1.794.451.127.011	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*

2021

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ *Carrying Amount January 1,2021*	Penambahan/ *Addition*	Akumulasi Bagian Laba/ *Accumulated Share of Profit*	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ *Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate*	Dividen/ *Dividend*	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ *Carrying Amount December 31, 2021*	
Metode Ekuitas								*Equity Method*
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.198.515.925.731	(405.187.402.677)	-	1.917.728.523.054	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

	2022	2021	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	685.133.075.344	281.830.323.509	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2022	2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summaries statements of financial position***
Kas dan bank	2.294.354.048.358	4.573.190.442.466	*Cash and banks*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	3.092.238.375.437	1.745.131.090.630	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**5.386.592.423.795**	**6.318.321.533.096**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	2.083.328.818.448	1.350.518.999.023	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	1.153.063.328.414	491.350.161.200	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**3.236.392.146.862**	**1.841.869.160.223**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**15.782.671.537.045**	**14.819.905.014.687**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas jangka panjang	**7.648.886.867.194**	**10.297.739.217.742**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**10.283.984.946.784**	**8.998.618.169.818**	***Net assets***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

	2022	2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summaries statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	11.563.834.614.521	4.909.949.062.205	*Revenue*
Depresiasi	(1.089.680.047.848)	(725.260.678.350)	*Depreciation*
Pendapatan keuangan	2.742.386.031	4.879.207.885	*Finance income*
Beban keuangan	(181.493.438.462)	(129.337.188.170)	*Finance costs*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.573.599.803.075	1.240.765.051.345	*Income before income tax benefit (expense)*
Laba tahun berjalan	2.280.980.562.077	937.434.646.970	*Income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.283.776.917.814	939.434.411.695	*Total comprehensive income for the year*

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 31e dan 32).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 31e and 32).

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percetage*		Jumlah/ *Total*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
PT Kalimantan Aluminium Industry	12,50%	-	330.624.000.000	-	*PT Kalimantan Aluminium Industry*
PT Kaltara Power Indonesia	10,15%	-	371.071.734.000	-	*PT Kaltara Power Indonesia*
Jumlah	**22,65%**	**-**	**701.695.734.000**	**-**	***Total***

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebanyak 330.624 saham atau sebesar Rp 330.624.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 12,50%).

KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KAI belum beroperasi secara komersial.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) totalled to 330,624 shares or Rp 330,624,000,000 (12,50% of share - ownership).

KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous industry and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2022, KAI has not yet started its commercial operation.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebanyak 23.694 saham atau sebesar Rp 371.071.734.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10,15%).

KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KPI belum beroperasi secara komersial.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Kaltara Power Indonesia (KPI) totalled to 23,694 shares or Rp 371,071,734,000 (10,15% of share - ownership).

KPI is engaged in electric power generation and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2022, KPI has not yet started its commercial operation.

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Tambang berproduksi:			***Producing mines:***
Perusahaan			***Company***
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494	*Marau and Air Upas*
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795	*Sandai*
HPAM			***HPAM***
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592	*Kendawangan*
Entitas Anak HPAM			***Subsidiaries of HPAM***
Simpang Hulu			*Simpang Hulu*
PT Labai Pertiwi Tambang	44.465.298.275	43.959.865.142	*PT Labai Pertiwi Tambang*
KUTJ			***KUTJ***
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262	*Simpang Hulu*
Jumlah tambang berproduksi	385.652.167.418	385.146.734.285	*Total producing mines*
Tambang dalam pengembangan:			***Mines under development:***
Perusahaan			***Company***
Pangkalan Suka	44.482.100.264	37.618.095.359	*Pangkalan Suka*
Simpang Dua	29.577.351.913	25.406.190.117	*Simpang Dua*
Sandai	25.663.260.860	20.811.135.925	*Sandai*
Simpang Hulu	22.126.933.426	19.380.567.427	*Simpang Hulu*
Entitas Anak HPAM			***Subsidiaries of HPAM***
Sandai			*Sandai*
PT Ketapang Karya Utama	66.578.844.974	67.985.200.554	*PT Ketapang Karya Utama*
Jumlah tambang dalam pengembangan	188.428.491.437	171.201.189.382	*Total mines under development*
Jumlah properti pertambangan	574.080.658.855	556.347.923.667	*Total mining properties*
Dikurangi:			*Less:*
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)	*Accumulated amortization*
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)	*Accumulated impairment loss*
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)	*Total*
Bersih	**191.013.222.551**	**173.280.487.363**	***Net***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES (continued)

Movements of mining properties are as follows:

2022

Lokasi	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Location*
Tambang Berproduksi:							***Production Mines:***
Entitas Anak HPAM							***Subsidiaries of HPAM***
Simpang Hulu							*Simpang Hulu*
PT Labai Pertiwi Tambang	4.932.993.801	-	505.433.133	-	-	5.438.426.934	*PT Labai Pertiwi Tambang*
Tambang dalam Pengembangan:							***Mines under Development:***
Perusahaan							***Company***
Simpang Dua *)	25.406.190.117	-	2.714.095.516	1.457.066.280	-	29.577.351.913	*Simpang Dua *)*
Simpang Hulu *)	19.380.567.427	-	2.036.733.479	709.632.520	-	22.126.933.426	*Simpang Hulu *)*
Sandai *)	20.811.135.925	-	2.309.677.996	2.542.446.939	-	25.663.260.860	*Sandai *)*
Pangkalan Suka *)	37.618.095.359	-	3.554.226.128	3.309.778.777	-	44.482.100.264	*Pangkalan Suka *)*
Entitas Anak HPAM							***Subsidiaries of HPAM***
Sandai							*Sandai*
PT Ketapang Karya Utama *)	65.131.504.734	-	(2.703.882.257)	1.297.526.677	-	63.725.149.154	*PT Ketapang Karya Utama *)*
Jumlah	**173.280.487.363**	**-**	**8.416.283.995**	**9.316.451.193**	**-**	**191.013.222.551**	***Total***

2021

Lokasi	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Location*
Tambang Berproduksi:							***Production Mines:***
Entitas Anak HPAM							***Subsidiaries of HPAM***
Simpang Hulu							*Simpang Hulu*
PT Labai Pertiwi Tambang	4.876.296.696	-	56.697.105	-	-	4.932.993.801	*PT Labai Pertiwi Tambang*
Tambang dalam Pengembangan:							***Mines under Development:***
Perusahaan							***Company***
Simpang Dua *)	23.594.826.456	-	299.323.501	1.512.040.160	-	25.406.190.117	*Simpang Dua *)*
Simpang Hulu *)	18.384.500.015	-	224.337.572	771.729.840	-	19.380.567.427	*Simpang Hulu *)*
Sandai *)	17.198.163.858	-	229.992.905	3.382.979.162	-	20.811.135.925	*Sandai *)*
Pangkalan Suka *)	680.067.953	33.264.065.785	473.062.844	3.200.898.777	-	37.618.095.359	*Pangkalan Suka *)*
Entitas Anak HPAM							***Subsidiaries of HPAM***
Sandai							*Sandai*
PT Ketapang Karya Utama *)	62.473.803.233	-	377.636.537	2.280.064.964	-	65.131.504.734	*PT Ketapang Karya Utama *)*
PT Sandai Karya Utama **)	33.330.223.609	(33.264.065.785)	(66.157.824)	-	-	-	*PT Sandai Karya Utama **)*
Jumlah	**160.537.881.820**	**-**	**1.594.892.640**	**11.147.712.903**	**-**	**173.280.487.363**	***Total***

*) Belum berproduksi.
**) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan.

*) *Has not yet started the production.*
**) *In accordance with the decision leter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.*

13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Provision for environmental and reclamation expenditures

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
Area	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan dan Realisasi/ *Deduction and Realization***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Area of Interest***
Perusahaan					***Company***
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	*Air Upas*
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	*Sandai*
HPAM					***HPAM***
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	*Kendawangan*
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	*Air Upas*
KUTJ					***KUTJ***
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	*Simpang Hulu*
Jumlah	**25.517.028.248**	**44.160.848.194**	**39.039.155.162**	**30.638.721.280**	***Total***

	2021				
Area	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan dan Realisasi/ *Deduction and Realization***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Area of Interest***
Perusahaan					***Company***
Air Upas	24.976.400.106	24.826.405.330	30.759.142.284	19.043.663.152	*Air Upas*
Sandai	445.518.654	13.316.675.175	11.275.183.477	2.487.010.352	*Sandai*
HPAM					***HPAM***
Kendawangan	-	220.155.000	220.155.000	-	*Kendawangan*
Air Upas	3.986.354.744	-	-	3.986.354.744	*Air Upas*
KUTJ					***KUTJ***
Simpang Hulu	-	98.934.880	98.934.880	-	*Simpang Hulu*
Jumlah	**29.408.273.504**	**38.462.170.385**	**42.353.415.641**	**25.517.028.248**	***Total***

14. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	2022	**2021**	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	77.636.052.319	69.553.046.062	*Reclamation and post mining guarantee*
Uang muka pembelian aset tetap	1.461.744.465	969.033.002	*Advances for purchase of fixed assets*
Lain-lain	1.235.372.349	1.062.550.901	*Others*
Jumlah	**80.333.169.133**	**71.584.629.965**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa mesin, tromol, dan pembangunan infrastruktur.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of machine, drums and infrastructures.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	310.412.910.973	220.248.782.350	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 12.816 pada tahun 2021)	-	182.868.365	*United States Dollar (US$ 12,816 in 2021)*
Sub-jumlah	**310.412.910.973**	**220.431.650.715**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties*** *(Note 27)*
Rupiah	94.711.338.403	84.445.524.570	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 3.974.968 pada tahun 2022 dan US$ 5.301.733 pada tahun 2021)	62.530.216.011	75.650.429.642	*United States Dollar (US$ 3,974,968 in 2022 and US$ 5,301,733 in 2021)*
Sub-jumlah	**157.241.554.414**	**160.095.954.212**	***Sub-total***
Jumlah	**467.654.465.387**	**380.527.604.927**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	2021	
0 - 30 hari	467.564.936.274	377.158.185.572	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	39.512.608	2.323.098.630	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.802.500	98.264.173	*61 - 90 days*
> 90 hari	47.214.005	948.056.552	*> 90 days*
Jumlah	**467.654.465.387**	**380.527.604.927**	***Total***

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 227.370 pada tahun 2021)	-	3.244.346.240	*PT Bank OCBC NISP Tbk (US$ 227,370 in 2021)*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(3.244.346.240)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2022.

16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of December 31, 2021, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

The loan balance of this facility was fully paid in March 2022.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	3.373.413.634	1.569.613.650	*Article 21*
Pasal 15	782.042.325	698.621.187	*Article 15*
Pasal 23	4.157.159.619	1.961.489.322	*Article 23*
Pasal 4 ayat (2)	37.008.280	109.767.790	*Article 4 (2)*
Pasal 25	8.556.077.068	2.030.587.625	*Article 25*
Peraturan pemerintah 23	122.100	-	*Government regulation 23*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran	132.810.065.935	3.774.080.542	*Value Added Tax (VAT) Out*
Jumlah	**149.715.888.961**	**10.144.160.116**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
	(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	245.200.379	944.747.051	*Company*
Entitas Anak	(1.056.462.170)	(1.031.616.917)	*Subsidiaries*
	(811.261.791)	(86.869.866)	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(90.171.951.011)**	**(100.967.322.506)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	834.992.881.797	669.312.473.099	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	30.565.238.165	(9.206.101.877)	*Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(684.294.168.623)	(281.230.394.091)	*Equity in net profit of Associate*
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264	*Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	403.906.422.726	447.864.397.395	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Sewa pembiayaan	5.412.712.164	(6.531.384.150)	*Finance lease*
Aset tetap	2.856.856.775	2.445.526.322	*Fixed assets*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	(7.155.021.763)	4.198.706.003	*Estimated liabilities for employees' benefits - net*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan	6.654.038.171	5.631.536.294	*Employees' benefits*
Sumbangan dan representasi	1.182.730.695	1.220.162.881	*Donation and representation*
Beban pajak	149.548.163	6.845.379.786	*Tax expense*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(6.822.335.798)	(3.126.812.079)	*Income already subjected to final tax and others*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	**406.184.951.133**	**458.547.512.452**	***Estimated taxable income of the Company - current year***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated income tax payable (esitimated claims for income tax refund) is as follows:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income (rounded off)***
Perusahaan	406.184.951.000	458.547.512.000	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current year***
Perusahaan	89.360.689.220	100.880.452.640	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	114.590.131.640	108.092.245.175	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	114.590.131.640	108.092.245.175	*Total prepayments of income taxes*
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan			***Total estimated claims for income tax refund***
Perusahaan	**(25.229.442.420)**	**(7.211.792.535)**	***Company***
Entitas Anak	**-**	**-**	***Subsidiaries***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2022	2021	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
Tahun 2022	25.229.442.420	-	*Year 2022*
Tahun 2021	7.211.792.535	7.211.792.535	*Year 2021*
Jumlah	**32.441.234.955**	**7.211.792.535**	***Total***

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	834.992.881.797	669.312.473.099	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	30.565.238.165	(9.206.101.877)	*Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net*
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(684.294.168.623)	(281.230.394.091)	*Equity in net profit of Associate*
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264	*Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	403.906.422.726	447.864.397.395	*Income before income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(88.859.412.970)	(98.530.167.328)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(256.075.871)	(2.325.458.714)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	919.920.453	*Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	(89.115.488.841)	(99.935.705.589)	*Company*
Entitas Anak	(1.056.462.170)	(1.031.616.917)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	**(90.171.951.011)**	**(100.967.322.506)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan - bersih / ***c. Deferred tax assets - net***

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.580.162.822	11.837.931.565	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Aset tetap	921.951.097	1.388.426.103	*Fixed assets*
Sewa pembiayaan	(3.360.270.607)	(4.551.067.282)	*Finance lease*
Aset pajak tangguhan - bersih	**8.141.843.312**	**8.675.290.386**	***Deferred tax assets - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Tax assessments letter

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	860.215.040	1.648.263.293	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi setelah hasil keberatan	(131.330.718)	(788.048.253)	*Amounts charged to profit or loss after appealed*
Jumlah diterima	(500.753.241)	-	*Total accepted*
Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda	**228.131.081**	**860.215.040**	***Amounts objection/appealed including interests and penalties***

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	2022	2021	
Perusahaan				***Company***
Pajak penghasilan:				***Income Taxes:***
Pasal 23	2018	-	358.854.843	*Article 23*
Pasal 4 ayat (2)	2018	228.131.081	370.029.479	*Article 4 (2)*
Sub-Jumlah		228.131.081	728.884.322	*Sub-Total*
SIJT - Entitas Anak HPAM				***SIJT - Subsidiary HPAM***
Pajak penghasilan:				*Income Taxes:*
Pasal 21	2016	-	131.230.600	*Article 21*
Pasal 23	2016	-	100.118	*Article 23*
Sub-Jumlah		-	131.330.718	*Sub-Total*
Jumlah		**228.131.081**	**860.215.040**	***Total***

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 500.753.241. Pada 3 Oktober 2022, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di pengadilan pajak sebesar Rp 228.131.081. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari pengadilan pajak.

Company

In 2021, The Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for tax period 2018 with total underpayments including STP for administrative sanction amounting to Rp 1,516,932,575. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 788,048,253. For the remaining amounts, The Company has made an objection motion amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. The Company received decrees from the Directorate General of Tax ("DGT"), partially granting the objection amounting to Rp 500,753,241. On October 3, 2022, the Company filed an appeal to the decrees to the tax court amounting to Rp 228,131,081. Up to date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received decision from tax court.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM

Pada tahun 2021, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 131.330.718. Atas kurang bayar tersebut, SIJT telah mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 24 Mei 2022, SIJT menerima surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Pajak ("DJP") yang menolak semua keberatan yang diajukan SIJT.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya *(self-assessment).* Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 tertanggal 17 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 5.906.283.573.

17. TAXATION (continued)

d. Tax assessments letter (continued)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM

In 2021, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2016 with amounting to Rp 131,330,718. Based on the underpayment, SIJT has made an objection motion on July 1, 2021. On May 24, 2022, SIJT received decrees from the Directorate General of Tax ("DGT") which fully reject the objection submitted by SIJT.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

Company

On 2021, Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 dated June 17, 2021 of corporate income tax for tax period 2018 amounting to Rp 5,906,283,573.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Hauling	115.511.130.579	80.283.480.475	*Hauling*
Sewa	50.785.645.508	20.021.027.799	*Rent*
Pengangkutan	26.264.524.343	6.772.044.371	*Freight*
Royalti	14.012.755.115	25.445.800.365	*Royalty*
Bonus	10.976.004.884	3.464.368.904	*Bonus*
Jasa profesional	6.916.735.961	5.360.891.898	*Professional fee*
Komisi penjualan	1.579.208.347	2.197.628.906	*Sales commission*
Bahan bakar dan pelumas	972.765.884	8.024.947.186	*Fuel and lubricants*
Lain-lain	8.611.412.209	9.448.293.330	*Others*
Jumlah	**235.630.182.830**	**161.018.483.234**	***Total***

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 306/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 21 Maret 2023 dan No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 23 Februari 2022, yang menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, an independent actuary, which reports No. 306/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 21, 2023 and No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated February 23, 2022, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,97% - 7,18% (2021: 6,63% - 6,97%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	*Disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:	*Annual salary increase rate*
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:	*Mortality rate reference*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *a. Estimated liabilities for employees' benefits*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	48.091.649.118	53.808.779.830	*Present value of employees' benefits obligation*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**48.091.649.118**	**53.808.779.830**	***Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employees' benefits expense*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	6.361.193.197	6.784.141.597	*Current service costs*
Biaya bunga	3.213.200.525	3.308.550.108	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(4.396.860.071)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**9.574.393.722**	**5.695.831.634**	***Employees' benefits expenses for current year***

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits

	2022	2021	
Saldo awal	53.808.779.830	52.885.752.370	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(10.577.165.105)	(1.653.311.216)	*Payment of employees' benefits for current year*
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	9.574.393.722	5.695.831.634	*Employees' benefits expense for current year*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	1.262.794.167	(3.119.492.958)	*Other comprehensive loss (income)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.977.153.496)	-	*The impact of changing the attribution method*
Saldo akhir	**48.091.649.118**	**53.808.779.830**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	44.960.673.233	51.075.484.053	*Increase in interest rate in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	51.630.003.729	59.325.668.437	*Decrease in interest rate in 1 percentage point*

20. EKUITAS

20. EQUITY

Modal Saham

Capital Stock

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, based on the records maintaned by the Company's Share Registrar are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Harita Jayaraya	2.401.446.858	60,64%	240.144.685.800	*PT Harita Jayaraya*
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	*Glencore International Investments Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.318.308	7,68%	30.431.830.800	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**3.960.361.250**	**100,00%**	**396.036.125.000**	***Total***

	2021			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Harita Jayaraya	2.401.345.958	60,63%	240.134.595.800	*PT Harita Jayaraya*
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	*Glencore International Investments Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.419.208	7,69%	30.441.920.800	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**3.960.361.250**	**100,00%**	**396.036.125.000**	***Total***

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Komisaris Utama				*President Commissioner*
Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	*Lim Gunawan Hariyanto*

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio saham:			*Additional paid-in capital:*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000	*Exercise of warrant into shares (Note 1b)*
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700	*Limited public offering (LPO III) (Note 1b)*
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700	*Sub - Total*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)	*Share issuance cost (Notes 1b and 2u)*
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	*Bonus shares (Note 1b)*
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**1.125.412.249.316**	**1.125.412.249.316**	***Total***

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(768.858.417)	(749.674.041)	*PT Harita Prima Abadi Mineral*
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.565.745)	(1.553.487)	*PT Karya Utama Tambangjaya*
Jumlah	**(770.424.162)**	**(751.227.528)**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - periode berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive loss - current period of consolidated Subsidiaries are as follows:

20. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

	2022	2021	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(19.184.376)	(9.057.459)	*PT Harita Prima Abadi Mineral*
PT Karya Utama Tambangjaya	(12.258)	(24.536)	*PT Karya Utama Tambangjaya*
Jumlah	**(19.196.634)**	**(9.081.995)**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing.*

20. EQUITY (continued)

Non-Controlling Interests (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 217.819.868.750 atau Rp 55 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 360.392.873.750 atau Rp 91 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2021.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 30, 2022, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 217,819,868,750 or Rp 55 per share, payable to shareholders who were registered at the Company`s Share Registrar as of July 12, 2022.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 21, 2021, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 360,392,873,750 or Rp 91 per share, payable to shareholders who were registered at the Company`s Share Registrar as of May 3, 2021.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

General Reserves

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

During the Shareholders' AGM held on June 30, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2021 net income, in accordance with the prevailing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2020 net income, in accordance with the prevailing regulations.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 27)			***Related Parties (see Note 27)***
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	1.793.815.874.862	507.418.675.815	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*
Glencore International AG	1.257.341.825.348	1.389.227.659.796	*Glencore International AG*
Sub - jumlah	3.051.157.700.210	1.896.646.335.611	*Sub - total*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	1.372.876.404.210	1.678.008.038.369	*Pengtai International Trading Pte., Ltd*
Renhe Resources Ltd.	393.259.180.168	157.598.024.001	*Renhe Resources Ltd.*
Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited	206.808.418.084	-	*Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited*
Asiawide Resources Ltd.	188.094.149.227	-	*Asiawide Resources Ltd.*
Ansun International Pte. Ltd.	180.132.467.777	-	*Ansun International Pte. Ltd.*
C&D (Chengdu) Co., Ltd	108.509.490.266	161.806.835.609	*C&D (Chengdu) Co., Ltd.*
C&D Logistics Group, Co., Ltd.	97.518.585.838	196.279.306.849	*C&D Logistics Group, Co., Ltd.*
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	95.660.814.434	-	*C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.*
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-	160.470.556.002	*Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.*
C&D (Wuhan) Co., Ltd.	-	81.679.212.909	*C&D (Wuhan) Co., Ltd.*
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	-	81.315.512.248	*Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.*
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd.	-	80.149.951.073	*C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd.*
Hongkong Topway Trading Co., Limited	-	58.579.029.459	*Hongkong Topway Trading Trading Co., Limited*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	-	25.880.864.364	*Others (each below Rp 50 billion)*
Sub - jumlah	2.642.859.510.004	2.681.767.330.883	*Sub - total*
Jumlah	**5.694.017.210.214**	**4.578.413.666.494**	***Total***

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 53,58% dan 41,42%, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. NET SALES (continued)

A portion of sales, approximately 53,58% and 41.42% in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 27).

In 2022 and 2021, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)*		
	2022	2021	2022	2022	
Penjualan Bersih					***Net Sales***
Pengtai International Trading Pte., Ltd	1.372.876.404.210	1.678.008.038.369	24,11	36,65	*Pengtai International Trading Pte., Ltd.*

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Beban Produksi Langsung			*Direct Production Costs*
Hauling dan *overburden*	2.373.282.991.512	1.473.874.010.042	*Hauling and overburden*
Bahan bakar dan pelumas	469.372.083.519	154.458.654.042	*Fuel and lubricants*
Gaji dan upah langsung	147.734.950.585	129.364.151.985	*Direct labor*
Clearing	55.390.894.023	47.367.330.344	*Clearing*
Sewa	50.099.375.966	38.443.678.106	*Rent*
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 13)	40.592.192.978	38.143.080.505	*Environmental (Note 13)*
Analisis laboratorium	3.248.829.790	9.392.211.301	*Laboratorium analysis*
Beban Produksi Tidak Langsung			*Indirect Production Costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	192.051.888.256	204.976.247.107	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 9)	100.974.067.897	101.250.270.854	*Depreciation (Note 9)*
Beban produksi tidak langsung lainnya	78.614.018.908	85.603.109.266	*Indirect production costs - others*
Persediaan awal	474.670.847.578	689.830.424.445	*Beginning inventories*
Persediaan akhir	(659.805.318.956)	(474.670.847.577)	*Ending inventories*
Dampak selisih kurs	13.944.696.341	8.015.241.083	*Exchange differences from translation*
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264	*Elimination of transaction between Company and Subsidiaries with Associate*
Jumlah	**3.562.813.989.784**	**2.575.035.981.767**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2022 and 2021, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan, transportasi dan klaim	984.580.214.473	686.534.640.241	*Loading, transportation and claims*
Pajak dan perijinan	459.584.667.800	474.009.957.046	*Taxes and license*
Royalti	453.698.736.653	354.316.487.578	*Royalty*
Inspection fee	9.047.150.925	10.424.758.567	*Inspection fee*
Komisi penjualan	8.485.597.738	6.788.506.517	*Sales commission*
Penyusutan (Catatan 9)	506.962.500	506.962.500	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.800.174.296	2.940.898.888	*Others (each bellow Rp 500 million)*
Jumlah Beban Penjualan	**1.919.703.504.385**	**1.535.522.211.337**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan imbalan kerja karyawan	80.809.531.486	66.047.243.471	*Salaries and employees' benefits*
Jasa profesional	18.356.768.226	14.963.461.628	*Professional fees*
Asuransi	8.548.304.533	7.574.343.410	*Insurance*
Sewa	4.198.756.629	3.429.150.467	*Rent*
Perjalanan dinas	2.506.673.535	1.581.601.772	*Business travelling*
Penyusutan (Catatan 9)	2.485.151.432	1.897.092.148	*Depreciation (Note 9)*
Pajak dan perijinan	1.396.800.896	9.163.361.572	*Taxes and license*
Jamuan	334.366.275	282.030.431	*Entertainment*
Lain-lain	2.734.143.824	1.803.657.453	*Others*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**121.370.496.836**	**106.741.942.352**	***Total General and Administrative Expenses***

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCING EXPENSES

Beban keuangan terdiri dari:

Financing expenses consist of:

	2022	2021	
Administrasi bank	2.799.749.891	2.864.427.838	*Bank administrative*
Beban bunga pinjaman	10.231.897	1.847.513.170	*Interest on bank loans*
Jumlah	**2.809.981.788**	**4.711.941.008**	***Total***

26. BEBAN *SITE* TIDAK BERPRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mining contribution fee	8.281.635.831	1.285.620.000
Gaji dan upah langsung	4.234.141.353	3.610.928.538
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 13)	3.568.655.216	319.089.880
Pajak dan perijinan	679.879.409	910.242.443
Bahan bakar	161.426.359	273.778.163
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 9)	5.638.179.034	8.956.350.972
Perbaikan dan pemeliharaan	231.015.431	236.018.999
Beban produksi tidak langsung lainnya	1.780.315.352	1.224.298.757
Jumlah	**24.575.247.985**	**16.816.327.752**

Akun ini merupakan beban bagi area pertambangan (*site*) milik Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak atau belum berproduksi.

26. NON-PRODUCTION SITE COST

The details of this account are as follows:

Mining contribution fee	
Direct labor	
Environmental (Note 13)	
Taxes and license	
Fuel	
Indirect Production Costs	
Depreciation (Note 9)	
Repairs and maintenance	
Indirect production costs - others	
Total	

This acount represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and Subsidiaries that are not or have not yet produced.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transhipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
a. Piutang Usaha (Catatan 5)					***a. Trade Receivables (Note 5)***
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	295.990.721.132	80.608.484.050	5,68	1,87	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*
Glencore International AG	25.697.314.800	151.650.616.513	0,49	3,52	*Glencore International AG*
Jumlah	**321.688.035.932**	**232.259.100.563**	**6,17**	**5,39**	***Total***

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
b. Piutang Lain-lain - Lancar (Catatan 6)					***b. Other Receivables - Current (Note 6)***
PT Lima Srikandi Jaya	15.000.000.000	38.553.044.017	0,28	0,89	*PT Lima Srikandi Jaya*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.063.964.785	2.567.876.270	0,04	0,06	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
Lain-lain	200.000	200.000	0,01	0,01	*Others*
Jumlah	**17.064.164.785**	**41.121.120.287**	**0,33**	**0,96**	***Total***
c. Piutang Lain-lain - Tidak Lancar (Catatan 6)					***c. Other Receivables - Non-Current (Note 6)***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	8.172.928.900	-	0,19	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas *(%) / Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
d. Utang Usaha (Catatan 15)					***d. Trade Payables (Note 15)***
PT Hasta Panca Mandiri utama	93.095.348.409	83.455.524.570	9,98	13,14	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Lima Srikandi Jaya	59.035.283.284	71.404.384.735	6,33	11,24	*PT Lima Srikandi Jaya*
PT Mitra Kemakmuran Line	5.110.922.721	5.236.044.907	0,55	0,82	*PT Mitra Kemakmuran Line*
Jumlah	**157.241.554.414**	**160.095.954.212**	**16,86**	**25,20**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ *Percentage to Selling Expenses (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
e. Jasa Pengangkutan					***e. Transhipment Fees***
PT Lima Srikandi Jaya	798.081.346.821	608.234.824.347	41,57	39,61	*PT Lima Srikandi Jaya*
PT Mitra Kemakmuran Line	58.964.781.233	54.240.852.231	3,07	3,53	*PT Mitra Kemakmuran Line*
Jumlah	**857.046.128.054**	**662.475.676.578**	**44,64**	**43,14**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Cost of Goods Sold (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
f. Jasa Pertambangan					***f. Mining Services***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	633.367.945.055	436.632.255.319	17,78	16,95	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Sales (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
g. Penjualan (Catatan 22)					***g. Sales (Note 22)***
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	1.793.815.874.862	507.418.675.815	31,50	11,08	*PT Well Harvest Winning Alumina Refinery*
Glencore International AG	1.257.341.825.348	1.389.227.659.796	22,08	30,34	*Glencore International AG*
Jumlah	**3.051.157.700.210**	**1.896.646.335.611**	**53,58**	**41,42**	***Total***

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Sewa (%)/ *Percentage to Rent Income (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
h. Pendapatan Sewa					***h. Rent Income***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	1.012.727.272	-	21,54	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Lima Srikandi Jaya	-	5.951.612.904	-	37,53	*PT Lima Srikandi Jaya*
Jumlah	**1.012.727.272**	**5.951.612.904**	**21,54**	**37,53**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (%)/ *Percentage to Total Gain on Sale of Fixed Assets (%)*		
	2022	2021	2022	2021	
i. Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)					***i. Gain on sale of fixed assets (Note 9)***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	331.292.685	200.000.000	14,52	0,70	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Lima Srikandi Jaya	-	27.430.969.873	-	95,57	*PT Lima Srikandi Jaya*
Jumlah	**331.292.685**	**27.630.969.873**	**14,52**	**96,27**	***Total***

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- **PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery**

  Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 22) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan akan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- **PT Hasta Panca Mandiri Utama**

  Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023.

  Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian sewa menyewa alat berat untuk jangka waktu sampai dengan Februari 2022.

- **PT Lima Srikandi Jaya**

  Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

- **PT Mitra Kemakmuran Line**

  Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- ***PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery***

  The Company has started its sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 22) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company will supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

- ***PT Hasta Panca Mandiri Utama***

  The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to September 30, 2023.

  The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into heavy equipment rental agreement for a period of up to February 2022.

- ***PT Lima Srikandi Jaya***

  On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2022, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period from January 1, 2023 - December 31, 2023.

- ***PT Mitra Kemakmuran Line***

  On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2023.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Sifat Relasi/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ *Mining services and other income*
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Jasa pengangkutan/*Transhipment services*
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ *Transhipment services and other income*
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Penjualan/*Sales*
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Penjualan/*Sales*

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

	2022	**2021**	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	14,0	11,1	*Short-term employee benefits (in billion Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	744.840.127.164	568.354.232.622	*Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.960.361.250	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**188**	**144**	***Earnings per share attributable to equity holders of the parent company***

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		2022	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	US$	19.320.493	303.930.675.157	*Cash and banks*
Piutang usaha	US$	3.879.996	61.036.222.581	*Trade receivables*
Jumlah	US$	23.200.489	364.966.897.738	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	3.974.968	62.530.216.011	*Trade payables*
Jumlah	US$	3.974.968	62.530.216.011	*Total*
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	**US$**	**19.225.521**	**302.436.681.727**	***Net Assets in Foreign Currencies***

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		2021	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	US$	9.560.122	136.413.382.308	*Cash and banks*
Piutang usaha	US$	25.079.788	357.863.499.396	*Trade receivables*
Jumlah	US$	34.639.910	494.276.881.704	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	US$	5.314.549	75.833.298.007	*Trade payables*
Utang pembelian aset tetap	US$	227.370	3.244.346.240	*Liability for purchases of fixed assets*
Jumlah	US$	5.541.919	79.077.644.247	*Total*
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	**US$**	**29.097.991**	**415.199.237.457**	***Net Assets in Foreign Currencies***

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US$ 1 = Rp 15.094.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 30, 2023 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US$ 1 = Rp 15,094.

30. INFORMASI SEGMEN

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	2022			
	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Export*	Jumlah/*Total*	
PENJUALAN BERSIH				***NET SALES***
Pihak berelasi	1.793.815.874.862	1.257.341.825.348	3.051.157.700.210	*Related parties*
Pihak ketiga	-	2.642.859.510.004	2.642.859.510.004	*Third parties*
Jumlah penjualan bersih	1.793.815.874.862	3.900.201.335.352	5.694.017.210.214	*Total net sales*
HASIL				***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	742.141.571.290	1.389.061.649.140	2.131.203.220.430	*Segment margin (gross profit)*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			
	Dalam Negeri/ *Local*	**Luar Negeri/ *Export***	**Jumlah/*Total***	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.919.703.504.385)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(121.370.496.836)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan			(2.809.981.788)	*Financing expenses*
Pendapatan sewa			4.701.238.396	*Rent income*
Lain-lain - bersih			742.972.405.980	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**834.992.881.797**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan			(90.171.951.011)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**744.820.930.786**	***Income for the year***
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			83.587.905.953	*Other comprehensive income-net of tax*
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			**828.408.836.739**	***Total comprehensive incomes for the year***
Aset tidak dapat dialokasikan			5.213.814.774.459	*Unallocated assets*
Jumlah aset			5.213.814.774.459	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			932.716.882.196	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**932.716.882.196**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap			46.667.314.691	*Addition of fixed assets*
Penyusutan			110.525.121.496	*Depreciation*

	2021			
	Dalam Negeri/ *Local*	**Luar Negeri/ *Export***	**Jumlah/*Total***	
PENJUALAN BERSIH				***NET SALES***
Pihak berelasi	507.418.675.815	1.389.227.659.796	1.896.646.335.611	*Related parties*
Pihak ketiga	-	2.681.767.330.883	2.681.767.330.883	*Third parties*
Jumlah penjualan bersih	507.418.675.815	4.070.994.990.679	4.578.413.666.494	*Total net sales*
HASIL				***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	229.961.400.028	1.773.416.284.699	2.003.377.684.727	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.535.522.211.337)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(106.741.942.352)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan			(4.711.941.008)	*Financing expenses*
Pendapatan sewa			15.855.458.500	*Rent income*
Lain-lain - bersih			297.055.424.569	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**669.312.473.099**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan			(100.967.322.506)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**568.345.150.593**	***Income for the year***
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			8.662.733.796	*Other comprehensive income-net of tax*
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			**577.007.884.389**	***Total comprehensive incomes for the year***
Aset tidak dapat dialokasikan			4.305.752.389.646	*Unallocated assets*
Jumlah aset			4.305.752.389.646	***Total assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			635.243.465.372	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**635.243.465.372**	***Total liabilities***
Penambahan aset tetap			86.169.120.239	*Addition of fixed assets*
Penyusutan			114.807.136.463	*Depreciation*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

i. Selama tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd dan Cheongfuli (Hongkong) Company Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

ii. Selama tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, dan Shandong Lubei Enterprise Group General Company untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploitated and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

i. During 2022, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd and Cheongfuli (Hongkong) Company Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

ii. During 2021, the Company entered into contract and agreement with Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, and Shandong Lubei Enterprise Group General Company to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)

Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017);

- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- *Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017);*

- *Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara (“PerMen ESDM No. 7/2017”);
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam (“KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017”);
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar (“PMK No. 13/PMK.010/2017”);

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al2O3 > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- *Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal (“MEMR Reg No. 7/2017”);*
- *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");*
- *Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");*

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;*
- *In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK’s metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;*
- *Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;*
- *Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al2O3 content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);*

Further, the Goverment also issued the following regulations:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- **Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al203) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

- **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- ***Ministerial Regulation No. 25/2018***

On 30 April 2018, the MoEMR issuedMinisterial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al203) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

- ***Ministerial Regulation No. 7/2020***

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- **Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)**

  Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

- **Peraturan Menteri No. 35/2017**

  Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

  Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2023.

- **Peraturan Menteri No. 96/2021**

  Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- ***Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)***

  Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

- ***Ministerial Regulation No. 35/2017***

  On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

  The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 5, 2023.

- ***Ministerial Regulation No. 96/2021***

  On September 9, 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 Year 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Manajemen terus menonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 September 2021 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Oktober 2022 dan 31 Mei 2023.

- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.

- Pada tanggal 27 Juli 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021, 25 Juli 2022 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, 31 Juli 2022, 30 September 2022, 31 Juli 2023 dan 30 September 2023.

- Pada bulan Maret 2020 dan November 2020, tanggal 27 September 2021, 29 November 2021, 26 September 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan RIM yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2021 dan 31 Mei 2021, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 31 Maret 2023 dan 31 Mei 2023.

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

Management continuously mentioned the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and Subsidiaries.

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- *On June 28, 2021, September 27, 2021 and December 1, 2022 the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS untill June 30, 2022, October 31, 2022 dan May 31, 2023.*

- *On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK until March 31, 2022 and March 31, 2023.*

- *On July 27, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021, July 25, 2022 and September 26, 2022, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU until July 31, 2021, July 31, 2022, September 30, 2022, July 31, 2023 and September 30, 2023.*

- *In March 2020 and November 2020 and on September 27, 2021, November 29, 2021, September 26, 2022 dan December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until April 30, 2021 and May 31, 2021, March 31, 2022, May 31, 2022, March 31, 2023 and May 31, 2023.*

- *On September 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of KMP until March 31, 2023.*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 23 November 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021, 29 November 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2021, 31 Januari 2022, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022 dan 31 Maret 2023.

- Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, Transportasi, dan Klaim dalam Beban Penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- *On November 23, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021, November 29, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for operational mining. The agreement has a period until May 31, 2021, January 31, 2022, March 31, 2022, May 31, 2022 and March 31, 2023.*

- *On September 24, 2020, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until March 31, 2021.*

- *On September 27, 2021, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into cooperation agreement for operational mining. The agreement has a period until March 31, 2022.*

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- *On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period from January 1, 2023 - December 31, 2023.*

- *On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2023.*

Freight costs of the Company and Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 1 Februari 2022, 31 Mei 2022 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Juli 2022, 31 Mei 2023 dan 31 Januari 2023.

- Pada tanggal 29 November 2021, 27 Desember 2021, 27 September 2021 dan 24 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 30 September 2022 dan 30 April 2023.

- Pada tanggal 27 Desember 2021, 25 Juli 2022, 27 Juni 2022, 26 September 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2022, 31 Januari 2023, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023 dan 31 Mei 2023.

- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 Desember 2021, 27 Juni 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Mei 2023.

- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.

- Pada tanggal 16 Agustus 2021 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2023.

- Pada tanggal 27 September 2021, 27 Desember 2021, 27 Juni 2022 dan 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming

- *On February 1, 2022, May 31, 2022 and July 25, 2022, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until July 31, 2022, Mei 31, 2023 and January 31, 2023.*

- *On November 29, 2021, December 27, 2021, September 27, 2021 and October 24, 2022, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2022, June 30, 2022, September 30, 2022 and April 30, 2023.*

- *On December 27, 2021, July 25, 2022, June 27, 2022, September 26, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, January 31, 2023, December 31, 2022, March 31, 2023 and May 31, 2023.*

- *On June 28, 2021, December 27, 2021, June 27, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2021, June 30, 2022, December 31, 2022 and May 31, 2023.*

- *On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023.*

- *On August 16, 2021 and July 25, 2022, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022 and January 31, 2023.*

- *On September 27, 2021, December 27, 2021, June 27, 2022 and December 26, 2022, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2021, June 30, 2022, December 31, 2022 and June 30, 2023.*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Oktober 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 April 2023 dan 31 Mei 2023.

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembersihan Lahan dan Pengupasan Tanah Penutup

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant.* Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.

- Pada tanggal 26 Juli 2021 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant* dan *engine bauxite processing plant.* Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2023.

- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant.* Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.

- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling.* Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)

- *On October 24, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until April 30, 2023 and May 31, 2023.*

- *On September 26, 2022, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023.*

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Land Clearing and Stripping Overburden Cooperation Agreement

- *On September 26, 2022, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023.*

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- *On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.*

- *On July 26, 2021 and July 25, 2022, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant and engine bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022 and January 31, 2023.*

- *On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022 and March 31, 2023.*

- *On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining hauling road located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023.*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya

- Pada tanggal 19 September 2022 dan 1 November 2022, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 19 September 2023 dan 30 April 2023.

Perjanjian sewa menyewa *excavator*

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.

- Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2023.

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (“UU PNBP”) yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

h. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Slurry pump and its supporting infrastructure rental agreement

- *On September 19, 2022 and November 1, 2022, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for slurry pump and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until September 19, 2023 and April 30, 2023.*

Excavator rental agreement

- *On September 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into cooperation agreement for slurry pump and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023.*

- *On December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for slurry pump and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until May 31, 2023.*

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

h. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

i. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

j. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

k. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

j. Government Regulation No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

k. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

l. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (“NIK”) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN

  Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Law No. 11/2020

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is not significant.

m. Law No. 7/2021

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- *VAT*

  Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")

  Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela

  Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- Pph Badan

  Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajakbadan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

n. Perjanjian Utang Bank

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US$ 10.000.000, US$ 5.000.000 dan US$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2023, dengan tingkat bunga *Offshore* LIBOR + 3,00% dan *Onshore LIBOR* + 3,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US$ 3.879.996 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 (Catatan 7) milik Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Law No. 7/2021 (continued)

- *Personal Income Tax ("PPh OP")*

  There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

- *Voluntary Disclosure Programme*

  This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- *Corporate Income Tax*

  Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

n. Bank Loan Agreements

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained Revolving Loan Facility (RLF) for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US$ 10,000,000, US$ 5,000,000 and US$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2023 and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 3.00% and Onshore LIBOR + 3.25%, respectively.

As of December 31, 2022, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US$ 3,879,996 (Note 5) and inventories amounting to Rp 584,788,094,607 (Note 7).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

n. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 80.608.484.050 dan US$ 25.079.788 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 406.625.539.558 (Catatan 7) milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Bank Loan Agreements (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

As of December 31, 2021, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 80,608,484,050 and US$ 25,079,788 (Note 5) and inventories amounting to Rp 406,625,539,558 (Note 7).

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 2.5:1, Interest Service Ratio Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan balance for this facility.

32. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

32. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i)Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling *techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social* dan *governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Changes of Regulation Risk

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the invesment of alumina processing and refinery plant in the associate company, together with the other competent shareholders (Note 10).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami *(natural hedging)* atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii) Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.

All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

	2022			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku Bunga Mengambang				*Floating Rate*
Aset				*Assets*
Kas di bank	363.107.201.036	-	363.107.201.036	*Cash in banks*
Aset - Bersih	**363.107.201.036**	**-**	**363.107.201.036**	***Assets - Net***

	2021			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku Bunga Mengambang				*Floating Rate*
Aset				*Assets*
Kas di bank	163.469.306.491	-	163.469.306.491	*Cash in banks*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang pembelian aset tetap	(3.244.346.240)	-	(3.244.346.240)	*Liabilities for purchases of fixed assets*
Aset - Bersih	**160.224.960.251**	**-**	**160.224.960.251**	***Assets - Net***

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	370.723.046.513	370.723.046.513	*Cash and banks*
Piutang usaha	357.026.943.713	357.026.943.713	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	32.828.752.330	32.828.752.330	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	760.578.742.556	760.578.742.556	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial assets***
Piutang lain-lain	10.796.642.456	10.796.642.456	*Other receivables*
Aset lain-lain	78.871.424.668	78.871.424.668	*Other assets*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	89.668.067.124	89.668.067.124	*Total non-current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**850.246.809.680**	**850.246.809.680**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	467.654.465.387	467.654.465.387	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	235.630.182.830	235.630.182.830	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	985.974.620	985.974.620	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	704.270.622.837	704.270.622.837	*Total current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**704.270.622.837**	**704.270.622.837**	***Total Financial Liabilities***

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	167.437.777.525	167.437.777.525	*Cash and banks*
Piutang usaha	438.471.983.446	438.471.983.446	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	57.033.539.900	57.033.539.900	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	662.943.300.871	662.943.300.871	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial assets***
Piutang lain-lain	21.303.518.501	21.303.518.501	*Other receivables*
Aset lain-lain	70.615.596.963	70.615.596.963	*Other assets*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	91.919.115.464	91.919.115.464	*Total non-current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**754.862.416.335**	**754.862.416.335**	***Total Financial Assets***

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	380.527.604.927	380.527.604.927	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	161.018.483.234	161.018.483.234	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	983.062.777	983.062.777	*Other payables*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang pembelian aset tetap	3.244.346.240	3.244.346.240	*Liabilities for purchase of fixed assets*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	545.773.497.178	545.773.497.178	*Total current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**545.773.497.178**	**545.773.497.178**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian aset tetap, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables, liabilities for purchases of fixed assets, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	2022	2021	
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	920.760.633	1.254.688.121	*Additional mining properties from depreciation of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	850.500.000	16.912.535.319	*Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets*
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	5.766.247	308.699.000	*Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	33.600.000	-	*Additional fixed assets from advance*
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi dari penjualan aset tetap	-	33.902.301.138	*Increase in other payable related parties from sale of fixe asssets*

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus Kas/ *Cash Flows*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Differentials*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang bank jangka pendek	-	(2.288.000.000)	2.288.000.000	-	*Short-term bank loans*

34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan berencana untuk memberikan jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* yang digunakan untuk menjamin pinjaman PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") dan PT Kaltara Power Indonesia ("KPI").

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 046/CITA/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As February 22, 2023, the Company plans to providing corporate guarantees to guarantee for loan from PT Kalimantan Aluminum Industry ("KAI") and PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") loan.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 046/CITA/II/2023 dated February 22, 2023 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
Panin Bank Building Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885
E-mail : corsec@citamineral.com
http://www.citamineral.com